



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Fandy Maramis
Yugi Yuniardi

2022

SD KELAS VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis

Fandy Maramis

Yugi Yuniardi

Penelaah

Tjhie Mursid Djijwatman

Emma Nurmawati Hadian

Ade Irma Solihah

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

Wawan Junaedi

E. Oos M. Anwas

Khofifa Najma Iftitah

Emira Novitriani Yusuf

Wati Solihal Sukmawati

Ilustrator

Muhammad Hasan Basri

Editor

Herlina Septian Nursandina

Desainer

Fuji Yaohana

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-483-1 (jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-764-1 (jil.6)

Isi buku ini menggunakan huruf Nunito 9/16 pt, Vernon Adams.

x, 190 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Kepala Pusat Perbukuan

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 62/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: B-424/B.IX/PKS/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis,

penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspektif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep *Yin* dan *Yang* yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah

penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang *Junzi* yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran terhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Oktober 2021
Kepala Pusat Bimbingan dan
Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

Prakata

Wei de dong Tian, Salam Kebajikan.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas penyelesaian Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD kelas VI. Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada kami melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI untuk berpartisipasi dalam penulisan buku ini.

Penyusunan Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk memberikan gambaran konsep pemikiran Kurikulum berupa naskah Capaian Pembelajaran fase C dan Capaian Pembelajaran per tahun yang diwujudkan oleh penulis dalam penyusunan Buku Siswa. Profil Pelajar Pancasila menjadi warna dalam penyajian materi dan dialog tokoh-tokoh dari berbagai agama dan suku melalui delapan fitur yang dipilih dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Selain itu, materi Moderasi Beragama dalam pluralitas agama di Indonesia menjadi bagian pengembangan Buku Panduan Guru ini.

Selain itu konsep pendidikan agama Khonghucu juga dijelaskan secara detail dengan tujuan para pendidik agama Khonghucu mampu memahami pentingnya peran yang dijalankan dalam mendidik anak-anak generasi emas yang menjadi harapan agama dan bangsa Indonesia. Buku ini mengulas tentang pendidikan yang baik, empat hal berkembangnya pendidikan (*Si Xing*), enam hal kegagalan pendidikan (*Jiao Fei*), empat kekhilafan pelajar (*Si Shi*), profil pendidik Khonghucu teladan, konsep pendidikan Khonghucu Indonesia hingga peran pendidik dalam membentuk jati diri peserta didik sehingga bertumbuh menjadi seorang *Junzi* sejati.

Semoga Buku Panduan Guru ini dapat menjadi kompas bagi para pendidik untuk membawa peserta didik mengarungi samudra ilmu, berlayar dengan kegembiraan dan menemukan banyak pengetahuan baru yang mencerahkan keingintahuan mereka dalam proses membangun rumah rohani Khonghucu mereka.

Yakin *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan Nabi Kongzi berkenan memberkahi setiap niat, rencana, dan usaha dalam kebajikan, *shanzai*.

Salam Kebajikan,
Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar Kepala Pusat Perbukuan.....	iii
Kata Pengantar Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu	v
Prakata	vii
Daftar Isi.....	ix

PANDUAN UMUM 1

Pendahuluan	2
A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru	2
B. Profil Pelajar Pancasila.....	14
C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu	18
Capaian Pembelajaran.....	22
Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa.....	28
Strategi Umum Pembelajaran	32
Gambaran Umum Pembelajaran	35
A. Tujuan Pembelajaran	35
B. Pemetaan Hubungan Capaian Pembelajaran pada Pokok Materi.....	38
C. Pemetaan Keberadaan Hubungan Materi Pelajaran dengan Mata Pelajaran Lain.....	39
Skema Pembelajaran.....	40
Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran	42

PANDUAN KHUSUS 47

Pelajaran 1. Penciptaan Alam Semesta.....	49
A. Hukum <i>Yin Yang</i>	50
B. Sifat-Sifat <i>Tian</i>	58
C. Lima Unsur	66

Pelajaran 2. *San Cai*..... 75

A. Konsep <i>San Cai</i>	76
B. Hubungan Antara Manusia, <i>Tian</i> dan Alam.....	82
C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman	89
D. Sejarah Salam <i>Wei De Dong Tian</i> dan <i>Xian You Yi De</i>	96

Pelajaran 3. Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu 103

A. Empat Pantangan	104
B. Pedoman Lima Kebajikan	112

C. Lima Hubungan Kemasyarakatan.....	120
D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara.....	131
Pelajaran 4. Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia.....	145
A. Tiong Hoa Hwee Koan (THHK)	146
B. Khong Kauw Hwee	152
C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi	158
Lampiran Umum.....	164
Langkah-langkah <i>Jingzuo</i>	165
Glosarium	166
Daftar Pustaka	182
Profil Penulis	183
Profil Penelaah.....	185
Profil Editor	188
Profil Ilustrator	189
Profil Desainer	190

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI

Penulis : Fandy Maramis, Yugi Yunardi

ISBN : 978-602-244-764-1

Panduan Umum



Pendahuluan

A. Latar Belakang Penyusunan Buku Guru

Menyongsong peringatan 100 tahun HUT RI atau Indonesia Emas Tahun 2045, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan untuk generasi emas. Perbaikan mutu pendidikan mulai jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga Perguruan Tinggi telah dilakukan. Salah satunya adalah perubahan kurikulum 2020 melalui penyusunan buku teks pelajaran pada jenjang SD, SMP, SMA termasuk Pendidikan Agama Khonghucu. Diharapkan buku yang disusun lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini dengan menambahkan Profil Pelajar Pancasila serta Moderasi Beragama dalam materi. **Buku Siswa** yang disusun oleh penulis dilengkapi dengan **Buku Panduan Guru** yang bertujuan untuk menyampaikan pemikiran penulis dalam proses penyusunan materi dan terpenuhinya tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan melalui naskah Capaian Pembelajaran yang telah disusun sesuai fase. Diharapkan dengan perubahan kurikulum ini, pendidikan Indonesia mampu mempersiapkan generasi emas yang berkarakter, kompeten, dan tangguh menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21.

Hari ini, di tengah perkembangan pendidikan dan teknologi yang dahsyat, seolah ada yang hilang dari masyarakat modern. Manusia telah menjadi budak teknologi dan mulai kehilangan kemanusiaan sejatinya. Renggangnya hubungan antara orang tua dan anak, anak dengan saudara, anak dan teman-temannya karena berbagai sarana komunikasi dan permainan yang dikemas secara individu. Hal ini juga semakin diperparah dengan berbagai permainan *online* yang jauh dari kesantunan dan kebersamaan yang semakin meningkatkan individualitas anak. Belum lagi paparan informasi dari berbagai media sosial yang deras tak terbendung semakin mengancam pembentukan kepribadian anak-anak dalam menentukan jati dirinya. Betapa tidak mudahnya menjadi pelajar saat ini yang harus berlomba mem-bagi perhatian pada hal-hal yang wajib dipahami dan aneka hiburan yang menggiurkan.

Sementara banyak kepingan potret khas anak Indonesia yang hilang, mereka juga dituntut harus menguasai keterampilan abad ke-21, antara lain:

A. Keterampilan Belajar, terdiri dari:

1. Berpikir kritis
2. Kreativitas
3. Kolaborasi
4. Komunikasi

B. Keterampilan Literasi, terdiri dari:

1. Informasi
2. Media
3. Teknologi

C. Keterampilan Hidup, terdiri dari:

1. Fleksibilitas
2. Kepemimpinan
3. Inisiatif
4. Produktivitas
5. Keterampilan sosial

Di mana keterampilan ini juga telah dirumuskan dalam Profil Pelajar Pancasila. Di sinilah dibutuhkan sinergisme peranan orang tua, lembaga sekolah dan guru, lembaga agama dan rohaniwan serta pemerintah untuk membuatkan jalur pendidikan terbaik bagi anak-anak yang sedang bertumbuh sesuai dengan perkembangan usianya sehingga dapat mengembangkan seluruh potensinya secara maksimal dan terjaga dari pengaruh-pengaruh negatif yang membahayakan masa depannya.

Hal-hal inilah yang akan dibangun dalam kurikulum 2020 ini dengan lebih menekankan perkembangan karakter khas pelajar Pancasila, berawasana moderasi agama yang toleran, mampu memiliki kecakapan interaksi sosial dalam memahami keberagaman dan perbedaan melalui dialog tokoh-tokoh lintas agama dan suku yang telah disajikan oleh penulis dalam buku siswa.

Peranan pendidik dalam menyampaikan jiwa dari materi buku siswa kepada peserta didik sangatlah besar. Pendidik bukan sekadar pembaca berita tetapi sebagai dalang yang piawai memainkan lakon-lakon penting melalui dialog-dialog imajinatif yang mampu meresap hingga relung hati peserta didik, terpatrit dalam batin dan pikirannya sehingga meraga pada empat anggota tubuhnya, terbawa hingga dewasa, serta terpancar dalam

pemikiran, perilaku dan prestasi pada setiap peran yang dijalannya. Sebagai umat Khonghucu yang taat, warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, dan warga dunia yang kompeten dalam setiap perannya serta mampu berkontribusi bagi kesejahteraan manusia.



A.1. Pendidikan dalam Agama Khonghucu

Pemikiran pemerintah saat ini sejalan dengan pemikiran nabi-nabi purba, Nabi Kongzi, *Yasheng* Mengzi, dan para pegiat *Rujiao* ribuan tahun yang lalu. Ayat-ayat emas tentang pentingnya pendidikan telah tercatat dengan jelas dan lugas, bahwa melalui pendidikan maka peradaban manusia akan maju. Melalui pendidikan, rakyat akan terbangun kesadarannya. Melalui pendidikan generasi muda akan dapat meneruskan cita-cita para pendahulu dan semakin berkembang sejalan dengan zaman.

Sesuai dengan definisi pendidikan yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dalam agama Khonghucu terdapat ayat-ayat yang terkait tentang pendidikan. Berikut paparan ayat dan beberapa poin penting, antara lain:

1. Pendidikan yang Baik
2. Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe*)
3. Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei*)
4. Empat Kekhilafan Pelajar (*Si Shi*)
5. Profil Pendidik Khonghucu Teladan

Dalam kitab *Liji XVI, Xue Ji* (Catatan Tentang Pendidikan) tertulis:

‘1. Bila penguasa selalu memikirkan atau memperhatikan perundang-undangan, dan mencari orang yang baik dan tulus, ini cukup untuk mendapat pujian, tetapi tidak cukup untuk menggerakkan orang banyak. Bila ia berusaha mengembangkan masyarakat yang bajik dan bijak, dan dapat memahami mereka yang jauh, ini cukup untuk menggerakkan rakyat, tetapi belum cukup untuk mengubah rakyat. Bila ingin mengubah rakyat dan menyempurnakan adat istiadatnya, dapatkah kita tidak harus melalui pendidikan?’

2. Batu kumala (*Yu*) bila tidak dipotong atau diukir tidak akan menjadi perkakas (benda berharga). dan orang bila tidak belajar tidak akan mengerti Jalan Suci. Maka, raja zaman kuno itu, di dalam membangun negara, memimpin rakyat, masalah belajar mengajar selalu didahulukan. Nabi Yue bersabda, “**Ingatan dari awal sampai akhir hendaknya bertaut kepada belajar.**” Ini kiranya memaksudkan hal itu.

3. Biar ada makanan lezat, bila tidak dimakan, orang tidak tahu bagaimana rasanya. biar ada Jalan Suci yang agung, bila tidak belajar, orang tidak tahu bagaimana kebajikannya. Maka belajar menjadikan orang tahu kekurangan

dirinya, dan mengajar menjadikan orang tahu kesulitannya. Dengan mengetahui kekurangan dirinya, orang dipacu untuk mawas diri. dan dengan mengetahui kesulitannya, orang dipacu menguatkan diri (*Zi Qiang*). Maka dikatakan, **“Mengajar dan belajar itu saling mendukung.”** Nabi Yue bersabda, **“Mengajar itu setengah belajar.”**

Dalam kitab *Lunyu* XIII:9, Nabi Kongzi juga mengutamakan pendidikan. ‘Ketika Nabi di Negeri Wei, Ran You menyaisi keretanya. Nabi bersabda, “Sungguh padat penduduknya.” Ran You bertanya, “Setelah padat penduduknya, apa pula yang harus dikembangkan?” “Kemakmurannya.” “Setelah makmur, apa pula yang perlu dikembangkan?” **“Pendidikannya.”**

Nabi bersabda, “Ada pendidikan, tiada perbedaan.”

(Kitab *Lunyu* XV:39)

A.1.1. Pendidikan yang Baik

Dalam kitab *Liji* XVI:13 tertulis, ‘Seorang *Junzi* atau susilawan yang mengerti apa yang menjadikan pendidikan berhasil dan berkembang, dan mengerti apa yang menjadikan pendidikan hancur, ia boleh menjadi guru. Maka cara seorang *Junzi* memberi pendidikan, jelasny demikian; ia membimbing berjalan dan tidak menyeret; ia menguatkan dan tidak menjerakan; ia membuka jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian. Membimbing berjalan, tidak menyeret, menumbuhkan keharmonisan; menguatkan dan tidak menjerakan itu memberi kemudahan; dan membukakan jalan tetapi tidak menuntun sampai akhir pencapaian, menjadikan orang berpikir.

Menimbulkan keharmonisan, memberi kemudahan dan menjadikan orang berpikir, itulah jelasny pendidikan yang baik.’



A.1.2. Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (*Sizhe*)

Empat Hal Berkembangnya Pendidikan (<i>Sizhe</i> 四者)		Contoh dalam proses pengajaran
Yu 豫	Mencegah sebelum sesuatu timbul = memberi kemudahan.	Persiapan pendidik yang baik akan membantu peserta didik memahami penjelasan, misalnya perlunya media atau alat peraga yang memudahkan pemahaman.
Shi 时	Yang wajib dan diperkenankan = cocok waktu.	Pembahasan materi sesuai dengan kondisi yang akan dihadapi peserta didik, misalnya penjelasan tentang makna ibadah <i>Qingming</i> diajarkan 2 minggu menjelang 5 April. Ketika ibadah <i>Qingming</i> mereka telah mengerti cara ibadah yang benar.
Sun 孫	Yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang diberikan = selaras keadaan.	Pendidik hendaklah bersikap, berbicara, dan bertindak sesuai dengan ajaran yang disampaikan sehingga peserta didik dapat belajar tentang teladan dan konsistensi.
Shi 摩	Saling memperhatikan demi kebaikan = saling menggosok.	Pendidik haruslah peka dengan respon peserta didik terhadap penerimaan materi. Ada peserta didik yang cepat dan ada yang lambat. Tugas pendidik untuk mendorong yang perlu bantuan dan mengembangkan yang telah mampu.

A.1.3. Enam Hal Kegagalan Pendidikan (*Jiao Fei*)

Enam Hal Kegagalan Pendidikan (<i>Jiao Fei</i> 教废)		Contoh dalam proses pengajaran
Bu sheng 不勝	Setelah permasalahan timbul baru diadakan pelarangan, akan mendatangkan perlawanan.	Kriteria pembuatan tugas yang tidak ditentukan di awal, misalnya tugas harus diserahkan dalam bentuk tertentu tetapi tidak disampaikan di awal. Ketika peserta didik menyerahkan dalam bentuk lain, pendidik tidak menerimanya.

<p>Nan cheng 难成</p>	<p>Setelah lewat waktu baru memberi pelajaran yang menyebabkan payah, pahit, dan mengalami kesulitan untuk berhasil sempurna.</p>	<p>Ketika peserta didik melakukan sebuah kekeliruan sebaiknya segera diberitahu dan diajarkan yang benar. Jika dibiarkan dan terjadi kesalahan yang sama kemudian baru ditegur, peserta didik akan merasa kecewa.</p>
<p>Bu xiu 不修</p>	<p>Pemberian pelajaran yang lepas tak jelas dan tidak sesuai akan mengakibatkan kerusakan dan kekacauan sehingga tidak terbina.</p>	<p>Materi yang disampaikan kepada peserta didik hendaklah memiliki sistematika dan tujuan yang jelas sehingga mereka dapat mengikuti dan memahami materi dan berhasil mendapatkan intisari sesuai dengan pemikirannya.</p>
<p>Gua wen 寡闻</p>	<p>Belajar sendirian dan tanpa sahabat menyebabkan orang merasa sebatang kara dan tidak berkembang karena kekurangan informasi.</p>	<p>Dalam proses belajar belum tentu semua peserta didik mampu memahami materi sepenuhnya. Pendidik harus cermat memperhatikan respon peserta didik. Bagi yang belum jelas, diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi yang masih belum paham perlu diberi waktu khusus untuk mengulang hingga tidak tertinggal dengan yang lain.</p>
<p>Ni shi 逆师</p>	<p>Berkawan dalam berhura-hura menjadikan orang melawan guru.</p>	<p>Komunitas peserta didik perlu mendapat perhatian pendidik. Peserta didik yang berasal dari komunitas yang kurang terarah, dapat melawan ketika didisplinkan oleh pendidik. Perlu adanya komunikasi dengan orang tua untuk mengatasinya.</p>
<p>Fei xue 废学</p>	<p>Berkawan dalam bermaksiat akan menghancurkan pelajaran.</p>	<p>Pergaulan peserta didik di luar sekolah dapat mempengaruhi kondisi apalagi jika menjurus ke hal-hal yang maksiat atau tercela misalnya merokok, minum minuman keras, berjudi, mencuri, dan lain-lain. Peserta didik seperti ini tidak dapat berkonsentrasi belajar.</p>

A.1.4. Empat Kekhilafan Pelajar (*Si Shi*)

Empat Kekhilafan Pelajar (<i>Si Shi</i> 四失)		Peran Pendidik Untuk Mengatasinya
Duo Shi 多失	Khilaf karena terlalu banyak yang dipelajari.	Pendidik harus dapat memahami kondisi peserta didik dengan baik dan holistik. Berapa usianya, berapa lama kemampuan rentang konsentrasinya, bagaimana memilih kalimat dan metode yang digunakan serta contoh, permainan dan kegiatan yang menarik untuk menjelaskan materi adalah hal-hal yang wajib dipahami oleh pendidik.
Gua Shi 寡失	Khilaf karena terlalu sedikit yang dipelajari.	Dengan demikian materi yang diberikan tidak terlalu banyak atau sedikit.
Yi Shi 易失	Khilaf karena menggampang-pangkan.	Materi tidak terlalu mudah sehingga peserta didik menyepelkan. Materi tidak terlalu sulit sehingga peserta didik ingin berhenti belajar. Diharapkan materi dan cara mengajar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu yang besar, tertarik untuk bertanya dan mengeksplorasi, mau mencoba dan mampu menemukan hal-hal baru yang menyenangkan.
Zhi Shi 止失	Khilaf karena ingin segera berhenti belajar.	

Mendidik ialah menumbuhkan sifat-sifat baiknya dan menolong dari kekhilafannya.

A.1.5. Profil Pendidik Khonghucu Teladan

Demikian besar peran pengajar atau pendidik dalam membimbing peserta didik telah disuratkan dalam *Liji XVI*:15-16.

'15. Penyanyi yang baik akan menjadikan orang menyambung suaranya; pengajar yang baik akan menjadikan orang menyambung citanya, kata-katanya ringkas tetapi menjangkau sasaran; tidak mengada-ada tetapi dalam; biar sedikit gambaran tetapi mengena untuk pengajaran. Itu boleh dinamai menyambung cita (*Ji Zhi*).

16. Seorang *Junzi* mengerti apa yang sulit dan yang mudah dalam proses belajar, dan mengerti kebaikan dan keburukan kualitas muridnya, dengan demikian dapat meragamkan cara mengasuhnya. Bila ia dapat meragamkan cara mengasuh, barulah ia benar-benar mampu menjadi guru. Jika ia benar-benar mampu menjadi guru, barulah kemudian ia mampu menjadi kepala (departemen). Jika ia benar-benar mampu menjadi kepala, barulah ia mampu menjadi pimpinan (Negara). Demikianlah, karena jasa guru orang dapat belajar menjadi pemimpin. Untuk itu, dalam memilih guru tidak boleh tidak hati-hati. Di dalam catatan tersurat, “Tiga raja dari keempat dinasti itu semuanya karena guru,” ini kiranya memaksudkan hal itu.’

Dalam hal meragamkan cara mengajar, Mengzi menjelaskan dalam kitab *Mengzi VIIA:40/1-7*, ‘Mengzi berkata, “Seorang *Junzi* mempunyai lima macam cara mengajar. Ada kalanya ia memberi pelajaran seperti menanam pada saat musim hujan. Ada kalanya ia menyempurnakan Kebajikan muridnya. Ada kalanya ia membantu perkembangan bakat muridnya. Ada kalanya ia bersoal jawab. Ada kalanya ia membangkitkan usaha murid itu sendiri. Demikianlah lima macam cara seorang *Junzi* memberi pelajaran.”’

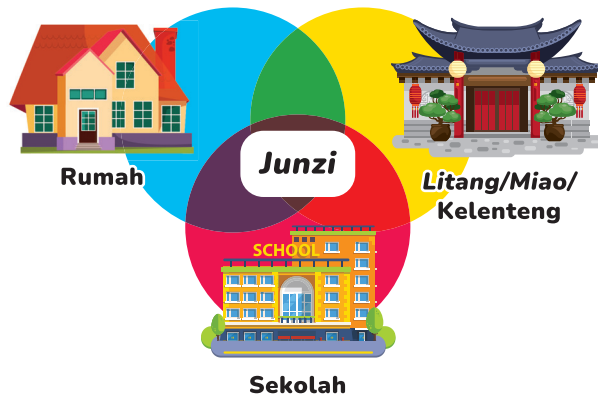
Seorang pengajar atau pendidik harus dapat mendorong peserta didik untuk memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar seperti yang terurai dalam kitab *Zhongyong XIX:19*, ‘Banyak-banyaklah belajar; pandai-pandailah bertanya; hati-hatilah memikirkannya; jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya.’ Hal ini sangat sesuai dengan pendekatan saintifik seperti yang terdapat dalam kurikulum 2020.

Seorang pendidik juga harus meneladani semangat belajar Nabi Kongzi yaitu, ‘belajar tak merasa jemu, mengajar tak merasa lelah.’ Pendidik juga dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitas dan berani berinovasi dalam pembelajaran. Sebuah pesan penting Nabi Kongzi untuk pendidik, “Orang yang memahami ajaran lama dan dapat menerapkannya pada yang baru, ia boleh dijadikan guru.” Yang dimaksud ajaran lama adalah Jalan Suci *Rujiao*. Artinya pendidik harus berpegang teguh pada ajaran *Rujiao* dan dapat mengimplementasikan dengan konteks pembelajaran kekinian sesuai kondisi peserta didik.

A.1.6. Konsep Pendidikan Agama Khonghucu Indonesia

Sejak 2014 MATAKIN Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah mencanangkan sebuah visi pendidikan Khonghucu Indonesia yaitu mempersiapkan generasi Konfusiani berkarakter *Junzi* dan berwawasan global sebagai pemimpin masa depan.

Untuk mencapai visi ini diperlukan implementasi dan konsistensi penerapan pendidikan agama Khonghucu sejak dini di **lingkungan rumah** (sejak dalam kandungan hingga mandiri) dan harus bersinergi dengan **pendidikan di Litang/Miao/Kelenteng** (sejak usia 1 tahun) dan sekolah formal (SD-SMP-SMA). Konsep ini disebut **Sinergi Tiga Lingkungan Pembentuk Karakter Junzi** seperti tampak dalam diagram berikut:



Dalam proses pendidikan terdapat beberapa komponen dan faktor-faktor yang turut berperan untuk keberhasilan misi ini. Pada pembahasan kali ini difokuskan pada **program pendidikan agama Khonghucu di sekolah formal** yang telah dirancang dalam penyusunan buku teks pelajaran siswa SD, SMP dan SMA. Di mana peserta didik sebagai subjek utama dan pendidik sebagai fasilitator yang wajib membimbing peserta didik dalam menapaki tangga menyelesaikan Capaian Pembelajaran sesuai kelasnya.



A.1.7. Peran Pendidik Agama Khonghucu Indonesia

Berkaitan dengan belum adanya lulusan S1 Pendidikan Agama Khonghucu di Indonesia hingga hari ini, para pendidik agama Khonghucu berasal dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, para pendidik yang terpanggil mengabdikan dirinya sebagai pendidik di sekolah formal wajib meningkatkan kompetensi pribadinya melalui berbagai upaya mandiri maupun yang telah diarahkan oleh MATAKIN.

Buku Panduan Guru yang disusun ini juga sebagai salah satu panduan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dalam memahami standar seorang pendidik ideal. Selain tuntunan dari segi agama Khonghucu yang telah dipaparkan, pendidik juga harus memahami undang-undang serta peraturan pemerintah yang telah dicanangkan.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa **pendidik** adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik pada jenjang SD, SMP, SMA adalah seorang guru. Pada SD kelas IV, V dan VI diperkenalkan sosok guru yang bergelar rohaniwan dengan tujuan memberikan figur teladan dan inspirasi bagi peserta didik terhadap tugas mulia seorang guru dan rohaniwan dalam membina generasi muda.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 4 ayat 2 berbunyi, “Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh **pendidik yang seagama.**”

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menuntut kompetensi tenaga pendidik profesional. Adapun jenis-jenis kompetensi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci kompetensi pedagogik meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik, serta kebutuhan belajar dalam konteks kebinekaan budaya.
3. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
4. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
5. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
6. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
7. Merancang pembelajaran yang mendidik.
8. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
9. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Adalah memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Kompetensi ini meliputi:

1. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif, dan berwibawa.
2. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat.
3. Mengevaluasi kinerja diri.
4. Mengembangkan diri secara berkala.

c. Kompetensi Profesional

Adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi ini mencakup:

1. Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya.
2. Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
3. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
4. Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

d. Kompetensi Sosial

Adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik,

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan kompetensi ini, guru diharapkan dapat:

1. Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.
2. Berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat.
3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

B. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia beriman, bertakwa dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Cinta ini termanifestasi dalam akhlak mulia yang disalurkan kepada diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, dan negaranya. Sebagai individu, mereka dapat berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, menjaga integritas, keadilan dan kejujuran.

Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan warga dunia. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia juga menghargai dan melestarikan budaya mereka, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya. Mereka menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong.

Pelajar Indonesia gemar dan mampu berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam proses penyelesaian masalah, mereka mampu menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik, dan kemudian menyusun solusi kreatif. Pelajar Indonesia juga merupakan pelajar yang mandiri dan memiliki inisiatif serta kesiapan untuk mempelajari hal-hal baru, serta aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri. Mereka reflektif, sehingga dapat menentukan apa yang perlu dipelajarinya serta bagaimana mempelajarinya agar terus dapat mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, serta dunia.

Sebagai kesimpulan, ada enam elemen dalam diri Pelajar Pancasila, yaitu: berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, mampu bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenamnya dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Pelajar yang berakhlak mulia adalah pelajar yang mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mencintai dirinya, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan, dan mencintai negaranya.

Dimensi Berakhlak Mulia:

- **Mencintai Tuhan**

Mampu menginternalisasi kualitas Ketuhanan dan menerapkannya dalam kesehariannya.

- **Mencintai dirinya**

Pelajar Indonesia berperilaku jujur, adil, rendah hati, dan sesuai dengan karakter-karakter positif lainnya serta selalu intropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

- **Mencintai sesama manusia**

Pelajar Indonesia mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan dan menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.

- **Mencintai lingkungan**

Sebagai bagian dari lingkungannya, serta cintanya kepada Tuhan YME menjadikan pelajar Indonesia bertanggung jawab, menyayangi dan peduli terhadap lingkungan alam sekitarnya.

- **Mencintai negara**

Pelajar Indonesia menyadari dan melaksanakan hak, kewajiban serta perannya sebagai warga negara.

Pelajar Indonesia menghargai dan melestarikan budayanya, sambil berinteraksi dengan berbagai budaya dan orang yang berbeda-beda, melihat persamaan dan perbedaan masing-masing, serta menumbuhkan rasa saling menghargai.

Dimensi Berkebinekaan Global:

- **Mengenal dan Menghargai Budaya**

Mengenal, mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan budayanya, perilakunya, dan cara komunikasinya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas kelompok dan dirinya, serta menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok lokal, regional, nasional dan global.

- **Berinteraksi dengan Sesama**

Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesepahaman dan empati terhadap sesama.

- **Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebinekaan**

Secara reflektif dapat memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Dimensi Gotong-royong:

- **Kolaborasi**

Bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.

- **Kepedulian**

Memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.

- **Berbagi**

Memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat.

Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna dan bermanfaat baik berupa gagasan, tindakan dan karya nyata.

Dimensi Kreatif:

- Menghasilkan gagasan yang orisinal yang mampu mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal, melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda, menghubungkan gagasan-gagasan yang ada, mengaplikasikan

ide baru sesuai dengan konteksnya untuk mengatasi persoalan dengan memunculkan berbagai penyelesaian alternatif.

- **Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal**

Menghasilkan karya dan melakukan tindakan didorong oleh kesukaannya pada suatu hal sampai dengan mempertimbangkan manfaatnya terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, pelajar yang kreatif cenderung berani mengambil resiko dalam menghasilkan karya dan bertindak.

Pelajar yang bernalar kritis mampu memproses informasi, menghubungkan dan menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi tersebut.

Dimensi Bernalar Kritis:

- **Memproses informasi dan gagasan**

Memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan untuk memperoleh gagasan dan informasi, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengorganisir dan memproses informasi tersebut.

- **Melakukan analisis dan evaluasi informasi dan gagasan**

Pelajar Indonesia dapat menggunakan logika dan penalaran dalam pengambilan segala keputusan dan tindakan. Ia mampu membedakan komponen-komponen dalam setiap pengambilan keputusan, seperti pertimbangan akan faktor-faktor eksternal, resiko, dan tujuan.

- **Melakukan refleksi terhadap berpikir dan proses berpikir itu sendiri**

Pelajar Indonesia dapat melakukan refleksi terhadap proses berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut. Kemampuan ini akan mengarahkan pelajar Indonesia untuk selalu menyadari sepenuhnya akan proses berpikirnya.

Pelajar mandiri merupakan pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Dimensi Mandiri:

- **Regulasi diri**

Mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. Ia mampu menetapkan tujuan belajarnya dan merencanakan strategi belajar yang didasari penilaian atas kemampuan dirinya dan tuntutan situasi yang dihadapinya.

- **Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi**

Melakukan refleksi terhadap kemampuan dirinya dikaitkan dengan situasi belajar yang dihadapi, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang berakhlak mulia, mencintai Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dapat bernalar kritis, kreatif, mengenal dan menghargai budaya, serta dapat bergotong royong. Sebagai individu, mereka mandiri, dapat berfikir dan bersikap benar sesuai dengan nilai-nilai Ketuhanan, mencintai sesama manusia, mencintai lingkungan dan mencintai negaranya, dapat menghasilkan karya nyata yang dapat bermanfaat bagi sesama. Sebagai makhluk sosial yang dapat bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mencintai manusia lain (memanusiakan manusia), dapat berbagi dalam segala hal dalam penggunaan sumber daya yang ada di masyarakat.

C. Karakter Spesifik Mata Pelajaran Agama Khonghucu

Tujuan utama pendidikan agama Khonghucu di Sekolah Dasar adalah membangun **karakter Junzi** dan **ketaatan ibadah** sepanjang tahun.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak.

Dalam agama Khonghucu, setiap manusia dilahirkan dengan bekal Watak Sejati yang baik dan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. **Watak sejati** terdiri dari benih **cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan**. Jika manusia mampu mengembangkan keempat benih tersebut dengan baik maka akan menjadi manusia yang **dapat dipercaya**.

Menjadi seorang *Junzi* adalah cita-cita umat Khonghucu, yaitu menjadi manusia paripurna yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Nabi Kongzi dan mampu mengembangkan Watak Sejatinya serta bertanggung jawab memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai perannya.

Karakter Junzi adalah akhlak atau budi pekerti yang membedakan anak Khonghucu dari anak yang lain. Bagaimana anak-anak belajar menjadi seorang *Junzi* adalah sebuah proses panjang yang diawali dari memberikan **Pengetahuan** yang tepat supaya dapat menjadi dasar untuk pemikirannya.

Dengan **Pemikiran** yang benar, mereka dapat terlatih memiliki perilaku yang tepat pada semua situasi. Dengan **Perilaku** yang tepat mereka akan dapat meraih **Prestasi** demi prestasi. Semua proses ini akan terjadi sepanjang hidup. **Konsep 4P (Pengetahuan, Pemikiran, Perilaku, Prestasi)** ini merupakan rangkuman dari ajaran agama Khonghucu. Di mana setiap orang diharapkan dapat membina dirinya hingga dapat menegakkan diri dan membantu orang lain tegak.

Tabel terlampir telah menjabarkan karakter *Junzi* yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah tertulis di awal setiap subpelajaran.

Ada 3 aspek yang hendak dicapai dalam setiap tujuan pembelajaran, antara lain:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Ketiga aspek tersebut secara konsisten telah diterapkan dalam pengajaran hingga penilaian pada setiap subpelajaran. Demikian pula dengan penjelasan hari-hari ibadah dan maknanya dalam fitur Ibadah yang dijelaskan 2-3 minggu sebelum ibadah berlangsung.

Ada empat tujuan pemberian materi ibadah, antara lain:

1. Peserta didik menyadari dimensi waktu ibadah sepanjang tahun.
2. Peserta didik memahami perbedaan ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi dan *Shenming* serta leluhur.
3. Peserta didik memahami tujuan dan makna setiap ibadah.
4. Peserta didik dapat melaksanakan ibadah dengan tepat dan baik.

Kedisiplinan dan ketekunan melaksanakan ibadah sejak dini akan membentuk karakter berbakti, rendah hati, setia, dan menjunjung kesusilaan yang tinggi. Diharapkan kedisiplinan beribadah semakin bertambah seiring dengan usia peserta didik sehingga ibadah menjadi sebuah kebutuhan bukan kewajiban.

Karakter *Junzi* yang ingin dicapai selama Sekolah Dasar kelas VI:

No.	Kategori	Karakter <i>Junzi</i>	Diri Sendiri	Materi Subpelajaran
1	Prinsip	Menegakkan tekad	Gigih	<ul style="list-style-type: none"> Keimanan Yang Pokok dan Pedoman Delapan Pengakuan Iman Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara Agama Khonghucu Pada Era Reformasi
2	Zhong	Satya	Teguh pendirian	<ul style="list-style-type: none"> Keimanan Yang Pokok dan Pedoman Delapan Pengakuan Iman Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara
3	Shu	Tepa salira/ toleransi	Menahan diri	<i>Wulun</i> : Hubungan Antara Kawan & Sahabat
4	8 Kebajikan	Berbakti	Merawat diri, makan teratur	<i>Wulun</i> : Hubungan Antara Orang tua & Anak
5		Rendah hati/ baik hati	Mawas diri	<i>Wuchang</i> : Kesusilaan
6		Dapat dipercaya /jujur/lurus	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <i>Wuchang</i>: Dapat Dipercaya <i>Wulun</i>: Hubungan Antara Kawan & Sahabat
7		Kesusilaan/ hormat	Menghargai diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> 4 Pantangan <i>Wuchang</i>: Kesusilaan
8		Kebenaran	Sesuai prinsip	<ul style="list-style-type: none"> <i>Wuchang</i>: Kebenaran <i>Wulun</i>: Hubungan Antara Pimpinan dan Bawahan
9		Suci hati	Tidak iri, culas, negatif	<ul style="list-style-type: none"> Sifat-Sifat <i>Tian</i>: Heng & Zhen 4 Pantangan
10		Tahu malu/ memperbaiki salah	Pantas dalam sikap, berpenampilan	<i>Wuchang</i> : Kesusilaan
11		5 Kebajikan	Cinta kasih	Memiliki empati dan simpati
12	Kebijaksanaan		Mengerti prioritas	<i>Wuchang</i> : Kebijaksanaan

13	Tripusaka	Keberanian	Dalam kebenaran, menerima kenyataan	Dong Zhongshu
14	5 Laku Rendah Hati	Ramah tamah	Senyum, sapa, salam	Sejarah salam <i>Wei De Dong Tian & Xian You Yi De</i>
15		Sederhana	Ucapan, penampilan	
16		Suka mengalah	Mendahulukan orang lain	<i>Wulun</i> : Hubungan Antara Kakak & Adik
17	Lain-lain	Disiplin (tertib, taat, tepat)	Tertib dan taat aturan, tepat waktu/sikap	Ibadah & Sembahyang
18		Suka bertanya/ meneliti	Peka terhadap perubahan diri	<i>Wuchang</i> : Kebijaksanaan
19		Tekun dan ulet	Mencapai tujuan/ keinginan	<i>Wuchang</i> : Dapat Dipercaya
20		Tanggung jawab	Dalam segala hal (makanan, perbuatan, keputusan)	<i>Wulun</i> : Hubungan Antara Suami dan Istri
21		Rajin	Belajar, menyelesaikan tugas	
22		Peduli	Terhadap tubuh, hindari bahaya, keamanan diri	<i>Wulun</i> : Hubungan Antara Kakak & Adik
23		Hidup hemat	Mengelola uang saku, memakai barang	
24		Jaga diri (kata, sikap, perbuatan)	Tolong, terima kasih, maaf	4 Pantangan
25		Jaga kebersihan	Badan, pakaian, barang pribadi	Hubungan antara Manusia, <i>Tian</i> & Alam

Capaian Pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dipaparkan melalui 5 elemen berikut:

1. Sejarah Suci

Mengkaji secara kritis dan komprehensif tentang riwayat keteladanan, karya-karya, kejadian penting dari para nabi, para raja suci, Nabi Kongzi dan murid-muridnya, serta tokoh-tokoh *Rujiao* sebagai panutan membina diri dan refleksi kehidupan sehari-hari.

2. Kitab Suci

Mengkaji wahyu *Tian* dan bimbingan dari kitab suci agama Khonghucu yang terdiri dari Kitab Yang Pokok yaitu kitab *Sishu* dan Kitab Yang Mendasari yaitu kitab *Wujing* sebagai acuan dasar pembinaan diri.

3. Keimanan

Siswa dapat mengenal, memahami, meyakini dan memuliakan ajaran keimanan dalam agama Khonghucu meliputi eksistensi tiga kenyataan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta Alam Semesta beserta hukum-hukumNya, manusia sebagai *co-creator* di atas dunia ini sebagai mahluk termulia yang mencerminkan kemuliaan *Tian* dan bumi (alam semesta) yang harus dijaga dan dirawat; Nabi Kongzi, para nabi, para raja suci dan para *Shenming* sebagai genta rohani dan pembimbing manusia, leluhur dan orang tua sebagai wakil *Tian* di atas dunia ini.

4. Tata Ibadah

Sebagai wujud dari kesusilaan, pedoman melaksanakan tata ibadah/ cara keteraturan dalam ritual persembahyangan kepada *Tian* Tuhan YME, Nabi Kongzi dan para leluhur serta Para Suci (*Shenming*). Mengatur sikap dalam bersembahyang, sikap tata cara menghormati sesama manusia, serta mengetahui dan memaknai pentingnya makna yang terkandung dalam setiap perayaan hari raya persembahyangan umat Khonghucu.

5. Perilaku *Junzi*

Siswa dapat mengenali dirinya sendiri sebagai individu, bagian dari masyarakat dan lingkungannya, sebagai warga negara Indonesia serta warga negara dunia. Sebuah perilaku menjadi manusia yang berbudi luhur yang menjunjung Lima Kebajikan (*wuchang*), yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya, Lima Hubungan Kemasyarakatan (*wulun*) dan Delapan Kebajikan (*bade*) serta selalu berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, negara dan alam

semesta, sikap yang selalu ingin membina diri, sikap tidak keluh gerutu kepada *Tian* serta sesal penyalahan terhadap sesama manusia.

CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP FASE

Fase C (Umumnya Kelas 5-6)

Pada akhir Fase C, Pelajar memahami dan menerapkan pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Pelajar menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman, berakhlak mulia dan toleran terhadap perbedaan.

ALUR CAPAIAN SETIAP TAHUN Fase C (Kelas 5-6)	
Kelas 5	Kelas 6
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas 5 mampu mengimplementasikan pribadi yang luhur yang cinta tanah air, mencintai sesama manusia sebagai ciptaan <i>Tian</i>, kompak dalam pergaulan antar sesama tanpa memandang suku dan agama. • Mengetahui kisah para Nabi dan Raja Suci. • Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada <i>Tian</i> dan Leluhur (<i>Qingming</i>, hari persaudaraan, <i>Xinnian</i>/tahun baru <i>Kongzili</i>, <i>Jingtiangong</i>, <i>Duanyang</i>, <i>Dongzhi</i>, <i>Zhongqiu</i>). • Mampu merinci perlengkapan dan atribut persembahyangan di altar Nabi Kongzi. • Memilih ayat-ayat dalam kitab <i>Sishu</i> yang menjelaskan Nabi sebagai <i>Muduo Tian</i> dan mewujudkan semua dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kelas 6 mampu mengimplementasikan sikap tepa salira, hidup harmonis di dunia, meneladani sikap <i>Si Wu</i> dan <i>Wulun</i>, mampu berdiskusi menghargai pendapat orang lain, memiliki sifat semangat dalam belajar. • Mengemukakan pemahaman tentang tokoh agama Khonghucu yaitu Dong Zhongshu. • Melakukan karya nyata dalam pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama dan kunjunga ke tempat agama lain. • Melakukan persembahyangan kepada para <i>Shenming</i>. • Melatih diri dalam hal membersihkan peralatan sembahyang, memahami kapan waktu yang tepat untuk melakukan persembahyangan. • Menelaah sejarah perkembangan dan kontribusi agama Khonghucu di Indonesia melalui Tiong Hoa Hwee Koan. • Menelaah konsep <i>San Cai</i>. • Menganalisis makna dan sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i>. • Mengkorelasikan ayat suci dalam kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air dan mewujudkan semuanya dalam hidupnya sehari-hari.

ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN SETIAP TAHUN

Fase C (Kelas 5-6)

Elemen	Kelas 5	Kelas 6
Sejarah suci	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini Wahyu <i>Tian</i> yang diterima oleh para Nabi dan raja suci. • Menceritakan kisah nabi purba dan raja suci penerima wahyu <i>Tian</i> dan karya-karya yang ditemukannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak lahirnya Tiong Hoa Hwe Koan sebagai organisasi/kelembagaan Khonghucu di Indonesia sampai dengan sejarah perkembangan organisasi MATAKIN di Indonesia. • Mengenal tokoh-tokoh agama Khonghucu: Dong Zhong Shu serta sumbangsih pemikirannya • Menjelaskan sejarah dan makna Salam Kebajikan <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i>.
Kitab suci	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan ayat-ayat dalam kitab <i>Sishu</i> yang menjelaskan Nabi sebagai <i>Muduo Tian</i>. • Menerapkan ayat 'di empat penjuru lautan semua saudara' dalam pergaulan dengan teman lintas agama dan suku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan ayat suci dalam kitab <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air. • Menjelaskan ayat suci tentang <i>Si Wu</i> (Empat Pantangan).
Kei-manan	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama • Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (<i>Chengxinzhi</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini Hukum <i>Yin Yang</i> sebagai dasar hukum alam semesta. • Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (<i>San Cai</i>): <i>Tian, Di, Ren</i>. • Meyakini sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>. • Meyakini Salam Kebajikan <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i> sebagai salam yang diperkenankan Tuhan. • Meyakini dengan bersembahyang maka akan mendapatkan berkah dari Tuhan dan Para Leluhur.
Tata Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hari raya/sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada <i>Tian</i> dan Leluhur (<i>Qingming</i>, hari persaudaraan, <i>Xinnian</i>/tahun baru <i>Kongzili, Jingtian-gong, Duanyang, Dongzhi, Zhongqiu</i>. • Mengidentifikasi berbagai perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi. • Menyusun perlengkapan (piranti) pada altar Nabi Kongzi pada saat kebaktian di <i>litang/miao</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sembahyang memuliakan para <i>Shenming</i> di <i>miao</i>/kelenteng. • Mempraktekan cara membersihkan peralatan sembahyang dengan baik dan benar. • Menjelaskan waktu persembahyangan sesuai dengan peredaran musim. • Menjelaskan Makna Hari Wafat Nabi Kongzi.

Perilaku Junzi

- Menunjukkan sikap mencintai sesama manusia dan seluruh makhluk ciptaan Tuhan.
- Menunjukkan pribadi yang luhur yang cinta tanah air sesuai prinsip dimana kita hidup disitu kita wajib mengabdikan.
- Menunjukkan sikap kompak dan saling mendukung tanpa memandang latar belakang agama, suku, golongan sesuai prinsip 'Apabila diri sendiri ingin maju maka bantulah orang lain untuk maju'.
- Menunjukkan sikap mencintai sesama.
- Menunjukkan sikap hidup tepa salira dan harmonis sebagai cara menempuh jalan suci di dunia.
- Menunjukkan cara praktik belajar dengan berdiskusi dan menghargai pendapat orang lain sesuai prinsip pengajaran yang dilakukan oleh Nabi Kongzi dengan murid-muridnya.
- Menunjukkan sikap semangat belajar tidak merasa jemu dan mengajar tidak merasa lelah.
- Melakukan kegiatan atau membuat karya terkait dengan kebersihan lingkungan, pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama, kunjungan ke tempat ibadah agama lain sebagai wujud syukur dan bakti kepada *San Cai*.
- Mempraktekkan salah satu prinsip *Siwu* dari *Wulun* dalam keseharian.

ALUR CAPAIAN KONTEN SETIAP TAHUN

Daftar konten berdasarkan elemen

Elemen	Sub Elemen
Sejarah Suci	1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya
	2. Hikayat Raja Suci/Tokoh Agama Khonghucu
Kitab Suci	1. Kitab <i>Sishu</i>
	2. Kitab <i>Wujing</i>
Keimanan	1. Keimanan terhadap <i>Tian</i> YME
	2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi
	3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci
Tata Ibadah	1. Sikap Bersembahyang
	2. Tata Ibadah Persembahyangan
	3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu
Perilaku <i>Junzi</i>	1. Lima Kebajikan
	2. Lima Hubungan Kemasyarakatan
	3. Delapan Kebajikan

Fase C (Kelas 5-6)

Sub Elemen	Kelas 5	Kelas 6
Elemen A		
1. Hikayat Nabi Kongzi dan Murid-muridnya	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan hikayat Ibunda (keturunan) Nabi Kongzi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal hari wafat Nabi Kongzi.
2. Hikayat Raja Suci/ Tokoh Agama Khonghucu	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kisah nabi purba dan raja suci penerima wahyu <i>Tian</i> dan karya-karya yang ditemukannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal tokoh agama Khonghucu Dong Zhong Shu serta sumbangsih pemikirannya.
Elemen B		
1. Kitab <i>Sishu</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan ayat-ayat dalam kitab <i>Sishu</i> yang menjelaskan Nabi sebagai <i>Muduo Tian</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan ayat suci dalam kitab <i>Sishu</i> yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air Menjelaskan ayat suci tentang <i>Si Wu</i> (Empat Pantangan).
2. Kitab <i>Wujing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan ayat suci dalam kitab <i>Wujing</i> yang berkaitan dengan peribadahan kepada <i>Tian</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan ayat suci dalam kitab <i>Wujing</i> yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air.
Elemen C		
1. Keimanan terhadap <i>Tian</i> YME	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa sembahyang adalah pokok dari agama. 	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>.
2. Keimanan terhadap Nabi Kongzi	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (<i>Chengxinzhi</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan keimanan dalam agama Khonghucu baik dari arti iman berdasarkan karakter huruf maupun pengakuan iman yang pokok umat Khonghucu (<i>Chengxinzhi</i>).
3. Keimanan terhadap Para Leluhur dan Para Suci	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna peribadahan kepada leluhur. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (<i>San Cai</i>): <i>Tian, Di, Ren</i>.

Elemen D		
1. Sikap Bersembahyang	Menunjukkan sikap <i>ba de</i> .	Menunjukkan sikap sembahyang terhadap altar Leluhur dan <i>Shenming</i> .
2. Tata Ibadah Persembahyangan	Menyusun atribut perlengkapan sembahyang di altar Nabi Kongzi.	Mempraktekkan cara membersihkan peralatan sembahyang dengan baik dan benar.
3. Makna Persembahyangan Agama Khonghucu	Menjelaskan hari raya/ sembahyang agama Khonghucu dan nilai-nilai persembahyangan kepada <i>Tian</i> dan Leluhur.	Menjelaskan makna Hari Wafat Nabi Kongzi.
Elemen E		
1. Lima Kebajikan	Menunjukkan sikap mencintai sesama.	Menerapkan semangat belajar dalam keseharian.
2. Lima Hubungan Kemasyarakatan	Menunjukkan pribadi yang luhur.	Melakukan kegiatan atau membuat karya terkait dengan kebersihan lingkungan, pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama sebagai wujud syukur dan bakti kepada <i>San Cai</i> .

Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

Buku siswa pendidikan agama Khonghucu untuk jenjang sekolah dasar disajikan dengan berbagai fitur yang menarik dan variatif. Terdapat delapan fitur khas dan digabungkan dengan fitur standar dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan menjadikan buku siswa seperti buku cerita yang nyaman dibaca dan dipahami.





Nama	Fitur	Deskripsi
Aku Ingin Tahu		Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Disajikan dengan gambar-gambar yang menarik.
AKU BISA:!		Kegiatan atau latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi.
DoReMi		Lagu rohani atau sanjak untuk mengasah kemampuan seni peserta didik dan mengembangkan kecerdasan musik.
Hanyu		Pengenalan cara penulisan, arti, serta pelafalan <i>Hanzi</i> sesuai dengan materi dan dilengkapi dengan latihan.
Ibadah		Penjelasan singkat tentang ibadah yang akan diselenggarakan agama Khonghucu dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan <i>Kongzili</i> dan <i>Yangli</i> .
Kini Kutahu		Rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan untuk mempermudah peserta didik memahami intisari subpelajaran.
Renungan <i>Junzi</i>		Ajakan bagi peserta didik untuk melakukan <i>jingzuo</i> atau duduk tenang untuk merenungkan ayat suci atau <i>Dizigui</i> sebagai bagian dari refleksi diri.
Semua Saudara		Cerita bergambar tentang persahabatan teman-teman lintas agama dalam kegiatan di sekolah dan peringatan hari raya masing-masing agama.

Selain delapan fitur tersebut, masih ada dua poin yaitu:

1. Aktivitas, berisi kegiatan untuk memantapkan pemahaman materi
2. Keluarga *Junzi*, berisi kegiatan yang wajib dilakukan peserta didik di rumah bersama orang tua. Kegiatan dapat berupa pertanyaan, bercerita atau berkegiatan bersama sesuai dengan tema materi yang sudah dipelajari.

Dalam buku siswa, penulis memilih keluarga tokoh utama, teman-teman Khonghucu dan lintas agama dari berbagai suku di Indonesia. Anak-anak bersekolah di SD Tripusaka. Sebuah sekolah nasional di Surabaya yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Kebersamaan dan kegembiraan anak-anak menumbuhkan rasa toleransi, saling menghormati, saling berbagi cerita tentang keunikan suku dan agama masing-masing. Pergaulan mereka sebagai bukti nyata semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam Indonesia mini.





Tokoh Keluarga Utama

			
Ayah Wu Guang Liang	Ibu Lin Aixue	Tokoh Utama Khonghucu Wu Zhenhui	Tokoh Utama Khonghucu Wu Chunfang
Profesi: Dokter	Profesi: Ibu rumah tangga	Usia: 10 tahun	Usia: 8 tahun
		Karakter: Berbakti, patuh, setia kawan, tenang, jago sejarah dan matematika.	Karakter: Manja, sangat ceria (sanguin), cerewet.

Tokoh Khonghucu

Tokoh Teman Khonghucu Usia: 10 tahun			
			
<p>Guru Wenshi Hadi</p> <p>Profesi: Guru agama Khonghucu</p>	<p>Yao Rongxin</p> <p>Karakter: Pendiam, pemikir, suka bertanya, menyukai tanaman dan binatang.</p>	<p>Melissa Utama</p> <p>Karakter: Ceria, pandai menyanyi dan musik, suka mengomentari temannya.</p>	<p>Yongki Cendana</p> <p>Karakter: Emosional, kurang sabar, suka bertanya, pandai bergaul dan suka main bola. Kurang suka belajar di kelas rendah dan mulai terpacu semangat belajarnya di kelas IV.</p>

Tokoh Teman Lintas Agama

Islam	Kristen	Katolik
		
<p>Rizky Muhammad (Madura) Cut Mirah (Aceh)</p>	<p>Agustinus Papare (Papua) Christina Simatupang (Batak)</p>	<p>Johannes Gunawan (Yogyakarta) Martiana Sarapung (Manado)</p>
Hindu	Buddha	Penghayat Kepercayaan
		
<p>Ketut Wiratama (Bali) Nandita Ines Kalyani (NTB)</p>	<p>Arya Gotama (Kalimantan) Metta Padmawati (Palembang)</p>	<p>Asep Sunandar (Sunda) Ayu Kanti (Jawa)</p>

Strategi Umum Pembelajaran

Beberapa istilah yang seringkali dipakai saat proses belajar mengajar adalah metode, model, teknik, dan strategi pembelajaran. Secara ringkas menurut KBBI terdapat perbedaan dari keempat hal tersebut.

Rencana yang cermat dalam proses belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan disebut strategi pembelajaran. Dalam arti yang lebih luas, strategi pembelajaran diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi. Metode pembelajaran adalah rangkaian yang bersistem untuk pelaksanaan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan teknik pembelajaran adalah metode atau sistem yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang juga terkait dengan media atau alat pendukung. Ketiga hal tersebut diwujudkan dalam model pembelajaran yaitu pola yang dirancang untuk suatu proses pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran ini, pendidik wajib memperhatikan kondisi siswa, jenis materi yang akan disajikan, penilaian yang diharapkan selain tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Beberapa model pembelajaran yang dapat dipilih oleh pendidik untuk menyampaikan materi yang ada di buku siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran Sainifik (*scientific learning*)

Model pembelajaran saintifik bertujuan agar peserta didik lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Model ini meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

2. Pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*)

Metode pembelajaran kooperatif memiliki ciri aktivitas belajar siswa dalam bentuk berkelompok yang heterogen untuk melatih peserta didik berkolaborasi dalam lingkungan yang majemuk.

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*)

Proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai objek studi sekaligus sarana belajar. Sebagai objek studi, dilakukan ketika kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar.

4. Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*)

Model pembelajaran berbasis masalah akan mendorong peserta didik untuk mengamati, meneliti, mengkaji, dan memecahkan masalah ter-

sebut. Model ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan khusus terkait pemecahan masalah.

5. Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah strategi untuk melatih siswa agar dalam belajar bisa sesuai dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural yang sistematis.

6. Pembelajaran Bermain Peran

Model bermain peran (*Role Playing*) merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk memainkan suatu karakter dalam bentuk drama.

Beberapa teknik pengajaran yang dapat digunakan antara lain tersaji dalam tabel berikut:

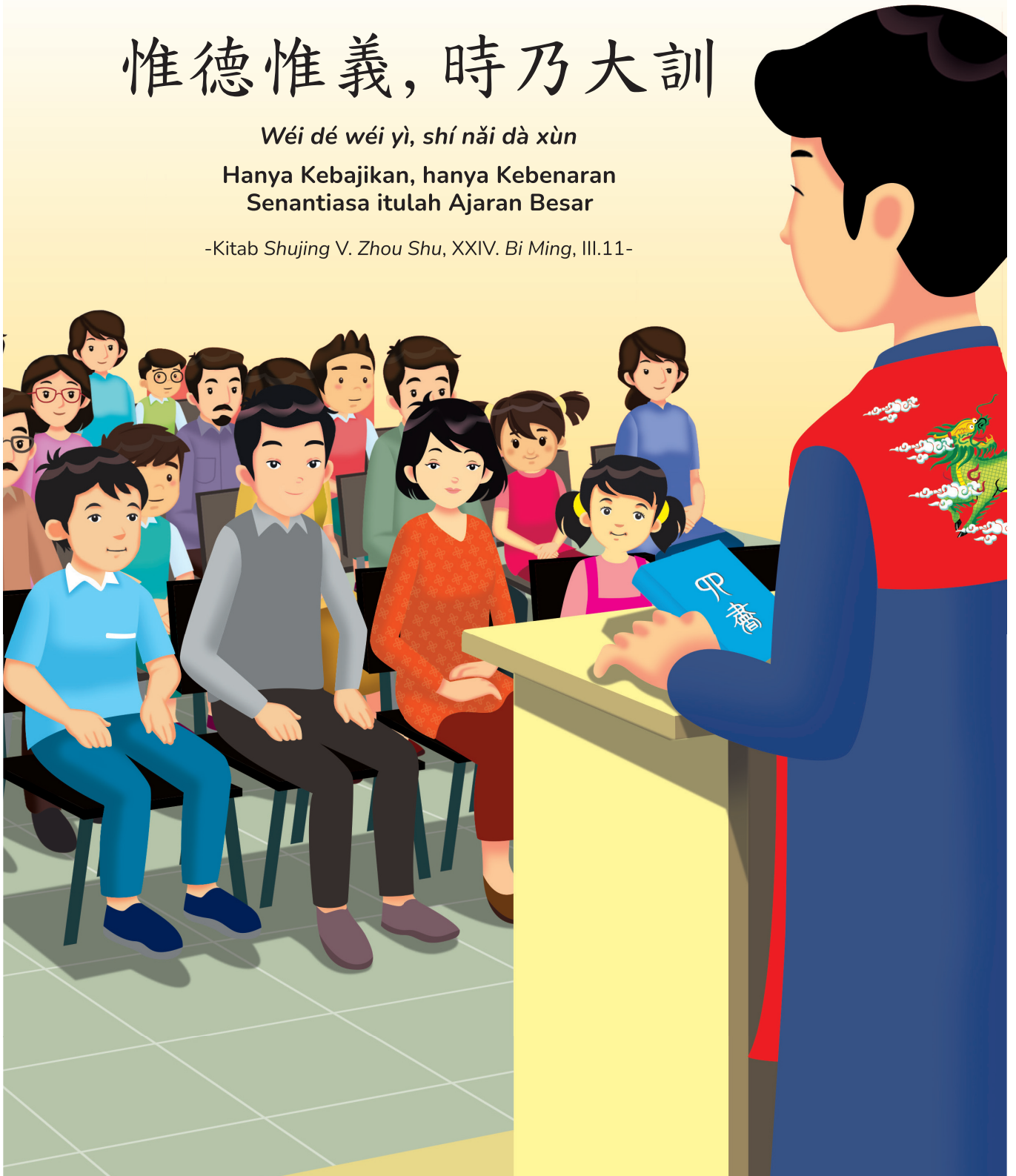
No		Aktivitas Siswa	Learning Strategy/Assessment Tools	
1	3	Siswa berbicara di depan kelas	<i>Presentation/Presentasi</i>	<i>Identification/Identifikasi</i>
2	4		<i>Report/Laporan</i>	Puisi/cerita/karangan
5	6	Siswa berinteraksi dengan teman/orang lain	<i>Interview</i>	<i>Talk Show/Discussion</i>
7	8	Siswa menganalisa	<i>Read and Retell</i>	<i>Compare and contrast</i>
9			Video pembelajaran	
10		Siswa menggunakan media visual	<i>Flash Card/Visual</i>	
11			<i>Mind map</i>	
12			<i>Maps</i>	
13		Siswa berinteraksi/ beraktivitas melalui kegiatan	Games (dengan alat)	
14			<i>Cover Puzzles</i>	
15			<i>Graffiti Board</i>	
16		Siswa bermain peran	<i>Models/Wayang</i>	
17			<i>Role Play/Memperagakan</i>	
18			<i>Dioramas/Drama pendek</i>	
19			Simulasi	
20		Siswa mengaplikasikan/ mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan pada karya dan lingkungan	Parodi=lagu materi	
21			<i>Applied Learning/Action Research</i>	
22			<i>Environment/Service Learning</i>	
23			Membuat karya/makanan	

惟德惟義，時乃大訓

Wéi dé wéi yì, shí nǎi dà xùn

Hanya Kebajikan, hanya Kebenaran
Senantiasa itulah Ajaran Besar

-Kitab Shujing V. Zhou Shu, XXIV. Bi Ming, III.11-



Gambaran Umum Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS VI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pelajaran	Tujuan Pembelajaran		
	Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
1. Penciptaan Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati dan mengimani hukum <i>Yin Yang</i> dalam semua ciptaan <i>Tian</i> di dunia. Menghayati dan mengimani sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>. Menghayati dan mengimani Lima Unsur sebagai ciptaan <i>Tian</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan panca indra, pikiran dan hati untuk merasakan aneka ciptaan <i>Tian</i>. Mengintegrasikan sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> melalui fenomena kehidupan sehari-hari. Mengelompokkan benda-benda di sekitar peserta didik di lingkungan sekolah ke dalam Lima Unsur. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Hukum <i>Yin Yang</i> sebagai dasar hukum alam semesta dan mengategorikan ciptaan <i>Tian</i> ke dalam unsur <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>. Membuktikan penciptaan alam semesta adalah karena sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>. Menguraikan sifat-sifat dari Lima Unsur hubungan antar Lima Unsur.
2. San Cai	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati dan mengimani konsep <i>San Cai</i>. Menghayati dan mengimani hubungan antara manusia, <i>Tian</i>, dan alam. Menghayati dan mengimani Keimanan yang pokok dan Delapan Pengakuan Iman. Menghayati dan mengimani makna salam <i>Wei De Dong Tian</i> dan <i>Xian You Yi De</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati perilaku benih-benih kebajikan/watak sejati dalam kehidupan sehari-hari. Mengamati perilaku yang tengah dan harmonis dalam hubungan dengan Tuhan, lingkungan, dan sesama manusia. Mengamati perilaku yang sesuai dengan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman. Mengoperasikan aplikasi <i>power point</i> untuk membuat materi presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan konsep <i>San Cai</i>, sifat-sifat <i>Tian</i> dan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia. Menguraikan hubungan antara manusia, <i>Tian</i>, dan alam. Mendukung Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman. Menguraikan sejarah salam <i>Wei De Dong Tian</i> dan <i>Xian You Yi De</i>.

<p>3. Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghayati dan melakukan Empat Pantangan dalam kehidupan sehari-hari. • Menghayati dan melakukan Pedoman Lima Kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. • Menghayati dan menerapkan Lima Hubungan Kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari. • Menghayati dan meneladani sikap satya dan dapat dipercaya Dong Zhongshu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perilaku yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan Empat Pantangan. • Menceritakan dan mendesain gambar perilaku yang sesuai dengan Pedoman Lima Kebajikan. • Menceritakan dan mendesain komik yang sesuai dengan Lima Hubungan Kemasyarakatan. • Merangkai kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan <i>Rujiao</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memerinci dan menguraikan Empat Pantangan. • Menguraikan dan memerinci Pedoman Lima Kebajikan melalui contoh perilaku sehari-hari. • Mempertegas dan memerinci Lima Hubungan Kemasyarakatan melalui contoh perilaku sehari-hari. • Menganalisis perilaku Dong Zhongshu dalam menjalankan tugasnya.
<p>4. Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganut semangat para pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi. • Menganut semangat para pendiri Khong Kauw Hwee dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi di Indonesia. • Menghargai semua pihak yang berkontribusi dalam melestarikan dan memajukan agama Khonghucu di era reformasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan pengetahuan untuk kegiatan cerita bergambar. • Mengintegrasikan pengetahuan untuk membuat peta konsep. • Mengintegrasikan pengetahuan untuk membuat cerita pendek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan langkah-langkah yang dilakukan oleh pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi. • Menguraikan sejarah terbentuknya MATAKIN yang bermula dari Khong Kauw Hwee. • Menguraikan sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi.

Pelajaran	Subpelajaran
1. Penciptaan Alam Semesta	A. Hukum <i>Yin Yang</i>
	B. Sifat-Sifat <i>Tian</i>
	C. Lima Unsur
2. <i>San Cai</i>	A. Konsep <i>San Cai</i>
	B. Hubungan Antara Manusia, <i>Tian</i> dan Alam
	C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman
	D. Sejarah Salam <i>Wei De Dong Tian</i> dan <i>Xian You Yi De</i>
3. Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu	A. Empat Pantangan
	B. Pedoman Lima Kebajikan
	C. Lima Hubungan Kemasyarakatan
	D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara
4. Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia	A. THHK (Tiong Hoa Hwee Koan)
	B. Khong Kauw Hwee
	C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi

B. PEMETAAN HUBUNGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA POKOK MATERI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	SEMESTER 1								SEMESTER 2								
		1				2				3				4				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
Sejarah suci	Menjelaskan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak lahirnya Tiong Hoa Hwee Koan sebagai organisasi/kelembagaan Khonghucu di Indonesia sampai dengan sejarah perkembangan organisasi MATAKIN di Indonesia.														✓	✓	✓	✓
	Mengenal tokoh-tokoh agama Khonghucu: Dong Zhongshu serta sumbangsih pemikirannya																	
	Menjelaskan sejarah dan makna Salam Kebajikan <i>Wei De Dong Tian</i> dan <i>Xian You Yi De</i> .																	
	Menemukan ayat suci dalam kitab <i>Sisthu</i> dan <i>Wujing</i> yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air.																	
Kitab suci	Mengjelaskan ayat suci tentang <i>Siwu</i> (Empat Pantangan).																	
	Menemukan ayat suci dalam kitab <i>Sisthu</i> dan <i>Wujing</i> yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air.																	
	Mengjelaskan ayat suci tentang <i>Siwu</i> (Empat Pantangan).																	
	Mengjelaskan ayat suci tentang <i>Siwu</i> (Empat Pantangan).																	
Keimanan	Meyakini Hukum Yin Yang sebagai dasar hukum alam semesta.																	
	Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (<i>San Cai Tian, Di, Ren</i>).																	
	Meyakini sifat-sifat <i>Tian Yang Yuan, Heng, Li, Zhen</i> .																	
	Meyakini Salam Kebajikan <i>Wei De Dong Tian</i> dan <i>Xian You Yi De</i> sebagai salam yang diperkenalkan Tuhan.																	
Tata Ibadah	Meyakini dengan bersembahyang maka akan mendapatkan berkah dari Tuhan dan Para Leluhur.	✓	✓	✓	✓													
	Melakukan sembahyang memulakan para <i>Shenming</i> di <i>miao</i> /kelenteng.																	
	Mempraktikkan cara membersihkan peralatan sembahyang dengan baik dan benar.																	
	Mengjelaskan waktu bersembahyang sesuai dengan peredaran musim.																	
Perilaku <i>Junzi</i>	Mengjelaskan Makna Hari <i>Wafat Nabi Kongzi</i> .																	
	Menunjukkan sikap hidup tepa salira dan harmonis sebagai cara menempuh jalan suci di dunia.	✓	✓	✓	✓													
	Menunjukkan cara praktik belajar dengan berdiskusi dan menghargai pendapat orang lain sesuai prinsip pengajaran yang dilakukan oleh Nabi Kongzi dengan murid-muridnya.																	
	Menunjukkan sikap semangat belajar tidak merasa jemu dan mengajar tidak merasa lelah.																	
Perilaku <i>Junzi</i>	Melakukan kegiatan atau membuat karya terkait dengan kebersihan lingkungan, pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama, kunjungan ketempat ibadah agama lain sebagai wujud syukur dan bakti kepada <i>San Cai</i> .																	
	Melakukan kegiatan atau membuat karya terkait dengan kebersihan lingkungan, pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama, kunjungan ketempat ibadah agama lain sebagai wujud syukur dan bakti kepada <i>San Cai</i> .																	

C. PEMETAAN KEBERADAAN HUBUNGAN MATERI PELAJARAN DENGAN MATA PELAJARAN LAIN

Mata Pelajaran	SEMESTER 1						SEMESTER 2					
	1. Penciptaan Alam Semesta			2. San Cai			3. Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu			4. Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
Pendidikan Kewarganegaraan	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓
Bahasa Indonesia	✓	✓		✓	✓			✓	✓			✓
Matematika	✓	✓										
Seni Budaya dan Prakarya	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			
Pendidikan IPA	✓	✓	✓	✓	✓							
Pendidikan IPS	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓

Skema Pembelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS VI

A. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN DAN KATA KUNCI (SEMESTER 1)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTE-MUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN	KATA KUNCI	
1. Penciptaan Alam Semesta	A. Hukum Yin Yang	1	Juli minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Hukum Yin Yang	
		2	Juli minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran		
	B. Sifat-Sifat Tian	3	Juli minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran	Sifat-sifat Tian	
		4	Agustus minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran		
		5	Agustus minggu ke-2	3 JP	UL. HARIAN I		
	C. Lima Unsur		6	Agustus minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran	Lima Unsur
			7	Agustus minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	
		8	September minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran		
		9	September minggu ke-2	3 JP	UTS I		
		10	September minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran		
2. San Cai	A. Konsep San Cai	11	Oktober minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	San Cai	
		12	Oktober minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran		
		13	Oktober minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran		
	B. Hubungan Antara Manusia, Tian dan Alam	14	Oktober minggu ke-4	3 JP	UL. HARIAN II	Manusia, Tian, Alam	
		15	November minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran		
	C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman	16	November minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	Keimanan Yang Pokok, Delapan Pengakuan Iman	
		17	November minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran		
		18	November minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran		
	D. Sejarah Salam Wei De Dong Tian dan Xian You Yi De	19	Desember minggu ke-1	3 JP	UAS I	Wei De Dong Tian, Xian You Yi De	

B. SARAN PERIODE/WAKTU PEMBELAJARAN DAN KATA KUNCI (SEMESTER 2)

PELAJARAN	MATERI AJAR	PERTEMUAN	PERKIRAAN PELAKSANAAN	JP	KEGIATAN	KATA KUNCI	
3. Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu	A. Empat Pantangan	1	Januari minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	Empat Pantangan	
		2	Januari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran		
	B. Pedoman Lima Kebajikan	3	Januari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	Pedoman Lima Kebajikan, Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, Kebijaksanaan, Dapat Dipercaya	
		4	Februari minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran		
	C. Lima Hubungan Kemasyarakatan	5	Februari minggu ke-2	3 JP	UL. HARIAN I	Lima Hubungan Kemasyarakatan	
		6	Februari minggu ke-3	3 JP	Pembelajaran		
		7	Februari minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran		
	D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara	8	Maret minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	Dong Zhongshu	
		9	Maret minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran		
		10	Maret minggu ke-3	3 JP	UTS II		
4. Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia	A. THHK (Tiong Hoa Hwee Koan)	11	Maret minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran	THHK	
		12	Maret minggu ke-5	3 JP	Pembelajaran		
	B. Khong Kauw Hwee	13	April minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran	Khong Kauw Hwee, MATAKIN	
		14	April minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran		
	C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi	15	April minggu ke-3	3 JP	UL. HARIAN II	Agama Khonghucu, Reformasi	
		16	April minggu ke-4	3 JP	Pembelajaran		
		17	Mei minggu ke-1	3 JP	Pembelajaran		
			18	Mei minggu ke-2	3 JP	Pembelajaran	

Catatan: Untuk rentang jam pembelajaran guru dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran

Rangkuman Isi Buku Teks Pelajaran

PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS VI

Pelajaran 1. Penciptaan Alam Semesta				
BAGIAN	FITUR	1A. Hukum Yin Yang	1B. Sifat-sifat Tian	1C. Lima Unsur
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Bagaimanakah <i>Tian</i> menciptakan dunia ini?	Sifat-sifat apakah yang dimiliki oleh <i>Tian</i> ?	Apakah 5 unsur ciptaan <i>Tian</i> dalam agama Khonghucu?
	Renungan <i>Junzi</i>	Kitab Luncyu III:12	<i>Liji VIII (Li Qi II):1:22</i>	Merenungkan berkah <i>Tian</i> melalui Lima Unsur
Refleksi	Aku Bisa	Membuat Kartu Pasangan Yin Yang	Bercerita tentang sifat-sifat <i>Tian</i>	Bermain kartu 5 unsur
	Keluarga <i>Junzi</i>	Unsur Yin Yang pada makanan	Pengalaman spiritual tentang <i>Tian</i>	Peranan Lima Unsur pada <i>Traditional Chinese Medicine (TCM)</i>
Pengayaan	Kini Kutahu	Bagan Penciptaan Hukum Yin Yang	Sifat-Sifat <i>Tian</i>	Hubungan antar Lima Unsur
	Hanyu	<i>wuji</i> 无极, <i>tàijí</i> 太极, <i>liàngyí</i> 两仪, <i>yīnyáng</i> 阴阳	<i>Yuán</i> 元, <i>Héng</i> 亨, <i>Lì</i> 利, <i>Zhēn</i> 贞	<i>Wǔxíng</i> 五行, <i>Shuǐ</i> 水, <i>Huǒ</i> 火, <i>Mù</i> 木, <i>Jīn</i> 金, <i>Tǔ</i> 土
	DoReMi	Huang Tian Besertaku	Ke Hadirat <i>Tian</i>	Api dan Air
	Ibadah	Sembahyang <i>Zhongyang</i>	Sembahyang Arwah Umum/ <i>Jingheping</i>	Sembahyang <i>Zhongqiu</i>
	Semua Saudara	Ekstrakurikuler di Sekolahku	Tarian Tradisional	Perayaan <i>Zhongqiu</i>

Pelajaran 2. San Cai					
BAGIAN	FITUR	A. Konsep San Cai	B. Hubungan antara Manusia, Tian dan Alam	C. Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman	D. Sejarah Salam Wei De Dong Tian dan Xian You Yi De
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Apakah makna konsep San Cai dalam Agama Khonghucu?	Bagaimanakah hubungan antara manusia, Tian dan Alam menurut iman Khonghucu?	Apakah keimanan yang pokok dan Delapan Pengakuan Iman dalam Agama Khonghucu?	Bagaimanakah sejarah salam keimanan Agama Khonghucu?
	Renungan Junzi	Kitab <i>Yijing</i> , Pembahasan II:4, Kitab Mengzi IVB:13 Kitab <i>Xiaojing</i> I:5	Kitab <i>Lunyu</i> I:8	Kitab <i>Liji</i> I A (<i>Qu Li</i> III) III:14 Kitab <i>Lunyu</i> I:6	Kitab <i>Liji</i> I A (<i>Qu Li</i> II) II:2 Kitab <i>Liji</i> X (<i>Nei Ze</i> I) I:17
Refleksi	Aku Bisa	Bermain drama tentang <i>Ren, Yi, Li, Zhi, Xin</i>	Bermain Kuis	Mengucapkan <i>Bachengzhengui</i> dengan baik dan benar lewat kartu berlubang	Merangkum dan membuat presentasi sejarah salam <i>Wei De Dong Tian</i> dan <i>Xian You Yi De</i>
	Keluarga Junzi	Membuat puisi tentang <i>San Cai</i>	Membuat doa syukur atau doa ulang tahun	Melafalkan dan mengambil video pembacaan <i>Bachengzhengui</i>	Bertanya ke orangtua tentang perbuatan baik yang pernah dilakukan/diterima
Pengayaan	Kini Kutahu	Konsep <i>San Cai</i>	Lima Hubungan Kemasyarakatan	Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman Agama Khonghucu	Makna salam keimanan Agama Khonghucu
	Hanyu	<i>Tian</i> 天, <i>Di</i> 地, <i>Ren</i> 人	<i>Zhonghe</i> 中和, <i>Zhongshu</i> 忠恕	<i>Ba Cheng Zhen Gui</i> 八誠箴規	<i>Wei De Dong Tian</i> 惟德动天, <i>Xian You Yi De</i> 咸有一德
	DoReMi	Dengar Doaku	-	Antara Dikau dan Daku	-
	Ibadah	Kelahiran Nabi Kongzi Bagian I	Kelahiran Nabi Kongzi Bagian II	Kelahiran Nabi Kongzi Bagian II	-

Pelajaran 3. Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu

BAGIAN	FITUR	3A. Empat Pantangan	3B. Pedoman Lima Kebajikan	3C. Lima Hubungan Masyarakat	3D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Apakah empat pantangan dalam Agama Khonghucu?	Apakah Pedoman Lima Kebajikan Agama Khonghucu?	Bagaimanakah Lima Hubungan Masyarakat dalam Agama Khonghucu?	Siapakah Dong Zhongshu?
	Renungan Junzi	Kitab Lunyu XII:1	Kitab Mengzi VIIA:21.4	Kitab Zhongyong XIX: 8	Kitab Mengzi 1B:15.3
Refleksi	Aku Bisa	Menulis & mewarnai Empat Pantangan sesuai dengan gambar	<ul style="list-style-type: none"> Bercerita tentang penerapan Pedoman Lima Kebajikan yang telah dilakukan Membuat poster Pedoman Lima Kebajikan 	<ul style="list-style-type: none"> Bermain kartu pasangan Lima Hubungan Masyarakat Membuat Komik Lima Hubungan Masyarakat 	Bermain kartu cerita Dong Zhongshu
	Keluarga Junzi	Bercerita & berdiskusi tentang Tahun Baru Kongzili	Mengajak orang tua menonton film bertema Pedoman Lima Kebajikan	Mencari bacaan/video dan bertanya tentang kasih sayang orangtua dan anak	Menceritakan biodata murid Nabi atau tokoh Khonghucu lokal yang berjasa
Pengayaan	Kini Kutahu	Rangkuman Empat Pantangan	Pedoman Lima Kebajikan	Landasan Lima Hubungan Masyarakat	Sejarah hidup Dong Zhongshu
	Hanyu	fēi lǐ wù 非礼勿 shì 视, tīng 听, yán 言, dòng 动	wú cháng 五常, rén 仁, yì 义, lǐ 礼, zhī 知, xìn 信	jūn chén 君臣, fù zǐ 父子, fū fù 夫妇, xiōng dì 兄弟, péng you 朋友	Dōng Zhōngshū 董仲舒, Rú Jiào 儒教
	DoReMi	Empat Pantangan	Pedoman Lima Kebajikan	Semua Saudara	Sabda Mulia
	Ibadah	Tahun Baru Kongzili	Sembahyang Jingtiangong	Wafat Nabi Kongzi	Sembahyang Qingming
Semua Saudara	Cerita Legenda Batu Menangis	Perayaan Tahun Baru Kongzili di Panti Asuhan	Hari Bahasa Ibu Internasional	Hari Hutan Sedunia	

Pelajaran 4. Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia

BAGIAN	FITUR	4A. THHK (Tiong Hoa Hwee Koan)	4B. Khong Kauw Hwee	4C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi
Isi Bab	Aku Ingin Tahu	Bagaimana sejarah awal Agama Khonghucu di Indonesia?	Bagaimanakah sejarah Khong Kauw Hwee dalam menyebarkan Agama Khonghucu di Indonesia?	Bagaimanakah sejarah Agama Khonghucu pada era reformasi?
Refleksi	Renungan <i>Junzi</i>	Kitab Xiaojing I:5-6 Kitab Liji XXI (Ji Yi II) 11	Kitab Liji XXI (Ji Yi II) 9 Kitab Lunyu II:7-8	Kitab Xiaojing XV:1-2
	Aku Bisa	Membuat cerita bergambar tentang THHK dan mempresentasikannya	Membuat peta konsep tentang Khong Kauw Hwee	Menuliskan cita-cita untuk Agama Khonghucu di Indonesia
Pengayaan	Keluarga <i>Junzi</i>	Menanyakan sejarah/organisasi Khonghucu di Indonesia yang orang tua ketahui	Meminta orang tua bercerita pengalaman kegiatan Khong Kauw Hwee, MATAKIN, atau organisasi	Bertanya kepada orang tua tentang pengalaman pemenuhan hak-hak sipil umat Khonghucu yang dialami
	Kini Kutahu	Sejarah THHK	Sejarah organisasi-organisasi Khonghucu di Indonesia	Sejarah Agama Khonghucu era reformasi
	Hanyu	Zhong Hua Hui Guan 中华会馆	Yin Ni Kong Jiao Zong Hui 印尼孔教总会	-
	DoReMi	BerbahagiaJalah Hidupmu	Buka Hati	-
	Ibadah	-	-	Sembahyang <i>Duanyang</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI

Penulis : Fandy Maramis, Yugi Yunardi

ISBN : 978-602-244-764-1

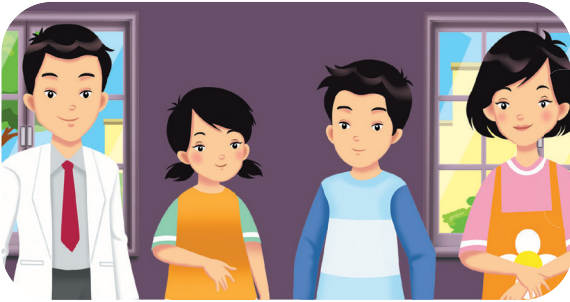
Panduan Khusus



Daftar Pelajaran



1. Penciptaan Alam Semesta



2. San Cai



3. Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu



4. Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia

PELAJARAN 1

Penciptaan Alam Semesta

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Menghayati dan mengimani hukum *Yin Yang* dalam semua ciptaan *Tian* di dunia.
2. Menggunakan panca indra, pikiran dan hati untuk merasakan aneka ciptaan *Tian*.
3. Menghayati dan mengimani sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen*.
4. Mengintegrasikan sifat-sifat *Tian* melalui fenomena kehidupan sehari-hari.
5. Menghayati dan mengimani lima unsur sebagai ciptaan *Tian*.
6. Menguraikan karakteristik dari lima unsur dan hubungan antar unsur.



PANDUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU SEKOLAH DASAR KELAS VI

Pelajaran 1
Penciptaan Alam Semesta
A. Hukum Yin Yang

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2	3
Meyakini keberadaan unsur <i>Yin</i> dan <i>Yang</i> pada semua ciptaan <i>Tian</i> .	Mampu menggunakan panca indera untuk mengkategorikan unsur <i>Yin</i> dan <i>Yang</i> .	Mengimani keberadaan leluhur dan <i>Tian</i> saat bersembahyang.

A. Hukum Yin Yang

Semester I Pertemuan 1 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Aktivitas
<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan tentang kisah penciptaan dunia oleh <i>Tian</i> berdasarkan penjelasan dari kitab <i>Yijing</i>. Menguraikan hukum <i>Yin Yang</i> yang mendasari semua ciptaan <i>Tian</i>. Menyimak penjelasan makna <i>Liangyi</i>. Menguraikan karakteristik sifat <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>. Mengkategorikan aneka ciptaan <i>Tian</i> ke dalam unsur <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>. Membaca ayat kitab <i>Zhongyong</i> XVI:3 Membuat Kartu Pasangan <i>Yin Yang</i>. Bermain Kartu Pasangan <i>Yin Yang</i>. Menulis <i>hanzi</i> dari 无极, 太极, 两仪, 阴阳 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA <i>Learning Strategy: Flash card/visual, game</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Kartu Pasangan <i>Yin Yang</i> <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> 无极, 太极, 两仪, 阴阳

Semester I Pertemuan 2 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Aktivitas
<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani "<i>Huang Tian Besertaku</i>". 	<p>DOREMI:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Huang Tian Besertaku</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi dan menghafal lagu rohani “<i>Huang Tian Besertaku</i>”. • Menyimpulkan materi hukum <i>Yin Yang</i> dalam bentuk diagram. • Menyimak penjelasan guru tentang sembahyang kepada leluhur. • Mengajak peserta didik untuk merenungi ayat kitab <i>Lunyu</i> III:12. • Mengajak peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka memilih kegiatan ekstrakurikuler di awal tahun ajaran. 	<p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sembahyang Leluhur (<i>Zhongyang</i>) <p>SEMUA SAUDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekstrakurikuler di Sekolahku
---	---

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan mengimani hukum <i>Yin Yang</i> dalam semua ciptaan <i>Tian</i> di dunia.	Menggunakan panca indra, pikiran dan hati untuk merasakan aneka ciptaan <i>Tian</i> .	Menguraikan proses terbentuknya hukum <i>Yin Yang</i> berdasarkan ayat dari kitab <i>Yijing</i> .

Karakter Junzi	
Menumbuhkan rasa syukur kepada <i>Tian</i> atas berkah-Nya berupa hukum <i>Yin Yang</i> .	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
• Kartu Pasangan <i>Yin Yang</i>	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan: 1 dan 2)

A. Alur Capaian Fase C

1. Meyakini Hukum *Yin Yang* sebagai dasar hukum alam semesta.
2. Meyakini dengan bersembahyang maka akan mendapatkan berkah dari Tuhan dan Para Leluhur.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini keberadaan unsur *Yin* dan *Yang* pada semua ciptaan *Tian*.
2. Mampu menggunakan panca indera untuk mengkategorikan unsur *Yin* dan *Yang*.
3. Mengimani keberadaan leluhur dan *Tian* saat bersembahyang.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan mengimani hukum *Yin Yang* dalam semua ciptaan *Tian* di dunia.
- Menghayati keberadaan *Tian* dan leluhur saat bersembahyang.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Menggunakan panca indra, pikiran dan hati untuk merasakan aneka ciptaan *Tian*.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “*Huang Tian Besertaku*”.
- Menulis dan melafal 无极, 太极, 两仪, 阴阳 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menguraikan proses terbentuknya hukum *Yin Yang* berdasarkan ayat dari kitab *Yijing*.
- Menguraikan karakteristik dari hukum *Yin Yang*.
- Menjelaskan hukum *Yin Yang* sebagai dasar penciptaan alam semesta.
- Mengkategorikan aneka ciptaan *Tian* ke dalam unsur *Yin* dan *Yang*.
- Menjelaskan makna lambang *Liangyi*.
- Memahami pentingnya keharmonisan hukum *Yin Yang* dalam kehidupan.
- Menjelaskan makna dari sembahyang kepada *Tian* dan leluhur.

D. Karakter Junzi

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa syukur kepada *Tian* atas berkah-Nya berupa hukum *Yin Yang*.

E. Strategi Pembelajaran

Flash card/visual, game

F. Materi Ajar

Pelajaran 1 A. Hukum *Yin Yang*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.

<p>Apersepsi dan Motivasi 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan hukum <i>Yin Yang</i> dengan contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Kalian diciptakan oleh <i>Tian</i> melalui perantara ayah yang melambangkan unsur <i>Yang</i> dan ibu yang melambangkan unsur <i>Yin</i>. <i>Tian</i> memberikan kalian berkat yang melimpah berupa makanan dan minuman yang memiliki unsur <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>. Kalian dapat menikmati suasana pagi yang cerah dan sinar matahari yang menghangatkan tubuh. Saat malam kalian dapat menikmati keindahan bulan yang menerangi bumi yang gelap. Segala sesuatu telah diberikan oleh <i>Tian</i> kepada manusia. Kalian wajib bersyukur atas semua karunia tersebut.
<p>Penciptaan Hukum Yin Yang 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang dapat mereka rasakan melalui panca indra, pikiran dan hati (misal: melalui lidah peserta didik dapat merasakan berbagai macam rasa, melalui mata peserta didik dapat melihat, dll). • Guru menjelaskan bahwa segala sesuatu di dunia ini terikat oleh hukum <i>Yin Yang</i> ciptaan <i>Tian</i> berdasarkan ayat dari kitab <i>Yijing</i>. • Guru memperlihatkan bagan penciptaan hukum <i>Yin Yang</i>, peserta didik mengamati dan memberi komentar terhadap bagan tersebut. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 1A dan membaca penjelasan tentang kisah penciptaan dalam agama Khonghucu. • Guru mengajak peserta didik untuk melihat Bagan Penciptaan Hukum <i>Yin Yang</i> sambil menjelaskan kuasa <i>Tian</i> dalam menciptakan dari tiada menjadi ada.
<p>Makna Lambang Liangyi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menggambar lambang <i>Liangyi</i> secara bersama-sama. • Peserta didik diminta untuk menjelaskan mengapa warna hitam dan putih dalam lambang <i>Liangyi</i> jumlahnya sama (tidak ada yang melebihi satu sama lain). • Guru menjelaskan makna lambang <i>Liangyi</i> dan sifat hukum <i>Yin Yang</i> yang abadi dan saling melengkapi.
<p>Hukum Yin Yang dalam kehidupan 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa contoh pasangan <i>Yin Yang</i>. • Peserta didik diajak untuk berdiskusi tentang pentingnya hubungan <i>Yin Yang</i> yang harmonis dalam kehidupan.
<p>AKU BISA 20 menit</p>	<p>Kartu Pasangan Yin Yang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuat Kartu Pasangan <i>Yin Yang</i> dan bermain. Instruksi bisa dilihat di lampiran 1A.

HANYU 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan cara menulis huruf 无极, 太极, 两仪, 阴阳 dan melafalkannya secara benar. Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
Konfirmasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> selalu memberkahi manusia melalui hukum <i>Yin Yang</i>. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ajaklah orang tua kalian untuk bersama-sama mencari informasi di internet tentang sifat <i>Yin</i> atau <i>Yang</i> dari makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari! Diskusikan dengan orang tua kalian cara mengonsumsi makanan yang berimbang dan sehat sesuai konsep <i>Yin Yang</i>!
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Salam dan doa penutup.

Pertemuan 2

Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan hukum <i>Yin Yang</i> dengan contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Kalian diciptakan oleh <i>Tian</i> melalui perantara ayah yang melambangkan unsur <i>Yang</i> dan ibu yang melambangkan unsur <i>Yin</i>. <i>Tian</i> memberikan kalian berkat yang melimpah berupa makanan dan minuman yang memiliki unsur <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>. Kalian dapat menikmati suasana pagi yang cerah dan sinar matahari yang menghangatkan tubuh. Saat malam kalian dapat menikmati keindahan bulan yang menerangi bumi yang gelap. Segala sesuatu telah diberikan oleh <i>Tian</i> kepada manusia. Kalian wajib bersyukur atas semua karunia tersebut.
DOREMI 25 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 1A dan menyanyikan lagu rohani “<i>Huang Tian Besertaku</i>”. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. Guru menjelaskan makna lirik lagu rohani “<i>Huang Tian Besertaku</i>”.

Menyimpulkan materi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugaskan untuk membuat kesimpulan hukum <i>Yin Yang</i> dengan cara menggambar bagan. • Peserta didik diminta untuk menguraikan pemahaman mereka tentang hukum <i>Yin Yang</i>.
IBADAH 10 menit	<p>Sembahyang Zhongyang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk bercerita tentang pengalaman sembahyang kepada leluhur. • Guru mengajak peserta didik membaca bersama-sama ayat dari kitab <i>Xiaojing</i> 1:4-6. • Guru menjelaskan makna sembahyang kepada leluhur.
RENUNGAN JUNZI 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat <i>Lunyu</i> III:12. • Peserta didik diminta untuk menceritakan pengalaman mereka saat bersembahyang kepada <i>Tian</i>. • Guru menerangkan saat bersembahyang untuk dapat menghayati dan merasakan <i>Tian</i> dan leluhur hadir sehingga perlu bersikap yang sopan dan sungguh-sungguh.
SEMUA SAUDARA 10 menit	<p>Ekstrakurikuler di Sekolahku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan dengan orang tua berdasarkan gambar dan instruksi yang terdapat pada pelajaran 1A fitur Semua Saudara.
Konfirmasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. • Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> selalu memberkahi manusia melalui hukum <i>Yin Yang</i>. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk bersama-sama mencari informasi di internet tentang sifat <i>Yin</i> atau <i>Yang</i> dari makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari! • Diskusikan dengan orang tua kalian cara mengonsumsi makanan yang seimbang dan sehat sesuai konsep <i>Yin Yang</i>!
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, dan *Yijing*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menguraikan proses terbentuknya hukum *Yin Yang*.
- Menguraikan karakteristik dari hukum *Yin Yang*.
- Menjelaskan hukum *Yin Yang* sebagai dasar penciptaan alam semesta.
- Mengkategorikan aneka ciptaan *Tian* ke dalam *Yin Yang*.
- Menjelaskan makna lambang *Liangyi*.
- Memahami pentingnya keharmonisan hukum *Yin Yang* dalam kehidupan.
- Menjelaskan makna dari sembahyang kepada *Tian* dan leluhur.
- Memahami arti 无极, 太极, 两仪, 阴阳 dan menulis serta melafalkan dengan tepat.

Teknik Penilaian

- Tugas individu

Bentuk Instrumen

- Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal

- Uraikan proses terbentuknya hukum *Yin Yang*?
- Uraikan karakteristik hukum *Yin Yang*!
- Jelaskan makna lambang *Liangyi*!
- Kategorikan aneka ciptaan *Tian* yang dapat dirasakan oleh panca indra (mata, telinga, hidung, lidah dan kulit) ke dalam unsur *Yin* dan *Yang*!
- Berikan contoh hubungan *Yin Yang* yang tidak harmonis? Berikan rekomendasi agar hubungan tersebut kembali menjadi harmonis!
- Dapatkah menulis dan melafal 无极, 太极, 两仪, 阴阳 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati & mengimani	Sangat mengimani	Mengimani	Cukup mengimani	Kurang mengimani
		hukum <i>Yin Yang</i> dalam semua ciptaan <i>Tian</i> di dunia			
Keterampilan	Menggunakan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menggunakan panca indra, pikiran dan hati untuk merasakan aneka ciptaan <i>Tian</i>			
Pengetahuan	Menguraikan	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		menguraikan proses terbentuknya hukum <i>Yin Yang</i> berdasarkan ayat dari kitab <i>Yijing</i>			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis, lisan
2. Jenis : Kartu Pasangan *Yin Yang*
3. Instrumen : Rubrik penilaian Kartu Pasangan *Yin Yang*

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Gambar simbol yang sesuai	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai
B	Akurasi penjelasan siswa	Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Kurang tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 1: Penciptaan Alam Semesta 1A. Hukum *Yin Yang*

Permainan Kartu Pasangan *Yin Yang*

Cara membuat:

- Guru menyiapkan 15 potongan kertas seukuran 8 x 3 cm. Masing-masing kartu diberi garis di tengah sehingga terbagi menjadi 2 bagian seukuran 4 cm.
- Guru menginstruksikan peserta didik untuk menggambar di kartu sesuai dengan 15 pasangan yang ada di tabel (di buku siswa), misalnya 'Panas-Dingin'.
 - Semisal jumlah peserta didik lebih dari 15 orang, kelas dibagi menjadi kelompok.
 - Semisal jumlah peserta didik kurang dari 15, 15 kartu dibagi sesuai jumlah peserta didik.

Cara bermain:

- Semua kartu dikumpulkan ke guru dan guru mengocok kartu tersebut. Guru meminta salah satu peserta didik mengambil kartu untuk memulai permainan.
- Peserta didik yang mengambil kartu harus menjelaskan pasangan yang dia ambil.
 - Contoh: Peserta didik mengambil kartu Bulan-Matahari maka ia menjelaskan bahwa Bulan adalah *Yin* dan Matahari adalah *Yang*.
- Permainan diulang hingga semua kartu sudah diambil dan dijelaskan oleh peserta didik.

Pelajaran 1

Penciptaan Alam Semesta

B. Sifat-Sifat Tian

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2	3
Meyakini bahwa penciptaan alam semesta adalah karena sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> .	Mengintegrasikan sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> melalui fenomena kehidupan sehari-hari.	Menguraikan sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> berdasarkan kitab <i>Yijing</i> .

B. Sifat-Sifat Tian

Semester I Pertemuan 3 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Aktivitas
<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan guru bahwa <i>Tian</i> tidak dapat dilihat dan didengar tetapi semua wujud adalah ciptaan-Nya. Menjelaskan kebesaran <i>Tian</i> yang menjadikan umat manusia berpuasa, membersihkan hati dan berpakaian lengkap untuk bersembahyang kepada-Nya. Menjelaskan bahwa setiap orang selalu memiliki dorongan untuk dekat kepada <i>Tian</i>. Menguraikan sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> berdasarkan kitab <i>Yijing</i>. Mengintegrasikan sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> melalui fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Mengajak peserta didik untuk bercerita tentang sifat-sifat <i>Tian</i>. Menulis <i>hanzi</i> dari 元, 亨, 利, 貞 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA</p> <p><i>Learning strategy: Game, discussion</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Permainan Sifat-sifat <i>Tian</i> <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> 元, 亨, 利, 貞.

Semester I Pertemuan 4 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Ke Hadirat <i>Tian</i>”. Menyanyi dan menghafal lagu rohani “Ke Hadirat <i>Tian</i>”. Menyimpulkan materi sifat-sifat <i>Tian</i> dalam bentuk tabel. 	<p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> Ke Hadirat <i>Tian</i> <p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> Sembahyang <i>Jingheping</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru tentang sembahyang arwah umum (<i>Jingheping</i>). • Membaca ayat kitab <i>Xiaojing</i> tentang laku bakti. • Mengajak peserta didik merenungi ayat kitab <i>Liji</i> tentang persembahyangan. • Mengajak peserta didik untuk mempraktekkan cara membersihkan perlengkapan sembahyang. • Mengajak peserta didik menonton tarian tradisional khas daerah (kota/provinsi). 	<p>RENUNGAN JUNZI</p> <p><i>Learning strategy:</i> <i>Identification</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tabel pengalaman bersembahyang <p>SEMUA SAUDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tarian tradisional
---	---

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan mengimani sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> .	Mengintegrasikan sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> melalui fenomena kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan tujuan bersembahyang yang benar berdasarkan kitab <i>Liji</i> .

Karakter Junzi	
Menumbuhkan rasa hormat kepada <i>Tian</i> atas kebesaran dan kuasa-Nya.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> • Permainan Sifat-sifat <i>Tian</i> • Tabel pengalaman bersembahyang 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I (Pert. 5)

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan 3 dan 4)

A. Alur Capaian Fase C

1. Meyakini sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen*.
2. Mempraktekkan cara membersihkan peralatan sembahyang dengan baik dan benar.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini bahwa penciptaan alam semesta adalah karena sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen*.
2. Membersihkan perlengkapan sembahyang dengan baik dan benar
3. Memahami cara bersembahyang dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan mengimani sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen*.
- Menghayati tujuan bersembahyang berdasarkan ayat dari kitab *Liji*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengintegrasikan sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen* melalui fenomena kehidupan sehari-hari.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “*Huang Tian Besertaku*”.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “*Ke Hadirat Tian*”.
- Mempraktikkan cara membersihkan perlengkapan sembahyang dengan baik dan benar.
- Menulis dan melafal 元, 亨, 利, 貞 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menguraikan sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen* berdasarkan kitab *Yijing*.
- Mengintegrasikan sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen* melalui fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
- Membuktikan penciptaan alam semesta adalah karena sifat-sifat *Tian* yang *Yuan, Heng, Li, Zhen*.
- Menjelaskan makna bersembahyang kepada arwah umum.
- Mendukung pentingnya bersembahyang kepada arwah.
- Menjelaskan tujuan bersembahyang yang benar berdasarkan kitab *Liji*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa hormat kepada *Tian* atas kebesaran dan kuasa-Nya.

E. Strategi Pembelajaran

Game, discussion, identification

F. Materi Ajar

Pelajaran 1B. Sifat-Sifat *Tian*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 3

Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan sifat-sifat <i>Tian</i> dengan beberapa contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tian</i> menciptakan alam semesta dan manusia sebagai makhluk yang paling mulia derajatnya karena dilengkapi oleh Watak Sejati. Salah satu bentuk rasa syukur kepada <i>Tian</i> adalah dengan melaksanakan Firman <i>Tian</i> melalui perbuatan yang sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi. <i>Tian</i> maha mengetahui dan mengasihi setiap manusia yang melaksanakan Firman-Nya. Setiap perbuatan yang kita lakukan akan memiliki dampak bagi kehidupan kita di masa sekarang dan mendatang.
Keberadaan <i>Tian</i> 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan beberapa pertanyaan pembuka kepada peserta didik: Apakah kalian dapat melihat dan mendengar <i>Tian</i>? Apakah kalian dapat merasakan keberadaan <i>Tian</i> dalam kehidupan kalian? Bagaimana kalian meyakini bahwa <i>Tian</i> menciptakan alam semesta? • Guru mengajak siswa untuk membuka buku teks Pelajaran 1B dan membaca bagian paragraf pertama dan kedua. • Guru menegaskan bahwa setiap orang memiliki dorongan untuk dekat kepada <i>Tian</i>. • Guru memulai dengan pertanyaan pembuka, “Bagaimanakah alam semesta ini tercipta?”
Sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan</i> 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melanjutkan dengan pertanyaan kedua, “Apakah mungkin alam semesta ini tercipta secara kebetulan sesuai penjelasan dari ilmu Sains?” • Peserta didik diminta mengintegrasikan sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan</i> sebagai <i>Yang</i> Maha Besar melalui fenomena penciptaan dunia.
Sifat <i>Tian</i> yang <i>Heng</i> 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai dengan pertanyaan pembuka, “Apakah <i>Tian</i> dapat mengetahui apa yang kita perbuat?” • Guru melanjutkan dengan pertanyaan kedua, “Apakah kalian dapat menyembunyikan sesuatu dari <i>Tian</i>?” • Peserta didik diminta mengintegrasikan sifat <i>Tian</i> yang <i>Heng</i> sebagai <i>Yang</i> Maha Menembusi melalui fenomena <i>Tian</i> yang mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia ini.

<p>Sifat Tian yang Li 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai dengan pertanyaan pembuka, “Apakah kalian dapat makan dan minum secara berkecukupan?”. • Guru melanjutkan dengan pertanyaan kedua, “Apakah kalian memiliki pakaian dan tempat tinggal yang layak?” • Pertanyaan untuk bagian ini adapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik masing-masing. Untuk siswa dengan kondisi ekonomi yang belum beruntung dapat digunakan kalimat “Apakah kalian dapat menikmati pagi hari yang cerah?”. • Peserta didik diminta mengintegrasikan sifat <i>Tian</i> yang <i>Li</i> sebagai Yang Maha Pemberkah melalui fenomena <i>Tian</i> yang menciptakan segala sesuatu yang bermanfaat bagi makhluk hidup.
<p>Sifat Tian yang Zhen 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai dengan pertanyaan pembuka, “Apakah yang akan terjadi jika seseorang melanggar Firman <i>Tian</i>?”. • Peserta didik diminta mengintegrasikan sifat <i>Tian</i> yang <i>Zhen</i> sebagai Yang Maha Abadi Hukum-Nya melalui fenomena kejadian bencana karena hukuman dari <i>Tian</i>.
<p>AKU BISA 10 menit</p>	<p>Permainan Sifat-sifat Tian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan 4 potongan kertas bertuliskan sifat-sifat <i>Tian</i> (<i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>). • Guru memilih seorang peserta didik untuk maju mengambil kertas dan menjelaskan sifat <i>Tian</i> di depan kelas. Peserta didik yang sudah maju boleh memilih teman untuk maju berikutnya. • Ulangi hingga semua peserta didik mendapat giliran.
<p>HANYU 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menulis huruf 元, 亨, 利, 貞 dan melafalkannya secara benar. • Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
<p>Konfirmasi 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. • Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> selalu memberkahi manusia melalui sifat-sifat <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk menceritakan pengalaman akan kebesaran <i>Tian</i> dalam kehidupan mereka! • Renungkan berkah apa saja yang telah kalian terima dari <i>Tian</i>! Apakah kalian sudah berterima kasih dan bersyukur atas berkah <i>Tian</i> selama ini?
<p>Penutup 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.

Pertemuan 4

Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Teks yang digunakan sama dengan pertemuan 3.
DOREMI 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 1B dan menyanyikan lagu rohani “Ke Hadirat <i>Tian</i>”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu rohani “Ke Hadirat <i>Tian</i>”.
Menyimpulkan materi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan sifat-sifat <i>Tian</i> dengan cara membuat tabel berdasarkan bagan di Kini Kutahu. • Guru menugaskan peserta didik untuk menguraikan pemahaman mereka tentang sifat-sifat <i>Tian</i>.
IBADAH 10 menit	<p>Sembahyang <i>Jingheping</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk bercerita pengalaman mereka melakukan sembahyang <i>Jingheping</i>. • Guru mengajak peserta didik membaca penjelasan sembahyang <i>Jingheping</i> yang tertulis pada buku teks. • Peserta didik menjelaskan makna sembahyang <i>Jingheping</i>. • Peserta didik ditugaskan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pentingnya sembahyang <i>Jingheping</i> dan kemudian mendukung pelaksanaannya. • Guru menceritakan bahwa saat perayaan sembahyang <i>Jingheping</i> dilakukan pembagian bahan makanan kepada masyarakat yang membutuhkan.
RENUNGAN JUNZI 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk mengisi tabel pengalaman bersembahyang pada bagian fitur Renungan <i>Junzi</i> Pelajaran 1B. • Guru menugaskan peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka bersembahyang berdasarkan pada tabel yang diisi oleh peserta didik. • Guru menerangkan hal-hal terkait persembahyangan berdasarkan kitab <i>Liji VIII (Li Qi II) 1:22</i>. • Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan cara membersihkan perlengkapan sembahyang dengan caik dan benar.
SEMUA SAUDARA 10 menit	<p>Tari Sapu Tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas dengan orang tua berdasarkan gambar dan instruksi yang terdapat pada pelajaran 1B fitur Semua Saudara.

Konfirmasi 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi tentang sembahyang <i>Jingheping</i> dan tujuan bersembahyang. • Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> selalu memberkahi manusia melalui sifat-sifat <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>.
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu, Liji*, dan *Yijing*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> berdasarkan kitab <i>Yijing</i>. • Mengintegrasikan sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i> melalui fenomena dalam kehidupan sehari-hari. • Membuktikan penciptaan alam semesta adalah karena sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>. • Menjelaskan makna bersembahyang kepada arwah umum. • Mendukung pentingnya bersembahyang kepada arwah. • Menjelaskan tujuan bersembahyang yang benar berdasarkan kitab <i>Liji</i>. • Memahami arti 元, 亨, 利, 貞 dan menulis serta melafalkan dengan tepat 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Tugas individu	• Penilaian lisan • Penilaian praktek
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa <i>Tian</i> dapat mengetahui semua hal yang kita lakukan di dunia ini? Integrasikan fenomena tersebut terhadap sifat-sifat <i>Tian</i>! • Apakah yang akan dialami oleh orang yang melakukan perbuatan melanggar Jalan Suci? • Mengapa umat Khonghucu perlu melakukan upacara sembahyang <i>Jingheping</i>? • Dapatkah menulis dan melafal 元, 亨, 利, 貞 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat mengimani	Mengimani	Cukup mengimani	Kurang mengimani
	Mengimani	sifat-sifat <i>Tian</i> yang <i>Yuan, Heng, Li, Zhen</i>			
Keterampilan	Mengintegrasikan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		mengintegrasikan sifat-sifat <i>Tian</i> melalui fenomena sehari-hari			
Pengetahuan	Menjelaskan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menjelaskan tujuan bersembahyang yang benar berdasarkan kitab <i>Liji</i>			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis & lisan
2. Jenis : Tabel pengalaman bersembahyang
3. Instrumen : Rubrik penilaian tabel

- Pelaksanaan tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Lancar menceritakan pengalaman bersembahyang	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
B	Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai
C	Jawaban yang detail dan sesuai kaidah persembahyangan	Sangat detail	Detail	Cukup detail	Kurang detail

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 1

Penciptaan Alam Semesta

C. Lima Unsur

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2	3
Meyakini Lima Unsur (<i>Wuxing</i>) sebagai ciptaan <i>Tian</i> .	Memahami hubungan antar unsur yang saling menghidupi dan membatasi.	Mengelompokkan benda berdasarkan Lima Unsur.

C. Lima Unsur

Semester I Pertemuan 6 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> Mengajak peserta didik untuk berkeliling sekolah sambil menulis dan mengelompokkan apa yang mereka lihat ke dalam Lima Unsur. Menugaskan peserta didik untuk menjelaskan catatan mereka saat berkegiatan. Menjelaskan ciptaan <i>Tian</i> berupa Lima Unsur (<i>Wuxing</i>) berdasarkan kitab <i>Shujing</i>. Menjelaskan karakteristik dari Lima Unsur (Api, Tanah, Logam, Air, Kayu). Menjelaskan hubungan menghidupi dan membatasi antara Lima Unsur. 	-

Semester I Pertemuan 7 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> Mengajak peserta didik untuk membuat Kartu Lima Unsur. Mengajak peserta didik untuk bermain Kartu Lima Unsur. Menulis <i>hanzi</i> dari 五行, 水, 火, 木, 金, 土 dan melafalkan <i>pinyin</i>. Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Api dan Air”. Menyanyi dan menghafal lagu rohani “Api dan Air”. 	<p>AKU BISA <i>Learning strategy: Game</i>, membuat karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Kartu Lima Unsur <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> 五行, 水, 火, 木, 金, 土 <p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> Api dan Air

Semester I Pertemuan 8 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi Lima Unsur dalam bentuk diagram. Menyimak penjelasan guru tentang sembahyang <i>Zhongqiu</i>. Mengajak peserta didik untuk merenungkan berkah <i>Tian</i> berupa Lima Unsur dalam kehidupan. Mengajak peserta didik berdiskusi tentang kue bulan dalam konteks perayaan <i>Zhongqiu</i>. 	<p>RENUNGAN JUNZI <i>Learning strategy: Identification</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Tabel berkah lima unsur <p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> Sembahyang <i>Zhongqiu</i> <p>SEMUA SAUDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> Perayaan <i>Zhongqiu</i>

Aspek Penilaian

Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan mengimani Lima Unsur sebagai ciptaan <i>Tian</i> .	Mengelompokkan benda-benda di sekitar peserta didik di lingkungan sekolah ke dalam Lima Unsur.	Menguraikan karakteristik dari Lima Unsur berdasarkan kitab <i>Shujing</i> .

Karakter Junzi

Menegakkan tekad beriman Khonghucu dan menumbuhkan sikap tekun dan sungguh-sungguh menjalankan ajaran agama.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> Kartu Lima Unsur Tabel berkah Lima Unsur 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Tengah Semester I (Pert. 9)

Rekomendasi Alokasi Waktu:
9 x 35 menit (3 pertemuan 6, 7 dan 8)

A. Alur Capaian Fase C

Meyakini Lima Unsur (*Wuxing*) sebagai ciptaan *Tian*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Meyakini Lima Unsur (*Wuxing*) sebagai ciptaan *Tian*.
2. Memahami hubungan antar unsur yang saling menghidupi dan membatasi.
3. Mengelompokkan benda berdasarkan Lima Unsur.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan mengimani Lima Unsur sebagai ciptaan *Tian*.
- Menghayati makna sembahyang *Zhongqiu*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengelompokkan benda-benda di sekitarnya di lingkungan sekolah ke dalam Lima Unsur.
- Menulis dan melafal 五行, 水, 火, 木, 金, 土 secara benar.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “Api dan Air”.
- Menyimpulkan materi Lima Unsur.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menguraikan karakteristik dari Lima Unsur (Api, Tanah, Logam, Air, Kayu) berdasarkan kitab *Shujing*.
- Menguraikan hubungan antara Lima Unsur yang saling menghidupi dan membatasi.
- Menjelaskan makna sembahyang *Zhongqiu*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa syukur kepada *Tian* atas berkah Lima Unsur.

E. Strategi Pembelajaran

Game, membuat karya, identification

F. Materi Ajar

Pelajaran 1C. Lima Unsur

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 6

Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i> tentang Lima Unsur (lihat lampiran bab 1C).
Mengelompokkan Benda-Benda Lima Unsur 25 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugaskan untuk menyebutkan benda-benda yang mereka ketahui yang dapat merepresentasikan Lima Unsur. • Guru mengajak peserta didik untuk berkeliling sekolah sambil mengamati, menulis dan mengelompokkan benda-benda di sekitar mereka ke dalam Lima Unsur. • Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pengamatan mereka dalam bentuk tabel. • Setelah selesai, peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil pengelompokan mereka.
Karakteristik Lima Unsur 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang unsur api. • Guru menjelaskan karakteristik unsur api. • Peserta didik diminta menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang unsur tanah. • Guru menjelaskan karakteristik unsur tanah. • Peserta didik diminta menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang unsur logam. • Guru menjelaskan karakteristik unsur logam. • Peserta didik diminta menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang unsur air. • Guru menjelaskan karakteristik unsur air. • Peserta didik diminta menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang unsur kayu. • Guru menjelaskan karakteristik unsur kayu.
Hubungan Lima Unsur 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik beberapa pertanyaan: Bagaimana menurut kalian hubungan antara unsur air dan api? Apa yang dapat kalian simpulkan dari hubungan tersebut? • Peserta didik diminta menjelaskan hubungan antara Lima Unsur berdasarkan diagram di fitur Kini Kutahu. • Guru menjelaskan hubungan saling menghidupi dan membatasi antara Lima Unsur.

Konfirmasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Guru mengulang materi tentang Lima Unsur. • Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> selalu memberkahi manusia melalui Lima Unsur. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk mencari informasi bersama-sama di internet mengenai peranan lima unsur dalam pengobatan tradisional Tiongkok! • Cobalah amati gambar kue bulan di bagian Semua Saudara! Apa kalian bisa menjelaskan warna setiap kue bulan melambangkan unsur apa?
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup
Pertemuan 7	
Kegiatan/Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi & Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i> tentang Lima Unsur (lihat lampiran bab).
AKU BISA 30 menit	<p>Kartu Lima Unsur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan 2 lembar karton A4 dan stiker Lima Unsur sejumlah 30 (masing-masing unsur 6 buah). Stiker bisa dibuat melalui memfotokopi simbol-simbol di lampiran 1C atau mendesain sendiri. • Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kartu Lima Unsur dan bermain (instruksi ada di buku siswa).
HANYU 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menulis huruf 五行, 水, 火, 木, 金, 土 dan melafalkannya secara benar. • Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
DOREMI 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 1C dan menyanyikan lagu rohani “Api dan Air”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu rohani “Api dan Air”.
Konfirmasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi Lima Unsur. • Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> selalu memberkahi manusia melalui Lima Unsur. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>.

	<p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk mencari informasi bersama-sama di internet mengenai peranan lima unsur dalam pengobatan tradisional Tiongkok! • Cobalah amati gambar kue bulan di bagian Semua Saudara! Apa kalian bisa menjelaskan warna setiap kue bulan melambangkan unsur apa?
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.
Pertemuan 8	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i> tentang Lima Unsur (lihat lampiran bab).
Menyimpulkan Materi 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan materi Lima Unsur dengan cara menggambar diagram Hubungan Lima Unsur. • Peserta didik diminta menguraikan pemahaman mereka tentang Lima Unsur.
IBADAH 15 menit	<p>Sembahyang Zhongqiu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta bercerita pengalaman mereka melakukan sembahyang <i>Zhongqiu</i>. • Guru menjelaskan makna sembahyang <i>Zhongqiu</i>. • Guru menjelaskan sajian sembahyang berupa kue bulan yang berwarna-warni sesuai dengan Lima Unsur.
RENUNGAN JUNZI 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk mengisi tabel pada buku teks pada bagian fitur Renungan <i>Junzi</i> Pelajaran 1C. • Guru menugaskan peserta didik untuk menceritakan hal-hal yang merupakan berkah bagi mereka yang berhubungan dengan Lima Unsur.
SEMUA SAUDARA 20 menit	<p>Perayaan Zhongqiu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menonton video tentang perayaan <i>Zhongqiu</i> di Tiongkok dan di Indonesia. • Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas dengan orang tua berdasarkan gambar dan instruksi yang terdapat pada pelajaran 1C fitur Semua Saudara.

<p>Konfirmasi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi hubungan antara Lima Unsur. • Guru menegaskan bahwa <i>Tian</i> selalu memberkahi manusia melalui Lima Unsur. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa berdoa, bersyukur dan menjalankan Firman <i>Tian</i>. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk mencari informasi bersama-sama di internet mengenai peranan lima unsur dalam pengobatan tradisional Tiongkok! • Cobalah amati gambar kue bulan di bagian Semua Saudara! Apa kalian bisa menjelaskan warna setiap kue bulan melambangkan unsur apa?
<p>Penutup 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu* dan *Shujing*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan karakteristik dari Lima Unsur. • Menguraikan hubungan antara Lima Unsur yang saling menghidupi dan membatasi. • Menjelaskan makna sembahyang <i>Zhongqiu</i>. • Menulis 五行, 水, 火, 木, 金, 土 dan melafalkan dengan tepat. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian lisan • Penilaian praktek
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> • Iwan terlalu banyak makan-makanan pedas sehingga sakit perut. Jelaskan fenomena tersebut berdasarkan hubungan Lima Unsur! • Bagaimanakah agar unsur api dapat harmonis? • Sajian sembahyang apakah yang khas disajikan saat perayaan <i>Zhongqiu</i>? • Dapatkah menulis dan melafal 五行, 水, 火, 木, 金, 土 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
	Mengimani	menghayati dan mengimani Lima Unsur sebagai ciptaan <i>Tian</i>			
Keterampilan	Mengelompokkan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		mengelompokkan benda-benda di sekitar lingkungan sekolah ke dalam Lima Unsur			
Pengetahuan	Menguraikan	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas
		menguraikan karakteristik dari Lima Unsur berdasarkan kitab <i>Shujing</i>			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis, lisan
2. Jenis : Kartu Lima Unsur
3. Instrumen : Rubrik penilaian kartu lima unsur

- Pelaksanaan tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Bentuk Kartu Lima Unsur	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
B	Antusiasme dan ketepatan penjelasan	Sangat partisipatif	Partisipatif	Cukup partisipatif	Kurang partisipatif

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 1: Penciptaan Alam Semesta

1 C. Lima Unsur

Jingzuo Lima Unsur:

1. Peserta didik diarahkan untuk duduk di kursi/di lantai yang beralaskan tikar. Posisi badan tegak, kaki diregangkan (jika duduk di kursi) atau bersila (jika duduk di lantai), tangan bersikap *bao taiji bade* sambil memejamkan mata.
2. Peserta didik diarahkan untuk merasakan dan mengatur nafas secara perlahan.
3. Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan Lima Unsur berdasarkan tabel berikut:

Unsur	Kayu	Api	Tanah	Logam	Air
Organ Yin	Hati	Jantung	Limpa	Paru	Ginjal
Organ Yang	Kandung Empedu	Usus Kecil	Lambung	Usus Besar	Kandung Kemih
Panca indra	Mata	Lidah	Mulut	Hidung	Telinga
Jaringan	Tendon	Pembuluh Darah	Otot	Kulit	Tulang
Emosi	Marah	Gembira	Berpikir	Sedih	Takut
Rasa	Asam	Pahit	Manis	Pedas	Asin
Udara	Angin	Panas	Lembab	Kering	Dingin
Warna	Hijau	Merah	Kuning	Putih	Hitam

4. Guru mengakhiri *jingzuo* dengan mengajak peserta didik untuk perlahan-lahan membuka mata dan memberikan kesan masing-masing.

Simbol-simbol Lima Unsur untuk membuat stiker AKU BISA:



PELAJARAN 2

San Cai

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Menghayati dan mengimani konsep *San Cai*.
2. Menguraikan konsep *San Cai*, sifat-sifat Tian dan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia.
3. Menghayati dan mengimani hubungan antara manusia, *Tian* dan alam.
4. Mengamati perilaku yang tengah dan harmonis dalam hubungan dengan Tuhan, lingkungan, dan sesama manusia.
5. Menghayati dan mengimani Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
6. Mengamati perilaku yang sesuai dengan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
7. Menghayati dan mengimani makna salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.



Pelajaran 2

San Cai

A. Konsep San Cai

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Mengimani konsep <i>San Cai</i> dalam setiap interaksi kehidupan di dunia.	Menguraikan penerapan konsep <i>San Cai</i> dalam kehidupan.

A. Konsep San Cai

Semester I Pertemuan 10 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang konsep <i>San Cai</i>. • Menugaskan peserta didik menjelaskan sifat-sifat <i>Tian</i>. • Menyimak penjelasan sifat-sifat <i>Tian</i> dari kitab <i>Yijing</i>. • Menugaskan peserta didik menjelaskan sifat-sifat <i>Di</i>. • Menyimak penjelasan sifat-sifat <i>Di</i> (Alam/Bumi). • Menugaskan peserta didik menjelaskan sifat dasar manusia. • Menyimak penjelasan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia. • Siswa bermain drama tentang benih-benih kebajikan (<i>Ren, Yi, Li, Zhi, Xin</i>). • Menulis <i>hanzi</i> dari 天, 地, 人 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA <i>Learning strategy:</i> Drama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Drama tentang benih-benih kebajikan (<i>Ren, Yi, Li, Zhi, Xin</i>) <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 天, 地, 人

Semester I Pertemuan 11 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu “Dengar Doaku” • Menyanyi dan menghafal lagu “Dengar Doaku” • Menyimpulkan materi Konsep <i>San Cai</i> (Peta konsep). • Menyimak penjelasan tentang sejarah suci Kelahiran Nabi Kongzi. • Membaca ayat kitab <i>Yijing</i> Pembahasan II:4, <i>Xiaojing</i> 1:5, <i>Mengzi</i> IVB:13. • Siswa membaca dan menghayati makna Renungan <i>Junzi</i> tentang Laku Bakti. 	<p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengar Doaku <p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelahiran Nabi Kongzi Bagian I

Karakter Junzi

Menumbuhkan rasa syukur kepada Tian dengan cara menjalankan benih-benih kebajikan.

Jenis Tugas	Bentuk Tes
• Drama benih-benih kebajikan	-

Aspek Penilaian

Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan benih-benih kebajikan warisan <i>Tian</i> .	Mengamati perilaku benih-benih kebajikan/watak sejati dalam kehidupan sehari-hari.	Menguraikan konsep <i>San Cai</i> , sifat-sifat <i>Tian</i> dan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia.

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan 10 dan 11)

A. Alur Capaian Fase C

Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (*San Cai*) *Tian*, *Di*, *Ren*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Mengimani konsep *San Cai* dalam setiap interaksi kehidupan di dunia.
2. Menguraikan penerapan konsep *San Cai* dalam kehidupan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan mengimani konsep *San Cai*.
- Menghayati dan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan benih-benih kebajikan warisan *Tian*.
- Membiasakan hubungan yang harmonis antara Manusia, *Tian*, Alam

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengamati perilaku benih-benih kebajikan/watak sejati dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyanyi dan menghayati lagu “Dengar Doaku”.
- Menulis dan melafal *hanzi* 天, 地, 人 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami konsep *San Cai*.
- Memahami sifat-sifat *Tian* dari kitab *Yijing*.
- Menguraikan konsep *San Cai*, sifat-sifat *Tian* dan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia.
- Menyimpulkan materi Konsep *San Cai*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa syukur kepada *Tian* dengan cara menjalankan benih-benih kebajikan.

E. Strategi Pembelajaran

Drama

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 A. Konsep *San Cai*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 10	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan konsep <i>San Cai</i>.
Penjelasan konsep <i>San Cai</i> 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menjelaskan yang mereka ketahui tentang sifat-sifat <i>Tian</i>, bumi dan manusia. • Guru mengajak peserta didik membaca penjelasan tentang konsep <i>San Cai</i>. • Guru menjelaskan sifat-sifat <i>Tian</i> dari kitab <i>Yijing</i>. • Guru menjelaskan sifat-sifat <i>Di</i> (Alam/Bumi). • Guru menjelaskan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia.
AKU BISA 30 menit	<p>Membuat dan bermain drama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat dan bermain drama tentang benih-benih kebajikan (<i>Ren, Yi, Li, Zhi, Xin</i>).

HANYU 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan cara menulis <i>hanzi</i> dari 天, 地, 人 dan melafalkan <i>pinyin</i>. Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi konsep <i>San Cai</i>. Guru menegaskan bahwa agar hubungan antara manusia, <i>Tian</i> dan Alam selalu harmonis maka manusia wajib berperilaku sesuai dengan Firman <i>Tian</i>. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mintalah bantuan orangtua untuk membuat puisi tentang konsep <i>San Cai</i>! Kalian bebas memilih temanya, bisa tentang <i>Tian</i>, Alam, atau Manusia. Selamat membuat puisi!
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> Salam dan doa penutup.

Pertemuan 11

Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan konsep <i>San Cai</i>.
DOREMI 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulas sedikit materi minggu lalu. Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 2A dan menyanyikan lagu “Dengar Doaku”. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. Guru menjelaskan makna lirik lagu.
Menyimpulkan Materi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan Konsep <i>San Cai</i> dengan cara membuat bagan. Guru menugaskan peserta didik untuk menceritakan pemahaman mereka tentang Konsep <i>San Cai</i>.
RENUNGAN JUNZI 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan <i>Junzi</i>. Guru menugaskan peserta didik untuk bercerita pengalaman setelah membaca renungan tersebut. Guru menekankan makna yang terkandung dalam renungan tersebut.

IBADAH 15 menit	Kelahiran Nabi Kongzi Bagian I <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik memahami isi dari fitur Ibadah yang membahas tentang keluarga Nabi dan peristiwa menjelang Kelahiran Nabi Kongzi.
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi konsep <i>San Cai</i>. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mintalah bantuan orangtua untuk membuat puisi tentang konsep <i>San Cai</i>! Kalian bebas memilih temanya, bisa tentang <i>Tian</i>, Alam, atau Manusia. Selamat membuat puisi!
Penutup 10 menit	Salam dan doa penutup

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, *Xiaojing*, *Yijing*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

- Bentuk : Non tes
- Jenis : Unjuk kerja
- Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan tentang konsep <i>San Cai</i>. Penjelasan sifat-sifat <i>Tian</i> dari kitab <i>Yijing</i>. Penjelasan sifat-sifat <i>Di</i> (Alam/Bumi). Penjelasan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia. Bermain drama tentang benih-benih kebajikan (<i>Ren, Yi, Li, Zhi, Xin</i>). Menulis <i>hanzi</i> dari 天, 地, 人 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu & kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> Rangkaikan sifat-sifat <i>Tian</i>, <i>Di</i> dan <i>Ren</i> agar terjalin hubungan yang harmonis! Setiap manusia memiliki benih-benih kebajikan dalam dirinya. Jelaskan mengapa manusia melakukan perbuatan yang melanggar Firman <i>Tian</i> meskipun memiliki benih-benih kebajikan! Dapatkan menulis dan melafal <i>hanzi</i> 天, 地, 人 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
	Berperilaku	menghayati dan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan benih-benih kebajikan warisan <i>Tian</i>			
Keterampilan	Mengamati	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		mengamati perilaku benih-benih kebajikan/watak sejati dalam kehidupan sehari-hari			
Pengetahuan	Menguraikan	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		menguraikan konsep <i>San Cai</i> , sifat-sifat <i>Tian</i> dan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis & lisan
2. Jenis : Drama benih-benih kebajikan
3. Instrumen : Rubrik penilaian drama benih-benih kebajikan

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Penulisan naskah drama	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas
B	Ketepatan materi drama dengan benih-benih kebajikan	Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Kurang tepat
C	Penampilan drama seluruh peserta	Sangat menguasai	Menguasai	Cukup menguasai	Kurang menguasai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 2

San Cai

B. Hubungan Antara Manusia, Tian, dan Alam

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Mengimani bahwa segala sesuatu di dunia ini saling berinteraksi berdasarkan konsep <i>San Cai</i> .	Menunjukkan perilaku sesuai dengan prinsip <i>Zhonghe</i> seperti melakukan kunjungan ke tempat ibadah agama lain, menjaga kelestarian lingkungan dan bersembahyang kepada <i>Tian</i> , Nabi, <i>Shenming</i> dan leluhur.

B. Hubungan Antara Manusia, Tian, dan Alam

Semester I Pertemuan 12 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran

- Menyimak penjelasan tentang hubungan antara Manusia, *Tian*, dan alam.
- Menyimak penjelasan hubungan antara manusia dan *Tian*. (dijelaskan makna *shun Tian, ni Tian, wei Tian, le Tian, pei Tian*).
- Menyimak penjelasan penyebutan Tuhan dalam kitab *Wujing*.
- Menyimak penjelasan pentingnya kita berdoa dan bersembahyang.
- Siswa membuat doa memohon kelancaran di dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
- Menyimak penjelasan tentang makna *Zhonghe*.
- Menyimak penjelasan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan alam.
- Menyimak penjelasan hubungan antara manusia dan sesamanya.

Semester I Pertemuan 13 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none">• Menyimak penjelasan Lima Hubungan Kemasyarakatan.• Menyimak penjelasan tentang <i>Zhongshu</i>.• Siswa bermain kuis tentang materi• Menulis <i>hanzi</i> dari 中和, 忠恕 dan melafalkan <i>pinyin</i>.• Siswa membaca dan menghayati makna Renungan <i>Junzi</i> tentang Menerima Nasihat.	<p>AKU BISA <i>Learning strategy: Game</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Bermain kuis <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none">• 中和, 忠恕

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan mengimani prinsip <i>Zhonghe</i> untuk menjaga keharmonisan hubungan antara manusia, <i>Tian</i> , dan alam.	Mengamati perilaku siswa dalam hubungan dengan Tuhan, lingkungan, dan sesama manusia.	Memahami jalinan hubungan antara manusia, <i>Tian</i> dan alam.

Karakter Junzi	
Menumbuhkan rasa syukur kepada Tian dengan cara berdoa, menjalankan hubungan yang baik dengan alam dan sesama manusia.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> Bermain kuis 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian II (Pert. 14)

**Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan 12 dan 13)**

A. Alur Capaian Fase C

1. Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (*San Cai*) *Tian, Di, Ren*.
2. Melakukan sembahyang memuliakan Para *Shenming* di *Miao*/Kelenteng
3. Melakukan kegiatan atau membuat karya terkait dengan kebersihan lingkungan, pelestarian alam dengan teman yang berbeda agama, kunjungan ke tempat ibadah agama lain sebagai wujud syukur dan bakti kepada *San Cai*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Mengimani bahwa segala sesuatu di dunia ini saling berinteraksi berdasarkan konsep *San Cai*.
2. Menunjukkan perilaku sesuai dengan prinsip *Zhonghe* seperti melakukan kunjungan ke tempat ibadah agama lain, menjaga kelestarian lingkungan dan bersembahyang kepada *Tian*, Nabi, *Shenming* dan leluhur.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan mengimani hubungan antara manusia, *Tian*, dan alam.

- Menghayati dan mengimani prinsip *Zhonghe* untuk menjaga keharmonisan hubungan antara manusia, *Tian*, dan alam.
- Membiasakan hubungan yang harmonis antara manusia, *Tian*, alam.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengamati perilaku benih-benih kebajikan/watak sejati dalam kehidupan sehari-hari.
- Menulis dan melafal *hanzi* 中和, 忠恕 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami jalinan hubungan antara manusia, *Tian* dan alam.
- Mengkategorikan perilaku yang sesuai dengan prinsip *Zhonghe*.
- Menguraikan hubungan antara manusia, *Tian*, dan alam.
- Menyimpulkan hubungan antara manusia, *Tian*, dan alam.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa syukur kepada *Tian* dengan cara berdoa, menjalankan hubungan yang baik dengan alam dan sesama manusia.

E. Strategi Pembelajaran

Game

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 B. Hubungan Antara Manusia, *Tian* dan Alam.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 12	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan hubungan antara manusia, <i>Tian</i> dan alam.

<p>Penjelasan hubungan antara manusia, Tian dan alam 20 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menjelaskan jalinan interaksi antara manusia, <i>Tian</i> dan alam. Guru dapat memulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah bencana tanah longsor merupakan kuasa <i>Tian</i>? atukah manusia memiliki peran? Jelaskan! - Apakah cukup manusia hanya bersembahyang kepada <i>Tian</i> tetapi tidak menunjukkan perilaku yang sesuai Firman <i>Tian</i>? Jelaskan! • Menyimak penjelasan tentang hubungan antara Manusia, <i>Tian</i>, dan alam. • Menyimak penjelasan hubungan antara manusia dan <i>Tian</i> (dijelaskan makna <i>shun Tian, ni Tian, wei Tian, le Tian, pei Tian</i>). • Menyimak penjelasan penyebutan Tuhan dalam kitab <i>Wujing</i>.
<p>Membuat doa 20 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan pentingnya berdoa dan bersembahyang. • Peserta didik membuat doa memohon kelancaran di dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
<p>Konsep Zhonghe 20 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang makna <i>Zhonghe</i>. • Menyimak penjelasan pentingnya menjaga lingkungan dan alam. • Menyimak penjelasan hubungan antara manusia dan sesamanya.
<p>Konfirmasi 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. • Guru menegaskan bahwa hubungan antara manusia, <i>Tian</i> dan alam wajib harmonis agar kehidupan di dunia dapat terpelihara. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian pernah berdoa bersama dengan orangtua sebelum makan? Atau saat ada keluarga yang ulang tahun? • Coba minta bantuan orangtua kalian untuk membuat doa syukur kepada <i>Tian</i> atau doa ulang tahun.
<p>Penutup 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup
Pertemuan 13	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
<p>Pembuka 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
<p>Apersepsi dan Motivasi 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan hubungan antara manusia, <i>Tian</i> dan alam.

<p>Hubungan antara manusia dan sesamanya 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan Lima Hubungan Kemasyarakatan dan <i>Zhongshu</i>.
<p>AKU BISA 15 menit</p>	<p>Bermain kuis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajak peserta didik untuk bermain kuis tentang materi. Instruksi bisa dibaca di lampiran sub pelajaran 2B.
<p>Menyimpulkan materi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran 2B. Guru menugaskan peserta didik untuk menceritakan pemahaman mereka tentang hubungan antara manusia, <i>Tian</i> dan alam.
<p>HANYU 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan cara menulis <i>hanzi</i> dari 中和, 忠恕 dan melafalkan <i>pinyin</i>. Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
<p>RENUNGAN JUNZI 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan <i>Junzi</i> tentang Menerima Nasihat. Guru menugaskan peserta didik untuk bercerita pengalaman setelah membaca renungan tersebut. Guru menekankan makna yang terkandung dalam renungan tersebut.
<p>Konfirmasi 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga <i>Junzi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah kalian pernah berdoa bersama dengan orangtua sebelum makan? Atau saat ada keluarga yang ulang tahun? Coba minta bantuan orangtua kalian untuk membuat doa syukur kepada <i>Tian</i> atau doa ulang tahun.
<p>Penutup 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Salam dan doa penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

- Bentuk : Non tes
- Jenis : Unjuk kerja
- Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami jalinan hubungan antara manusia, *Tian* dan alam.
- Mengkategorikan perilaku yang sesuai dengan prinsip *Zhonghe*.
- Menguraikan hubungan antara manusia, *Tian*, dan alam.
- Menyimpulkan hubungan antara manusia, *Tian*, dan alam.
- Menulis *hanzi* dari 中和, 忠恕 dan melafalkan *pinyin*.

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan apa yang perlu dilakukan ketika manusia melakukan perbuatan yang melanggar Firman <i>Tian</i>? • Bagaimanakah cara manusia memperbaiki keharmonisan hubungan antara manusia, <i>Tian</i> dan alam ketika sedang terjadi bencana? • Dapatkah menulis dan melafal 中和, 忠恕 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
	Mengimani	menghayati dan mengimani prinsip <i>Zhonghe</i> untuk menjaga keharmonisan hubungan antara manusia, <i>Tian</i> , dan alam			
Keterampilan	Mengamati	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		mengamati perilaku siswa dalam hubungan dengan Tuhan, lingkungan, dan sesama manusia			
Pengetahuan	Memahami	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		memahami jalinan hubungan antara manusia, <i>Tian</i> dan alam			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : Kuis
3. Instrumen : Rubrik penilaian bermain kuis

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Interaksi antar peserta didik	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
B	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: *San Cai*

2B. Hubungan Antara Manusia, *Tian*, dan Alam

Mari bermain kuis!

Bentuklah kelompok terdiri tiga orang, setiap kelompok membuat 15 pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tulislah di potongan kertas seukuran 5 x 10 cm, gulunglah dan masukkan dalam sebuah kantong.

Tentukan nama kelompok, misalnya dalam kelas terdapat 6 kelompok, namailah kelompok A, B, C, D, E, dan F. Buatlah undian berupa 6 kertas bertuliskan nama kelompok, gulunglah dan wakil masing-masing kelompok mengambil satu kertas, artinya kelompok tersebut akan mendapat kantong sesuai undian.

Mulailah bermain, kelompok A membuka kantong dan menjawab satu per satu pertanyaan dari kuis. Guru menilai dengan memberi poin 100 untuk jawaban yang benar. Demikian seterusnya hingga selesai. Kelompok yang mendapat nilai paling tinggi adalah pemenangnya.

Pelajaran 2

San Cai

C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Mengimani Keimanan Yang Pokok sebagai ajaran dasar Agama Khonghucu.	Memahami Delapan Pengakuan Iman sebagai perwujudan konsep <i>San Cai</i> dalam kehidupan.

C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman

Semester I Pertemuan 15 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none">Menyimak penjelasan tentang Keimanan yang Pokok atau <i>Chengxinzhi</i>.Menyimak penjelasan ayat <i>Zhongyong</i> Bab Utama ayat 1 dan <i>Daxue</i> Bab Utama ayat 1.Menyimak penjelasan <i>Bachengzhengui</i> atau Delapan Pengakuan Iman.Siswa menghafal Delapan Pengakuan Iman, lalu maju kedepan secara bergantian.Siswa membuat Kartu Delapan Pengakuan Iman.Menulis <i>hanzi</i> dari 八 诚 箴 规 dan melafalkan <i>pinyin</i>.	<p>AKU BISA <i>Learning strategy: game, identification</i></p> <ul style="list-style-type: none">Kartu berlubang Delapan Pengakuan Iman <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none">八 诚 箴 规

Semester I Pertemuan 16 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none">Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Antara Dikau dan Daku”Menyanyi dan menghafal lagu rohani “Antara Dikau dan Daku”.Menguraikan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.Menyimak penjelasan tentang sejarah suci Kelahiran Nabi Kongzi Bagian II.Siswa membaca dan menghayati makna Renungan <i>Junzi</i> tentang Cepat Tanggap.	<p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none">Antara Dikau dan Daku <p>IBADAH <i>Learning strategy: Read and retell</i></p> <ul style="list-style-type: none">Kelahiran Nabi Kongzi Bagian II

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan mengimani Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.	Mengamati perilaku yang sesuai dalam menjalankan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.

Karakter Junzi	
Peserta didik dapat menumbuhkan rasa syukur kepada <i>Tian</i> dengan menjalankan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> Kartu berlubang Delapan Pengakuan Iman Cerita Kelahiran Nabi Kongzi 	-

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan 15 dan 16)

A. Alur Capaian Fase C

Menjelaskan konsep Tiga Dasar Kenyataan (*San Cai*) *Tian*, *Di*, *Ren*.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

- Mengimani Keimanan Yang Pokok sebagai ajaran dasar Agama Khonghucu.
- Memahami Delapan Keimanan sebagai perwujudan konsep *San Cai* dalam kehidupan.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan mengimani Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
- Menghayati dan mengimani berkah *Tian* berupa kelahiran Nabi Kongzi di dunia.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengamati perilaku yang sesuai dengan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari.
- Menceritakan sejarah kelahiran Nabi Kongzi di dunia.
- Menulis dan melafal *hanzi* 八诚箴规 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menyebutkan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
- Menguraikan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
- Mendukung Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa syukur kepada *Tian* dengan menjalankan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari.

E. Strategi Pembelajaran

Game, identification, read and retell

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 15	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
Penjelasan Keimanan yang Pokok 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyebutkan dasar keimanan dalam agama Khonghucu. • Peserta didik menyimak penjelasan tentang Keimanan yang Pokok atau <i>Chengxinzhi</i>. • Menyimak penjelasan ayat kitab <i>Zhongyong</i> Bab Utama ayat 1 dan kitab <i>Daxue</i> Bab Utama ayat 1.

	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan makna salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i>.
Penjelasan Delapan Pengakuan Iman 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> Menanyakan peserta didik tentang Delapan Pengakuan Iman yang diucapkan saat ibadah di <i>Litang/Miao</i>. Menyimak penjelasan <i>Bachengzhengui</i> atau Delapan Pengakuan Iman. Siswa menghafal Delapan Pengakuan Iman, lalu maju kedepan secara bergantian.
AKU BISA 20 menit	Kartu berlubang Delapan Kebajikan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan kartu berlubang ukuran 5 x 20 cm sebanyak 16 kartu. Instruksi lengkap bisa dilihat di lampiran sub pelajaran 2C. Peserta didik diajak menebak kata pada bagian yang kosong untuk membantu menghafalkan <i>Bachengzhengui</i>.
HANYU 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru menuliskan <i>hanzi</i> dari 八 誡 箴 規 dan melafalkan <i>pinyin</i>. Peserta didik menulis <i>hanzi</i> dari 八 誡 箴 規 dan melafalkan <i>pinyin</i>.
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru mengulang materi. Guru menegaskan bahwa umat Khonghucu wajib mengimani dan mempraktikkan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari. Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi <ul style="list-style-type: none"> Apakah kalian hafal Delapan Pengakuan Iman? Coba tanya orang tua kalian apakah hafal Delapan Pengakuan Iman? Kalau orangtua kalian bisa bahasa Mandarin, coba minta bimbingan untuk membantu kalian melafalkan yang benar. Hafalkanlah dan buat video saat kalian melafalkan. Selamat mencoba!
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> Salam dan doa penutup.

Pertemuan 16

Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.

DOREMI 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 2C dan menyanyikan lagu rohani “Antara Dikau dan Daku”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu rohani “Antara Dikau dan Daku”.
Menyimpulkan materi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan peserta didik untuk menguraikan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
IBADAH 15 menit	<p>Kelahiran Nabi Kongzi Bagian II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik memahami isi dari fitur Ibadah yang membahas tentang Kelahiran Nabi Kongzi. • Guru menjelaskan tentang tanda-tanda suci sebelum kelahiran Nabi Kongzi. • Peserta didik diminta untuk menceritakan ulang sejarah suci Kelahiran Nabi Kongzi Bagian II di depan kelas secara bergantian.
RENUNGAN JUNZI 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan <i>Junzi</i> tentang Cepat Tanggap. • Peserta didik menceritakan perasaan mereka setelah membaca renungan tersebut. • Guru menekankan makna yang terkandung dalam renungan tersebut.
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian hafal Delapan Pengakuan Iman? Coba tanya orang tua kalian apakah hafal Delapan Pengakuan Iman? • Kalau orangtua kalian bisa bahasa Mandarin, coba minta bimbingan untuk membantu kalian melafalkan yang benar. • Hafalkanlah dan buat video saat kalian melafalkan. Selamat mencoba!
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menyebutkan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
- Menguraikan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
- Mendukung Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
- Menulis *hanzi* dari 八诫箴规 dan melafalkan *pinyin*.

Teknik Penilaian

- Tugas individu & kelompok

Bentuk Instrumen

- Penilaian lisan
- Penilaian unjuk kerja

Instrumen/Soal

- Bagaimana kalian mendukung bahwa umat Khonghucu meyakini adanya nyawa dan roh?
- Watak sejati manusia pada dasarnya adalah baik. Mengapa manusia dapat melakukan perbuatan yang ingkar dari Jalan Suci meskipun memiliki Watak Sejati yang baik?
- Dapatkah menulis dan melafal 八诫箴规 dengan tepat?

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan (lampiran Tabel 2)

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
	Mengimani	menghayati dan mengimani Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman			
Keterampilan	Mengamati	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		mengamati perilaku yang sesuai dalam menjalankan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman dalam kehidupan sehari-hari			
Pengetahuan	Menyebutkan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menyebutkan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Lisan
2. Jenis : Cerita Kelahiran Nabi Kongzi
3. Instrumen : Rubrik penilaian cerita

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelancaran ucapan saat bercerita	Sangat menguasai	Menguasai	Cukup menguasai	Kurang menguasai
B	Keakuratan isi dari cerita	Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Kurang tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 2: *San Cai*

2C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman

Permainan Kartu Berlubang

Bahan:

- Karton manila/kertas gambar
- Gunting
- Spidol/bolpen/pensil untuk menulis

Cara membuat:

- Potong karton seukuran 5 x 20 cm, sebanyak 16 buah & buat kartu berlubang sesuai contoh di bawah.
- 16 kartu diperuntukkan untuk 8 Pengakuan Iman x 2 (kalimat Pengakuan Iman dalam Bahasa Indonesia dan *Hanyu*)
- Peserta didik bermain dengan cara berlomba menebak kata pada bagian yang kosong.

Sepenuh iman kepada Tuhan YME

Sepenuh Iman Menjunjung

Cheng Xin Tian

Cheng Ming Ming

Pelajaran 2

San Cai

D. Sejarah Salam Wei De Dong Tian dan Xian You Yi De

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Mengimani salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i> sebagai pegangan bagi umat Khonghucu untuk terus berbuat kebajikan	Menceritakan sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i> .

D. Sejarah Salam Wei De Dong Tian dan Xian You Yi De

Semester I Pertemuan 17 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang sejarah salam <i>wei de dong Tian</i>. • Menyimak penjelasan tentang sejarah <i>wei de dong Tian</i> adalah sebuah kalimat nasihat dari Nabi Yi kepada baginda Da Yu. • Menyimak penjelasan tentang sejarah Dinasti Xia. • Menyimak penjelasan tentang sejarah salam <i>xian you yi de</i>. • Menyimak penjelasan sejarah salam <i>xian you yi de</i> adalah sebuah nasihat Nabi Yi Yin kepada Tai Jia. • Menyimak penjelasan tentang sejarah Nabi Yi Yin. • Menyimak penjelasan tentang makna ayat kitab <i>Shujing IV. Shang Shu</i>, Jilid IV. <i>Yi Xun</i>, IV:8 dan <i>Shujing IV. Shang Shu</i>, Jilid VI. <i>Xian You Yi De</i>, II:4. • Siswa membuat presentasi tentang sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i>. 	<p>AKU BISA</p> <p><i>Learning Strategy: Presentation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan presentasi sejarah salam Agama Khonghucu

Semester I Pertemuan 18 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. • Menulis <i>hanzi</i> dari 惟德动天, 咸有一德 dan melafalkan <i>pinyin</i>. • Siswa membaca dan menghayati makna Renungan <i>Junzi</i> tentang Menyenangkan Hati Orangtua. 	<p>AKU BISA <i>Learning Strategy: Presentation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi sejarah salam Agama Khonghucu <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 惟德动天, 咸有一德

Aspek Penilaian

Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan mengimani makna salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i> .	Menulis dan melafal <i>hanzi</i> 惟德动天, 咸有一德 secara benar.	Menguraikan sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i> .

Karakter Junzi

Menumbuhkan rasa syukur kepada Tian dengan cara mengimani makna dari salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.

Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi sejarah salam Agama Khonghucu 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Akhir Semester I (Pert. 19)

Rekomendasi Alokasi Waktu: 6 x 35 menit (2 pertemuan 17 dan 18)

A. Alur Capaian Fase C

1. Menjelaskan sejarah dan makna Salam Kebajikan *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.
2. Meyakini Salam Kebajikan *wei de dong Tian* dan *xian you yi de* sebagai salam yang diperkenankan Tuhan.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Mengimani salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de* sebagai pegangan bagi umat Khonghucu untuk terus berbuat kebajikan
2. Menceritakan sejarah salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan mengimani makna salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengoperasikan aplikasi power point untuk membuat materi presentasi.
- Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas (belajar berbicara di depan umum).
- Menulis dan melafal *hanzi* 惟德动天, 咸有一德 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menguraikan sejarah salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.
- Menyimpulkan sejarah salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.

D. Karakter Junzi

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa syukur kepada *Tian* dengan cara mengimani makna dari salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.

E. Strategi Pembelajaran

Presentation

F. Materi Ajar

Pelajaran 2 D. Sejarah Salam *Wei De Dong Tian* dan *Xian You Yi De*.

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 17	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i>.
Sejarah salam Wei De Dong Tian dan Xian You Yi De 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kenapa umat Khonghucu mengucapkan salam <i>wei de dong Tian</i> dan dijawab dengan <i>xian you yi de</i>. • Peserta didik menyimak penjelasan tentang sejarah salam <i>wei de dong Tian</i>. • Peserta didik menyimak penjelasan tentang sejarah <i>wei de dong Tian</i> adalah sebuah kalimat nasihat dari Nabi Yi kepada baginda Da Yu (Kitab <i>Shujing</i> II. <i>Yu Shu</i>, Jilid II. <i>Da Yu Mo</i>, I:21). • Peserta didik ditugaskan untuk mencari cerita sejarah Dinasti Xia. • Peserta didik menyimak penjelasan tentang sejarah salam <i>xian you yi de</i>. • Peserta didik menyimak penjelasan sejarah salam <i>xian you yi de</i> adalah sebuah nasihat Nabi Yi Yin kepada Tai Jia. • Peserta didik ditugaskan untuk mencari cerita tentang sejarah Nabi Yi Yin. • Menyimak penjelasan tentang makna ayat kitab <i>Shujing</i> IV. <i>Shang Shu</i>, Jilid IV. <i>Yi Xun</i>, IV:8 dan <i>Shujing</i> IV. <i>Shang Shu</i>, Jilid VI. <i>Xian You Yi De</i>, II:4.
AKU BISA 30 menit	<p>Membuat Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugaskan untuk membuat presentasi tentang sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i> menggunakan aplikasi <i>power point</i>. • Jika tidak memiliki akses ke komputer/laptop, presentasi bisa berupa gambar/ilustrasi/bagan yang digambar di atas kertas.
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. • Guru menegaskan bahwa umat Khonghucu wajib untuk memeriksa diri setiap hari apakah sudah di dalam kebajikan.

	<p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba tanya ke orangtua kalian, perbuatan baik apa yang sudah dilakukan hari ini? • Coba tanyakan juga pengalaman hidup orangtua kalian, perbuatan baik apa yang pernah dilakukan dan paling berkesan. • Coba tanyakan juga ke orangtua pertolongan yang paling berkesan dari orang lain atau saudara.
<p>Penutup 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.
<p>Pertemuan 18</p>	
<p>Kegiatan/ Waktu</p>	<p>Proses Pembelajaran</p>
<p>Pembuka 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman
<p>Apersepsi dan Motivasi 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pengalaman-pengalaman yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i>.
<p>HANYU 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menuliskan <i>hanzi</i> dari 惟德动天, 咸有一德 dan melafalkan <i>pinyin</i>. • Peserta didik menulis <i>hanzi</i> dari 惟德动天, 咸有一德 dan melafalkan <i>pinyin</i>.
<p>AKU BISA 30 menit</p>	<p>Melakukan Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan dan menyimpulkan materi sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i> yang sudah dibuat minggu lalu.
<p>RENUNGAN JUNZI 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan <i>Junzi</i> tentang Cepat Tanggap. • Peserta didik menceritakan perasaan mereka setelah membaca renungan tersebut. • Guru menekankan makna yang terkandung dalam renungan tersebut.
<p>Konfirmasi 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba tanya ke orangtua kalian, perbuatan baik apa yang sudah dilakukan hari ini?

	<ul style="list-style-type: none"> • Coba tanyakan juga pengalaman hidup orangtua kalian, perbuatan baik apa yang pernah dilakukan dan paling berkesan. • Coba tanyakan juga ke orangtua pertolongan yang paling berkesan dari orang lain atau saudara.
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, kitab *Shujing*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan dan menyimpulkan sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i>. • Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. • Menulis <i>hanzi</i> dari 惟德动天, 咸有一德 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa umat Khonghucu selalu diingatkan untuk berpegang pada kebajikan? • Dapatkah menulis dan melafal 惟德动天, 咸有一德 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
	Mengimani	menghayati dan mengimani makna salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i>			
Keterampilan	Menulis	Sangat benar	Benar	Cukup benar	Kurang benar
	Melafal	menulis dan melafal hanzi 惟德动天, 咸有一德			
Pengetahuan	Menguraikan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menguraikan sejarah salam <i>wei de dong Tian</i> dan <i>xian you yi de</i> .			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis, lisan
2. Jenis : Presentasi sejarah salam Agama Khonghucu
3. Instrumen : Rubrik Penilaian Presentasi

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Isi dari presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
B	Kreativitas dari presentasi	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
C	Kelancaran bahasa dan artikulasi saat presentasi	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

PELAJARAN 3

Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Menghayati dan melakukan Empat Pantangan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghayati dan melakukan Pedoman Lima Kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menguraikan dan memerinci Pedoman Lima Kebajikan melalui contoh perilaku sehari-hari.
4. Menghayati dan menerapkan Lima Hubungan Kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menghayati dan meneladani sikap satya dan dapat dipercaya Dong *Zhongshu*.
6. Merangkai kisah perjalanan Dong *Zhongshu* dalam menyebarkan *Rujiao*.



Pelajaran 3

Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu

A. Empat Pantangan

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Mempraktikkan Empat Pantangan (Siwu) dalam keseharian.	Menguraikan makna sembahyang Tahun Baru Kongzili.

A. Empat Pantangan

Semester II Pertemuan 1 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengalaman peserta didik ditegur oleh orang tua. • Menceritakan pengalaman terkait perilaku yang berhubungan dengan Empat Pantangan • Mempertegas penyebab manusia melakukan perbuatan yang melanggar kesusilaan. • Menugaskan peserta didik untuk membaca ayat dari kitab <i>Lunyu</i> XII:2 tentang Empat Pantangan. • Menjelaskan akibat melakukan perbuatan yang tidak susila berdasarkan kitab <i>Daxue</i> X:11 • Menguraikan makna Empat Pantangan. <ul style="list-style-type: none"> - <i>Yang</i> Tidak Susila Jangan Dilihat - <i>Yang</i> Tidak Susila Jangan Didengar - <i>Yang</i> Tidak Susila Jangan Diucapkan - <i>Yang</i> Tidak Susila Jangan Dilakukan • Menugaskan peserta didik untuk menuliskan perilaku yang susila dan tidak susila. • Menulis <i>hanzi</i> dari 非礼勿, 视, 听, 言, 动 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA <i>Learning strategy: identification</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan perilaku yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan Empat Pantangan <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 非礼勿, 视, 听, 言, 动

Semester II Pertemuan 2 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Empat Pantangan”. Menyanyi dan menghafal lagu rohani “Empat Pantangan”. Menyimpulkan materi Empat Pantangan dalam bentuk mind map. Memperbandingkan penanggalan <i>Kongzili</i> dan <i>Yangli</i>. Menyimak penjelasan guru tentang ibadah Hari Raya Tahun Baru <i>Kongzili</i>. Mengajak peserta didik untuk menceritakan aktivitas mereka saat perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i> Mengajak peserta didik untuk merenungi ayat kitab <i>Daxue</i> II:1. Mengajak peserta didik untuk merenungi ayat dari kitab <i>Lunyu</i> Jilid XII. Mengajak peserta didik untuk mencari pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat. 	<p>KINI KUTAHU</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagan rangkuman Empat Pantangan <p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> Empat Pantangan <p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> Perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i> <p>SEMUA SAUDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> Legenda Batu Menangis

Aspek Penilaian

Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan melakukan Empat Pantangan dalam kehidupan sehari-hari.	Mendeskripsikan perilaku yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan Empat Pantangan.	Menjelaskan makna dari sembahyang Hari Raya Tahun Baru <i>Kongzili</i> .

Karakter Junzi

Menumbuhkan rasa malu dalam diri akan perilaku yang tidak sesuai dengan kesusilaan sehingga termotivasi untuk berbuat hal yang susila.

Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> Tulisan perilaku Empat Pantangan Bagan rangkuman Empat Pantangan 	-

Rekomendasi Alokasi Waktu: 6 x 35 menit (2 pertemuan 1 dan 2)

A. Alur Capaian Fase C

1. Menjelaskan ayat suci tentang *Siwu* (Empat Pantangan).
2. Mempraktikkan salah satu prinsip *Siwu* dalam keseharian.
3. Menjelaskan waktu persembahyang sesuai dengan peredaran musim.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Mempraktikkan Empat Pantangan (*Siwu*) dalam keseharian.
2. Menguraikan makna sembahyang Tahun Baru *Kongzili*.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan melakukan Empat Pantangan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menghayati upacara sembahyang Hari Raya Tahun Baru *Kongzili* sebagai sarana untuk memperbarui diri.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Merumuskan kalimat yang mendeskripsikan perilaku yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan Empat Pantangan.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “Empat Pantangan”.
- Menulis dan melafal 非礼勿, 视, 听, 言, 动 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Mempertegas penyebab manusia melakukan perbuatan yang tidak susila.
- Memerinci Empat Pantangan dalam agama Khonghucu.
- Menguraikan Empat Pantangan dalam bentuk perilaku.
- Memperbandingkan penanggalan *Kongzili* dan *Yangli*.
- Menjelaskan makna dari sembahyang Hari Raya Tahun Baru *Kongzili*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa malu dalam diri akan perilaku yang tidak sesuai dengan kesusilaan sehingga termotivasi untuk berbuat hal yang susila.

E. Strategi Pembelajaran

Identification

F. Materi Ajar

Pelajaran 3A. Empat Pantangan

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>.• Guru memberikan cerita pengantar tentang perbuatan yang sesuai dengan kesusilaan dengan beberapa contoh sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- <i>Tian</i> menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling mulia derajatnya karena memiliki rasa malu. Rasa malu merupakan benih dari kesusilaan. Orang yang melakukan perbuatan yang sesuai dengan kesusilaan akan memperoleh berkah dari <i>Tian</i>, bumi dan sesama. Orang yang melanggar Empat Pantangan akan memperoleh bencana dari perilakunya.• Guru mengakhiri <i>jingzuo</i>. Peserta didik diajak untuk membuka mata secara perlahan dan kemudian memberikan kesan.
Penjelasan tentang nafsu dan emosi 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk membaca/menonton berita tentang hoaks/ujaran kebencian.• Guru menanyakan kepada peserta didik mengapa orang dapat melakukan perbuatan yang melanggar kesusilaan seperti hoaks/ujaran kebencian.• Guru bertanya kepada peserta didik apakah pernah ditegur oleh orang tua? Kemudian dilanjutkan dengan meminta peserta didik untuk bercerita tentang kejadian tersebut (jika siswa berkenan). Jika siswa tidak berkenan maka dapat dicarikan contoh dari internet.• Guru menjelaskan akibat yang akan diterima oleh orang yang melakukan perbuatan yang tidak baik berdasarkan kitab <i>Daxue X:11</i>.
Yang tidak susila jangan dilihat 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk memberikan komentar gambar pada buku teks pelajaran 3A bagian yang tidak susila jangan dilihat.• Guru menjelaskan alasan yang mendasari tidak melihat yang tidak susila.

<p>Yang tidak susila jangan didengar 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk memberikan komentar gambar pada buku teks pelajaran 3A bagian yang tidak susila jangan didengar. • Guru menjelaskan alasan yang mendasari tidak mendengar yang tidak susila.
<p>Yang tidak susila jangan diucapkan 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk memberikan komentar gambar pada buku teks pelajaran 3A bagian yang tidak susila jangan diucapkan. • Guru menjelaskan alasan yang mendasari tidak mengucapkan yang tidak susila.
<p>Yang tidak susila jangan dilakukan 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan pengalaman mereka melakukan perbuatan yang susila dan tidak susila. • Peserta didik diminta untuk menceritakan perasaan saat mereka melakukan perbuatan tersebut.
<p>AKU BISA 10 menit</p>	<p>Menulis dan mewarna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan perbuatan yang susila dan tidak susila sesuai dengan Empat Pantangan dan mewarnai gambar di buku siswa. • Peserta didik diminta untuk menceritakan akibat dari melakukan perbuatan tersebut.
<p>HANYU 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menulis huruf 非礼勿, 视, 听, 言, 动 dan melafalkannya secara benar. • Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
<p>Konfirmasi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperinci Empat Pantangan. • Guru menegaskan bahwa salah satu hal yang membedakan manusia dengan hewan adalah rasa malu yang merupakan benih kesusilaan. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa menjaga perilaku. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk bercerita tentang kegiatan mereka saat perayaan Tahun Baru Kongzili. • Diskusikan hal-hal apa saja yang wajib dilakukan oleh umat Khonghucu saat perayaan Tahun Baru Kongzili!
<p>Penutup 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup

Pertemuan 2

Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang perbuatan yang sesuai dengan kesucilaan dengan beberapa contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Tian</i> menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling mulia derajatnya karena memiliki rasa malu. Rasa malu merupakan benih dari kesucilaan. Orang yang melakukan perbuatan yang sesuai dengan kesucilaan akan memperoleh berkah dari <i>Tian</i>, bumi dan sesama. Orang yang melanggar Empat Pantangan akan memperoleh bencana dari perilakunya. • Guru mengakhiri <i>jingzuo</i>. Peserta didik diajak untuk membuka mata secara perlahan dan kemudian memberikan kesan.
DOREMI 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 3A dan menyanyikan lagu rohani “Empat Pantangan”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu rohani “Empat Pantangan”.
Merangkum materi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari Empat Pantangan dengan cara mengisi bagan rangkuman di fitur Kini Kutahu. • Peserta didik diminta menguraikan pemahaman mereka tentang Empat Pantangan.
IBADAH 10 menit	<p>Perayaan Tahun Baru Kongzili</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan kalender yang menggunakan penanggalan <i>Yangli</i> dan <i>Kongzili</i> kepada peserta didik. • Peserta didik diminta untuk membandingkan penanggalan <i>Yangli</i> dan <i>Kongzili</i>. • Peserta didik diminta menceritakan aktivitas saat perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i>. • Guru menerangkan ucapan yang khas saat perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i> dan makna pemberian Hongbao. • Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat dari kitab <i>Daxue</i> II:1.
RENUNGAN JUNZI 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan merenungi ayat dari kitab <i>Lunyu</i> XII:1.

SEMUA SAUDARA 10 menit	Legenda Batu Menangis <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan dengan orang tua tentang cerita rakyat.
Konfirmasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi Empat Pantangan. Guru menegaskan bahwa salah satu hal yang membedakan manusia dengan hewan adalah rasa malu yang merupakan benih kesusilaan. Oleh karena itu, kalian harus senantiasa menjaga perilaku. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ajaklah orang tua kalian untuk bercerita tentang kegiatan mereka saat perayaan Tahun Baru Kongzili. Diskusikan hal-hal apa saja yang wajib dilakukan oleh umat Khonghucu saat perayaan Tahun Baru Kongzili!
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Salam dan doa penutup

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu* dan sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

- Bentuk : Non tes
- Jenis : Unjuk kerja
- Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> Mempertegas penyebab manusia melakukan perbuatan yang tidak susila. Memerinci Empat Pantangan dalam agama Khonghucu. Menguraikan Empat Pantangan dalam bentuk perilaku. Memperbandingkan penanggalan <i>Kongzili</i> dan <i>Yangli</i>. Menjelaskan makna dari sembahyang Hari Raya Tahun Baru <i>Kongzili</i>. Memahami arti 非礼勿, 视, 听, 言, 动 dan menulis serta melafalkan dengan tepat. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian lisan Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimanakah cara mengendalikan nafsu dan emosi? Mengapa kalian tidak dibenarkan mengucapkan hal yang tidak susila? Dapatkah menulis dan melafal 非礼勿, 视, 听, 言, 动 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
	Melakukan	menghayati dan melakukan Empat Pantangan dalam kehidupan sehari-hari			
Keterampilan	Mendeskripsikan	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		mendeskripsikan perilaku yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan Empat Pantangan			
Pengetahuan	Menjelaskan	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menjelaskan makna dari sembahyang Hari Raya Tahun Baru Kongzili			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis, lisan
2. Jenis : Bagan rangkuman Empat Pantangan
3. Instrumen : Rubrik penilaian bagan rangkuman

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan penjelasan secara tertulis	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
B	Kemampuan menjelaskan secara lisan	Sangat menguasai	Menguasai	Cukup menguasai	Kurang menguasai

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 3

Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu

B. Pedoman Lima Kebajikan

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Mempraktikkan sila Pedoman Lima Kebajikan (<i>Wuchang</i>) dalam keseharian.	Menguraikan makna sembahyang <i>Jingtiangong</i> .

B. Pedoman Lima Kebajikan

Semester II Pertemuan 3 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang sifat-sifat <i>Tian</i> yang terdapat pada Pelajaran 1. • Menjelaskan bahwa sifat-sifat <i>Tian</i> diwariskan kepada manusia dalam bentuk Watak Sejati. • Menanyakan kepada peserta didik cara mengendalikan emosi gembira, marah, sedih, dan senang (<i>xi nu ai le</i>). • Mengajak peserta didik untuk membaca ayat dari kitab <i>Mengzi</i> IIA:6.6. • Menanyakan kepada peserta didik apa yang kalian rasakan ketika melihat gambar (5 buah secara satu persatu) pada pelajaran 3B. • Menguraikan Pedoman Lima Kebajikan. • Memerinci Pedoman Lima Kebajikan melalui contoh perilaku sehari-hari. • Mengajak peserta didik untuk mengisi tabel pada fitur Aku Bisa. • Menugaskan peserta didik untuk mendesain poster tentang Pedoman Lima Kebajikan. • Menulis <i>hanzi</i> dari 五常, 仁, 义, 礼, 知, 信 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA <i>Learning strategy: identification, membuat karya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tabel perilaku Pedoman Lima Kebajikan • Poster Pedoman Lima Kebajikan <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 五常, 仁, 义, 礼, 知, 信

Semester II Pertemuan 4 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Lima Kebajikan”. Menyanyi dan menghafal lagu rohani “Lima Kebajikan”. Menyimpulkan materi Pedoman Lima Kebajikan dalam bentuk mind map. Menanyakan rangkaian sembahyang yang dilakukan saat perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i>. Menyimak penjelasan tentang sembahyang <i>Jingtiangong</i>. Mengajak peserta didik untuk menceritakan aktivitas mereka saat perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i>. Mengajak peserta didik untuk merenungi ayat kitab <i>Mengzi</i> VIIA:21.4. Mengajak peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada fitur Semua Saudara. 	<p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> Lima Kebajikan <p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> Sembahyang <i>Jingtiangong</i> <p>SEMUA SAUDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> Perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i> di Panti Asuhan

Aspek Penilaian

Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati upacara sembahyang <i>Jingtiangong</i> sebagai momen untuk mengucapkan syukur dan meminta maaf kepada <i>Tian</i> atas kekhilafan.	Menceritakan dan mendesain poster yang sesuai dengan Pedoman Lima Kebajikan.	Menguraikan dan memerinci Pedoman Lima Kebajikan melalui contoh perilaku sehari-hari.

Karakter Junzi

Menumbuhkan kesadaran bahwa dirinya memiliki warisan sifat-sifat *Tian* dalam bentuk Pedoman Lima Kebajikan yang wajib untuk dikembangkan.

Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> Tabel perilaku Pedoman Lima Kebajikan Poster Pedoman Lima Kebajikan 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian I (Pert. 5)

Rekomendasi Alokasi Waktu: 6 x 35 menit (2 pertemuan 3 dan 4)

A. Alur Capaian Fase C

Menunjukkan sikap hidup tepa salira dan harmonis sebagai cara menempuh jalan suci di dunia.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Mempraktikkan sila Pedoman Lima Kebajikan (*Wuchang*) dalam keseharian.
2. Menguraikan makna sembahyang *Jingtiangong*.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan melakukan Pedoman Lima Kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menghayati upacara sembahyang *Jingtiangong* sebagai momen untuk mengucapkan syukur dan meminta maaf kepada *Tian* atas kekhilafan.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Menceritakan dan mendesain gambar perilaku yang sesuai dengan Pedoman Lima Kebajikan.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “Lima Kebajikan”.
- Menulis dan melafal 五常, 仁, 义, 礼, 知, 信 secara benar. kewajiban sebagai anak dan peserta didik.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan peran Pedoman Lima Kebajikan dalam mengendalikan *xi, nu, ai, le*.
- Menguraikan Pedoman Lima Kebajikan.
- Memerinci Pedoman Lima Kebajikan melalui contoh perilaku sehari-hari.
- Menjelaskan makna dari sembahyang *Jingtiangong*.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran bahwa dirinya memiliki warisan sifat-sifat *Tian* dalam bentuk Pedoman Lima Kebajikan yang wajib untuk dikembangkan.

E. Strategi Pembelajaran

Identification, membuat karya

F. Materi Ajar

Pelajaran 3B. Pedoman Lima Kebajikan

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 3	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>.• Guru memberikan cerita pengantar tentang perbuatan yang sesuai dan tidak sesuai dengan Lima Kebajikan dengan contoh sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- Cobalah bayangkan diri kalian sedang mengalami masalah (misal sedang terjatuh dan terluka) dan tidak ada yang menolong. Apakah yang kalian rasakan? Tentunya kalian akan merasa senang jika ada orang yang menolong kalian. Itulah benih cinta kasih yang merupakan sifat warisan <i>Tian</i>.- Cerita dilanjutkan dengan nilai kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya.
Review 5 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan sifat-sifat <i>Tian</i> yang terdapat pada Pelajaran 1.• Peserta didik menyimak penjelasan sifat-sifat <i>Tian</i> diwariskan kepada manusia dalam bentuk Watak Sejati.
Mengendalikan <i>xi nu ai le</i> 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kepada peserta didik cara mengendalikan <i>xi nu ai le</i>.• Peserta didik menyimak penjelasan bahwa cinta kasih mengendalikan perasaan gembira (<i>xi</i>), kebenaran mengendalikan perasaan marah (<i>nu</i>), kesusilaan mengendalikan perasaan sedih (<i>ai</i>), dan kebijaksanaan mengendalikan perasaan senang (<i>le</i>).
Penjelasan Cinta Kasih 5 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan perasaannya saat melihat gambar Pelajaran 3B bagian cinta kasih.• Peserta didik diminta untuk menguraikan arti cinta kasih dan memerinci perilaku yang sesuai dengan cinta kasih.
Penjelasan Kebenaran 5 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan perasaannya saat melihat gambar Pelajaran 3B bagian kebenaran.• Peserta didik diminta untuk menguraikan arti kebenaran dan memerinci perilaku yang sesuai dengan kebenaran.

<p>Penjelasan Kesusilaan 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan perasaannya saat melihat gambar Pelajaran 3B bagian kesusilaan. • Peserta didik diminta untuk menguraikan arti kesusilaan dan memerinci perilaku yang sesuai dengan kesusilaan.
<p>Penjelasan Kebijaksanaan 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan perasaannya saat melihat gambar Pelajaran 3B bagian kebijaksanaan. • Peserta didik diminta untuk menguraikan arti kebijaksanaan dan memerinci perilaku yang sesuai dengan kebijaksanaan.
<p>Penjelasan Dapat Dipercaya 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan perasaannya saat melihat gambar Pelajaran 3B bagian dapat dipercaya. • Peserta didik diminta untuk menguraikan arti dapat dipercaya dan memerinci perilaku yang sesuai dengan dapat dipercaya
<p>HANYU 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menulis huruf 五常, 仁, 义, 礼, 知, 信 dan melafalkannya secara benar. • Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
<p>AKU BISA 20 menit</p>	<p>Mengisi tabel & membuat poster</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk mengisi tabel pada fitur Aku Bisa. • Guru menugaskan peserta didik untuk membuat poster tentang Pedoman Lima Kebajikan.
<p>Konfirmasi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi Pedoman Lima Kebajikan. • Guru menegaskan bahwa manusia memiliki sifat-sifat warisan <i>Tian</i> dalam dirinya berupa benih Pedoman Lima Kebajikan. Ketika manusia telah berperilaku sesuai dengan Pedoman Lima Kebajikan maka manusia telah menjadi seorang <i>Junzi</i>. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk menonton film bersama! • Mintalah orang tua kalian untuk memilih film yang mengandung nilai-nilai dari Pedoman Lima Kebajikan (boleh salah satu)! • Ceritakan kesan kalian terhadap film tersebut ke orang tua, teman dan guru!
<p>Penutup 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup

Pertemuan 4

Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang perbuatan yang sesuai dan tidak sesuai dengan Lima Kebajikan dengan contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Cobalah bayangkan diri kalian sedang mengalami masalah (misal sedang terjatuh dan terluka) dan tidak ada yang menolong. Apakah yang kalian rasakan? Tentunya kalian akan merasa senang jika ada orang yang menolong kalian. Itulah benih cinta kasih yang merupakan sifat warisan <i>Tian</i>. - Cerita dilanjutkan dengan nilai kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya.
DOREMI 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 3B dan menyanyikan lagu rohani “Lima Kebajikan”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu rohani “Lima Kebajikan”.
Menyimpulkan materi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan materi Pedoman Lima Kebajikan dengan cara membuat mind map. • Peserta didik membandingkan kesimpulan yang mereka buat dengan rangkuman pada fitur Kini Kutahu! • Peserta didik diminta untuk menguraikan kesimpulan yang mereka buat.
IBADAH 10 menit	<p>Sembahyang <i>Jingtiangong</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan rangkaian sembahyang yang dilakukan saat perayaan Tahun Baru <i>Kongzili</i>. • Peserta didik diminta untuk menceritakan pengalamannya saat melakukan sembahyang <i>Jingtiangong</i>. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sembahyang <i>Jingtiangong</i>. • Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat dari kitab <i>Zhongyong XV:1-2</i>.
RENUNGAN JUNZI 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan merenungi ayat dari kitab <i>Mengzi Jilid VIIA:21.4</i>.

SEMUA SAUDARA 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan dengan orang tua tentang berbagi kepada sesama salah satunya adalah anak di panti asuhan.
Konfirmasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi Pedoman Lima Kebajikan. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ajaklah orang tua kalian untuk menonton film bersama! Mintalah orang tua kalian untuk memilih film yang mengandung nilai-nilai dari Pedoman Lima Kebajikan (boleh salah satu)! Ceritakan kesan kalian terhadap film tersebut ke orang tua, teman dan guru!
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> Salam dan doa penutup

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, Kitab *Xiaojing*.

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

- Bentuk : Non tes
- Jenis : Unjuk kerja
- Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran Pedoman Lima Kebajikan dalam mengendalikan <i>xi nu ai le</i>. Menguraikan Pedoman Lima Kebajikan. Memerinci Pedoman Lima Kebajikan melalui contoh perilaku sehari-hari. Menjelaskan makna dari sembahyang <i>Jingtiangong</i>. Memahami arti 五常, 仁, 义, 礼, 知, 信 dan menulis serta melafalkan dengan tepat. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian lisan Penilaian praktek
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> Adi secara tidak sengaja melihat film yang tidak sesuai dengan batas minimum usianya. Jelaskan pandangan kalian apakah perbuatan Adi melanggar kesusilaan atau tidak! Hal apakah yang patut diwaspadai saat diri kita sedang marah? Jelaskan cara mengendalikan perasaan marah! Dapatkan menulis dan melafal 非礼五常, 仁, 义, 礼, 知, 信 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
		menghayati upacara sembahyang <i>Jingtiangong</i> momen untuk mengucapkan syukur dan meminta maaf			
Keterampilan	Menceritakan	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
	Mendesain	menceritakan dan mendesain poster yang sesuai dengan Pedoman Lima Kebajikan			
Pengetahuan	Menguraikan	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
	Memerinci	menguraikan dan memerinci Pedoman Lima Kebajikan melalui contoh perilaku sehari-hari			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Poster Pedoman Lima Kebajikan
3. Instrumen : Rubrik penilaian Poster

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Gambar sesuai dengan tema Pedoman Lima Kebajikan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
B	Tulisan sesuai dengan tema Pedoman Lima Kebajikan	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
C	Estetika poster	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 3

Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu

C. Lima Hubungan Kemasyarakatan

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Mempraktikkan Lima Hubungan Kemasyarakatan (<i>Wulun</i>)	Menguraikan makna sembahyang Hari Wafat Nabi Kongzi.

C. Lima Hubungan Kemasyarakatan

Semester II Pertemuan 6 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik tentang tugas mereka sebagai siswa di sekolah dan sebagai anak di rumah. • Mempertegas bahwa setiap orang memiliki peran dan tugasnya masing-masing. • Menanyakan kepada peserta didik ada berapa macam bentuk hubungan antar manusia yang mereka ketahui. • Mempertegas Lima Hubungan Kemasyarakatan dalam agama Khonghucu. • Memerinci Lima Hubungan Kemasyarakatan melalui contoh perilaku sehari-hari. • Menjelaskan 10 jalinan dalam menjalankan Lima Hubungan Kemasyarakatan. • Mengajak peserta didik untuk mewarnai Kartu Pasangan dan menuliskan huruf <i>hanzi</i>. • Menugaskan peserta didik untuk membuat komik tentang Pedoman Lima Kebajikan. • Menulis <i>hanzi</i> dari 君臣, 父子, 夫妇, 兄弟, 朋友 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA <i>Learning strategy: game,</i> membuat karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kartu Pasangan • Komik Lima Hubungan Kemasyarakatan <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 君臣, 父子, 夫妇, 兄弟, 朋友

Semester II Pertemuan 7 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Semua Saudara”. • Menyanyi dan menghafal lagu rohani “Semua Saudara”. • Menyimpulkan materi Lima Hubungan Kemasyarakatan dengan menceritakan mind map pelajaran 3C. 	<p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua Saudara <p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hari Wafat Nabi Kongzi

<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik perasaan mereka terhadap kisah wafat Nabi Kongzi. • Mengajak peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka mengikuti ibadah hari wafat Nabi Kongzi. • Mengajak peserta didik untuk merenungi ayat kitab <i>Zhongyong</i> XIX:8. • Mengajak peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada fitur Semua Saudara. 	<p>SEMUA SAUDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hari Bahasa Ibu Internasional
--	---

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati tanda-tanda menjelang wafat Nabi Kongzi.	Menceritakan dan mendesain komik yang sesuai dengan Lima Hubungan Kemasyarakatan.	Menjelaskan setiap orang memiliki tugas dan peran yang berbeda.

Karakter Junzi	
Menumbuhkan kesadaran bahwa dirinya memiliki peran dan tugas yang berbeda yang wajib untuk dipenuhi.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> • Kartu Pasangan • Komik Lima Hubungan Kemasyarakatan 	-

**Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan 6 dan 7)**

A. Alur Capaian Fase C

1. Menunjukkan sikap hidup tepa salira dan harmonis sebagai cara menempuh jalan suci di dunia.
2. Mempraktekkan salah satu prinsip dari Wulun dalam keseharian.
3. Menjelaskan makna Hari Wafat Nabi Kongzi.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Mempraktikkan Lima Hubungan Kemasyarakatan (Wulun).
2. Menguraikan makna sembahyang Hari Wafat Nabi Kongzi.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan menerapkan Lima Hubungan Kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.
- Menghayati upacara sembahyang hari wafat Nabi Kongzi sebagai dorongan untuk meneruskan cita-cita Nabi Kongzi.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- menceritakan dan mendesain komik yang sesuai dengan Lima Hubungan Kemasyarakatan.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “Semua Saudara”.
- Menulis dan melafal 君臣, 父子, 夫妇, 兄弟, 朋友 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan setiap orang memiliki tugas dan peran yang berbeda.
- Mempertegas Lima Hubungan Kemasyarakatan.
- Memerinci Lima Hubungan Kemasyarakatan melalui contoh perilaku sehari-hari.
- Menjelaskan makna dari sembahyang hari wafat Nabi Kongzi.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan kesadaran bahwa dirinya memiliki peran dan tugas yang berbeda yang wajib untuk dipenuhi.

E. Strategi Pembelajaran

Game, membuat karya

F. Materi Ajar

Pelajaran 3C. Lima Hubungan Kemasyarakatan

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 6	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.

<p>Apersepsi dan Motivasi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang Lima Hubungan Masyarakat khususnya orang tua dan anak/kakak dan adik/kawan dan sahabat dengan contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Renungkanlah bagaimana sikap kalian terhadap teman-teman kalian. Apakah kalian pernah menyakiti mereka atau menyenangkan mereka? Jika kalian pernah menyakiti mereka, sudahkah meminta maaf?
<p>Peran dan tugas setiap orang 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan peran dan tugas peserta didik sebagai siswa di sekolah dan anak di rumah. • Guru melanjutkan bertanya apakah tugas dan peran ayah, ibu, kawan, presiden, dll. • Peserta didik menegaskan bahwa setiap orang mempunyai tugas dan perannya masing-masing.
<p>Penjelasan Lima Hubungan Masyarakat 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik ada berapa macam bentuk hubungan antar manusia yang kalian ketahui. • Peserta didik menyimak penjelasan Lima Hubungan Masyarakat dalam agama Khonghucu.
<p>Hubungan antara raja dan menteri 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan gambar Pelajaran 3C bagian hubungan antara raja dan menteri (atasan dan bawahan). • Peserta didik diminta mempertegas bagaimana hubungan antara raja dan menteri yang baik (atasan dan bawahan). • Peserta didik memerinci penjelasan hubungan antara raja dan menteri (atasan dan bawahan).
<p>Hubungan antara orang tua dan anak 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan gambar Pelajaran 3C bagian hubungan antara orang tua dan anak. • Peserta didik diminta mempertegas bagaimana hubungan antara orang tua dan anak yang baik. • Peserta didik memerinci penjelasan hubungan antara orang tua dan anak.
<p>Hubungan antara suami dan istri 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan gambar Pelajaran 3C bagian hubungan antara suami dan istri. • Peserta didik diminta mempertegas bagaimana hubungan antara suami dan istri yang baik. • Peserta didik memerinci penjelasan hubungan antara suami dan istri.
<p>Hubungan antara kakak dan adik 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan gambar Pelajaran 3C bagian hubungan antara kakak dan adik. • Peserta didik diminta mempertegas bagaimana hubungan antara kakak dan adik yang baik. • Peserta didik memerinci penjelasan hubungan antara kakak dan adik.

<p>Hubungan antara kawan dan sahabat 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan gambar Pelajaran 3C bagian hubungan antara kawan dan sahabat. • Peserta didik diminta mempertegas bagaimana hubungan antara kawan dan sahabat yang baik. • Peserta didik memerinci penjelasan hubungan antara kawan dan sahabat.
<p>Sepuluh jalinan 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana caranya menjalankan Lima Hubungan Kemasyarakatan dengan baik. • Peserta didik menyimak penjelasan tentang sepuluh jalinan.
<p>HANYU 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menulis huruf 君臣, 父子, 夫妇, 兄弟, 朋友 dan melafalkannya secara benar. • Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
<p>AKU BISA 25 menit</p>	<p>Permainan Kartu Pasangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk bermain Kartu Pasangan (lihat instruksi di lampiran). <p>Membuat komik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk membuat komik tentang Lima Hubungan Kemasyarakatan.
<p>Konfirmasi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi Lima Hubungan Kemasyarakatan. • Guru menegaskan bahwa setiap orang memiliki tugas dan perannya masing-masing. Ketika manusia telah menjalankan tugas dan perannya dengan baik maka akan terwujud hubungan yang harmonis. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk mencari bacaan dan video tentang dengan topik kasih sayang antara orang tua dan anak! • Bagaimanakah hubungan yang baik antara orang tua dan anak?
<p>Penutup 5 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.
Pertemuan 7	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
<p>Pembuka 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.

<p>Apersepsi dan Motivasi 15 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang Lima Hubungan Kemasyarakatan khususnya orang tua dan anak/kakak dan adik/kawan dan sahabat dengan contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Renungkanlah bagaimana sikap kalian terhadap teman-teman kalian. Apakah kalian pernah menyakiti mereka atau menyenangkan mereka? Jika kalian pernah menyakiti mereka, sudahkah meminta maaf?
<p>DOREMI 20 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 3C dan menyanyikan lagu rohani “Semua Saudara”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu rohani “Semua Saudara”.
<p>Menyimpulkan materi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan Lima Hubungan Kemasyarakatan dalam bentuk mind map. • Peserta didik membandingkan mind map yang mereka buat dengan rangkuman pada fitur Kini Kutahu. • Peserta didik diminta untuk menguraikan mind map yang mereka buat.
<p>Hari Wafat Nabi Kongzi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menceritakan peristiwa sebelum wafatnya Nabi Kongzi. • Peserta didik diminta untuk menceritakan pengalamannya saat melakukan sembahyang hari wafat Nabi Kongzi. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sembahyang hari wafat Nabi Kongzi.
<p>RENUNGAN JUNZI 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan merenungi ayat dari kitab <i>Zhongyong</i> XIX: 8.
<p>SEMUA SAUDARA 10 menit</p>	<p>Hari Bahasa Ibu Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan dengan orang tua tentang Hari Bahasa Ibu Internasional.
<p>Konfirmasi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi Lima Hubungan Kemasyarakatan. • Guru menegaskan bahwa setiap orang memiliki tugas dan perannya masing-masing. Ketika manusia telah menjalankan tugas dan perannya dengan baik maka akan terwujud hubungan yang harmonis antar sesama. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah orang tua kalian untuk mencari bacaan dan video tentang dengan topik kasih sayang antara orang tua dan anak! • Bagaimanakah hubungan yang baik antara orang tua dan anak?

Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.
----------------------------	--

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu* dan sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan setiap orang memiliki tugas dan peran yang berbeda. • Mempertegas Lima Hubungan Kemasyarakatan. • Memerinci Lima Hubungan Kemasyarakatan melalui contoh perilaku sehari-hari. • Menjelaskan makna dari sembahyang hari wafat Nabi Kongzi. • Memahami arti 君臣, 父子, 夫妇, 兄弟, 朋友 dan menulis serta melafalkan dengan tepat. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> • Di zaman modern tugas mencari nafkah juga dilakukan oleh ibu. Jelaskan pandangan kalian mengenai hal tersebut! • Bagiamanakah hubungan yang baik antara orang tua dan anak yang baik menurut agama Khonghucu? Jika orang tua berbuat kesalahan apa yang perlu kalian lakukan? • Dapatkah menulis dan melafal 君臣, 父子, 夫妇, 兄弟, 朋友 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran
- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menghayati tanda-tanda menjelang wafat Nabi Kongzi			
Keterampilan	Menceritakan & Mendesain	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		menceritakan dan mendesain komik yang sesuai dengan Lima Hubungan Masyarakat			
Pengetahuan	Menjelaskan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menjelaskan setiap orang memiliki tugas dan peran yang berbeda			

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Komik Lima Hubungan Masyarakat
3. Instrumen : Rubrik penilaian komik

• Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Konstruksi cerita yang sesuai dengan tema	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai
B	Gambar yang mendukung penyampaian cerita komik	Sangat bagus	Bagus	Cukup bagus	Kurang bagus
C	Estetika komik	Sangat sempurna	Sempurna	Cukup sempurna	Kurang sempurna

• Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu 3C. Lima Hubungan Kemasyarakatan

Permainan Kartu Pasangan

Cara bermain:

- Guru menyiapkan kartu pasangan sejumlah siswa di kelas dengan cara memfotokopi Kartu Pasangan di bawah ini.
- Guru membagikan masing-masing kartu kepada peserta didik.
- Guru menginstruksikan peserta didik untuk menulis hanzi dan pinyin peran yang ada dalam kartu yang telah diterima.
- Setelah peserta didik selesai melengkapi, guru mengocok dan membagikan secara acak kepada seluruh kelas.
- Guru memilih seorang peserta didik untuk berdiri dan membacakan kartunya, seperti 'Kartu yang aku dapat adalah Atasan (*jun*)'.
- Guru meminta peserta didik yang memiliki kartu pasangannya segera berdiri dan membacakan kartunya.
- Guru mengarahkan kedua peserta didik untuk menjelaskan hubungan antara 2 peran tersebut secara sederhana. Setelah selesai, kedua peserta didik boleh duduk kembali.
- Peserta didik kedua memilih peserta didik berikutnya untuk berdiri membacakan kartu.
- Ulangi sampai semua peserta didik di kelas mendapat giliran.
- Jika jumlah siswa di kelas ganjil, guru boleh ikut berpartisipasi dalam permainan ini.



ATASAN

hanzi:

pinyin:



BAWAHAN

hanzi:

pinyin:



ADIK

hanzi:

pinyin:



KAKAK

hanzi:

pinyin:



ORANGTUA

hanzi:

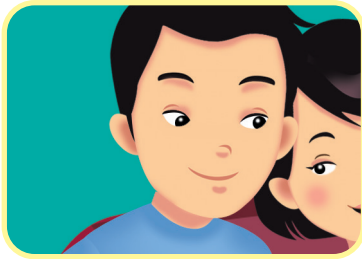
pinyin:



ANAK

hanzi:

pinyin:



SUAMI

hanzi:

pinyin:



ISTRI

hanzi:

pinyin:



KAWAN

hanzi:

pinyin:



SAHABAT

hanzi:

pinyin:

Pelajaran 3

Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu

D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2	3
Menghayati peran Dong Zhongshu sehingga <i>Rujiao</i> dijadikan agama negara.	Menceritakan kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan <i>Rujiao</i> .	Meneladani sikap dan perilaku Dong Zhongshu dalam kehidupan sehari-hari.

D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara

Semester II Pertemuan 8 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita tentang kisah Dong Zhongshu dan jasanya dalam menjadikan Agama Khonghucu sebagai Agama Negara. Menjelaskan beberapa kejadian penting yang dialami oleh Dong Zhongshu dalam menyebarkan <i>Rujiao</i>. Membandingkan keadaan negara dalam cerita Dong Zhongshu dengan lingkungan peserta didik. Mengajak siswa untuk bermain Kartu Cerita Dong Zhongshu. Menulis <i>hanzi</i> dari 董仲舒, 儒教 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA <i>Learning strategy: read and retell, game</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Kartu Cerita Dong Zhongshu <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> 董仲舒, 儒教

Semester II Pertemuan 9 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani "Sabda Mulia". Menyanyi dan menghafal lagu rohani "Sabda Mulia". Menyimpulkan materi Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara. Menugaskan peserta didik untuk menceritakan pengalaman saat melakukan sembahyang <i>Qingming</i>. 	<p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> Sabda Mulia <p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> Sembahyang <i>Qingming</i> <p>SEMUA SAUDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> Hari Hutan Sedunia

<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan guru tentang sembahyang <i>Qingming</i>. • Mengajak peserta didik untuk merenungi ayat kitab <i>Mengzi</i> IB:15.3. • Mengajak peserta didik untuk mencari informasi di internet berkaitan dengan Hari Hutan Sedunia. 	
---	--

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghayati dan meneladani sikap satya dan dapat dipercaya Dong Zhongshu.	Merangkai kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan <i>Rujiao</i> .	Menganalisis perilaku tokoh dalam cerita Dong Zhongshu.

Karakter Junzi	
Meneladani sikap Dong Zhongshu yang teguh dalam kebenaran, dapat dipercaya sebagai menteri, dan peduli pada kondisi negara.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> • Kartu Cerita Dong Zhongshu 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Tengah Semester II (Pert. 10)

Rekomendasi Alokasi Waktu: 6 x 35 menit (2 pertemuan 8 dan 9)

A. Alur Capaian Fase C

1. Mengenal tokoh-tokoh agama Khonghucu: Dong Zhongshu serta sumbangsih pemikirannya.
2. Menemukan ayat suci dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* yang berkaitan dengan rasa cinta tanah air.
3. Menunjukkan cara praktik belajar dengan berdiskusi dan menghargai pendapat orang lain sesuai prinsip pengajaran yang dilakukan oleh Nabi Kongzi dengan murid-muridnya.
4. Menunjukkan sikap semangat belajar tidak merasa jemu dan mengajar tidak merasa lelah.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menghayati peran Dong Zhongshu sehingga *Rujiao* dijadikan agama negara.
2. Menceritakan kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan *Rujiao*.
3. Meneladani sikap dan perilaku Dong Zhongshu dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghayati dan meneladani sikap satya dan dapat dipercaya Dong Zhongshu dalam keseharian.
- Menghayati upacara sembahyang *Qingming* sebagai momen untuk melaksanakan perilaku bakti kepada leluhur.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Merangkai kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan *Rujiao*.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “Sabda Mulia”.
- Menulis dan melafal 董仲舒, 儒教 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Merangkai kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan *Rujiao* dan mengambil hikmahnya.
- Membandingkan keadaan negara dalam cerita Dong Zhongshu dengan lingkungan peserta didik.
- Menganalisis perilaku tokoh dalam cerita Dong Zhongshu.
- Menguraikan makna *Rujiao*.
- Menjelaskan makna dari sembahyang *Qingming*.

D. Karakter Junzi

Peserta didik dapat meneladani sikap Dong Zhongshu yang teguh dalam kebenaran, dapat dipercaya sebagai menteri, dan peduli pada kondisi negara.

E. Strategi Pembelajaran

Read and retell, game

F. Materi Ajar

Pelajaran 3D. Dong Zhongshu

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 8	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang perbuatan satya dan dapat dipercaya melalui beberapa contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Jika ada seorang berjanji untuk melakukan sesuatu tetapi orang tersebut tidak melakukannya apa yang kalian rasakan? - Bagaimana perasaan kalian ketika ada orang lain yang merusak kepercayaan yang kalian berikan?
Pemikiran Dong Zhongshu 25 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku teks pelajaran 3D dan membaca penjelasan setiap bagian dengan cara bergantian sambil diuraikan arti percakapan tersebut hingga penjelasan Dong Zhongshu. • Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca ayat dari <i>Lunyu</i> XIII:1: <ul style="list-style-type: none"> - Zi Lu bertanya tentang pemerintahan. Nabi bersabda, "Jadikanlah dirimu pelopor dalam berjerih payah melaksanakan tugas." Zi Lu minta penjelasan. Nabi bersabda, "Pantang merasa capai." • Guru mengajak peserta didik untuk mencermati dan menganalisis kisah Dong Zhongshu. • Guru dapat menanyakan beberapa hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Apabila kalian menjadi Dong Zhongshu, apa yang kalian perbuat? - Mengapa Dong Zhongshu bersikap diam meskipun diperlakukan demikian? - Mengapa Dong Zhongshu tidak mengeluh sedikit pun? - Jika kalian menjadi Dong Zhongshu, apa yang kalian lakukan?
Rujiao sebagai agama negara 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik mengasosiasikan dan mencermati arti 儒教 <i>Rujiao</i> sebagai agama negara yang diperjuangkan oleh Dong Zhongshu. • Guru menegaskan bahwa peserta didik dapat meneladani sikap Dong Zhongshu yang teguh dalam kebenaran, dapat dipercaya sebagai menteri, dan peduli pada kondisi negara.
AKU BISA 20 menit	<p>Kartu Cerita Dong Zhongshu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyediakan kartu cerita Dong Zhongshu dengan cara memfotokopi lampiran di akhir sub pelajaran 3D dan dipotong sesuai bentuk.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengocok kartu dan meminta seorang peserta didik mengambil satu kartu. • Peserta didik tersebut maju ke depan kelas dan menceritakan kartu yang diambil. Setelah selesai, peserta didik boleh menunjuk temannya untuk mengambil kartu berikutnya. • Ulangi hingga semua kartu telah terambil. • Jika jumlah siswa di kelas lebih dari 12 (jumlah gambar), peserta didik yang sudah selesai bercerita diminta mengembalikan kartunya ke guru agar bisa dipakai peserta didik yang masih belum tampil. • Tujuan dari permainan Kartu Cerita adalah agar peserta didik memahami urutan kisah Dong Zhongshu dan mengingat peristiwa-peristiwa penting dalam riwayatnya.
HANYU 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menulis huruf 董仲舒, 儒教 dan melafalkannya secara benar. • Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
Konfirmasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Guru menegaskan bahwa Dong Zhongshu merupakan teladan bagi umat Khonghucu dalam sikap satya dan dapat dipercaya selama mengemban tugasnya. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Carilah biodata salah seorang murid Nabi Kongzi atau orang yang berjasa dalam pengembangan Agama Khonghucu di Indonesia. • Ceritakan perjuangan mereka dalam menyebarkan dan mengembangkan Agama Khonghucu!
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.
Pertemuan 8	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang perbuatan satya dan dapat dipercaya melalui beberapa contoh sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Jika ada seorang berjanji untuk melakukan sesuatu tetapi orang tersebut tidak melakukannya apa yang kalian rasakan? - Bagaimana perasaan kalian ketika ada orang lain yang merusak kepercayaan yang kalian berikan?

<p>DOREMI 20 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 3D dan menyanyikan lagu rohani “Sabda Mulia”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu rohani “Sabda Mulia”.
<p>Menyimpulkan materi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan <i>Rujiao</i>. • Guru mengajak peserta didik untuk membahas apa kewajiban diri sendiri (sebagai anak dan kewajiban sebagai peserta didik), keluarga, agama, dan negara. • Guru meminta peserta didik saling mendiskusikan dengan teman-teman dan perjuangan Dong Zhongshu termasuk kewajiban yang mana.
<p>IBADAH 10 menit</p>	<p>Sembahyang Qingming</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik bagaimana pengalaman mereka melakukan sembahyang <i>Qingming</i>. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makna sembahyang <i>Qingming</i>. • Guru mengajak peserta didik untuk membaca ayat dari kitab <i>Lunyu</i> 1:9 yang terdapat pada fitur Ibadah.
<p>RENUNGAN JUNZI 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan merenungi ayat dari kitab <i>Mengzi</i> IB:15.3.
<p>SEMUA SAUDARA 10 menit</p>	<p>Hari Hutan Sedunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas dengan orang tua tentang Hari Hutan Sedunia.
<p>Konfirmasi 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi Dong Zhongshu. • Guru menegaskan bahwa Dong Zhongshu merupakan teladan bagi umat Khonghucu dalam sikap satya dan dapat dipercaya selama mengemban tugasnya. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Carilah biodata salah seorang murid Nabi Kongzi atau orang yang berjasa dalam pengembangan Agama Khonghucu di Indonesia. • Ceritakan perjuangan mereka dalam menyebarkan dan mengembangkan Agama Khonghucu!
<p>Penutup 10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu* dan sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none">• Merangkai kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan <i>Rujiao</i> dan mengambil hikmahnya.• Membandingkan keadaan negara dalam cerita Dong Zhongshu dengan lingkungan peserta didik.• Menganalisis perilaku tokoh dalam cerita Dong Zhongshu.• Menguraikan makna <i>Rujiao</i>.• Menjelaskan makna dari sembahyang <i>Qingming</i>.• Memahami arti 董仲舒, 儒教 dan menulis serta melafalkan dengan tepat	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Tugas individu	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian lisan• Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none">• Jelaskan bagaimana Dong Zhongshu menyikapi perlakuan dari kaisar Wu!• Mengapa umat Khonghucu melaksanakan sembahyang <i>Qingming</i>?• Dapatkah menulis dan melafal 董仲舒, 儒教 dengan tepat?	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghayati	Sangat	Cukup	Kurang	Tidak Peduli
	Meneladani	menghayati dan meneladani sikap satya dan dapat dipercaya Dong Zhongshu.			

Keterampilan	Merangkai	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu	Kurang Tertarik
		merangkai kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan <i>Rujiao</i>			
Pengetahuan	Menganalisis	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		menganalisis perilaku tokoh dalam cerita Dong Zhongshu			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis, lisan
2. Jenis : Kartu Cerita Dong Zhongshu
3. Instrumen : Rubrik penilaian kartu cerita

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelancaran bercerita	Sangat menguasai	Menguasai	Cukup menguasai	Kurang menguasai
B	Ketepatan materi cerita sesuai dengan gambar	Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Kurang tepat

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran

PELAJARAN 3: Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu 3D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara

Kartu Cerita Dong Zhongshu

12 gambar berikut ini adalah alat untuk melakukan kegiatan AKU BISA, yang berupa ilustrasi 3D dari buku siswa dengan ukuran yang sama besar. Guru memfotokopi dengan kertas tebal/karton dan memotong sesuai ukuran.













PELAJARAN 4

Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari subpelajaran ini, kalian akan mampu:

1. Menganut semangat para pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi.
2. Merumuskan langkah-langkah yang dilakukan oleh pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi.
3. Menganut semangat para pendiri Khong Kauw Hwee dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi di Indonesia.
4. Menguraikan sejarah terbentuknya MATAKIN yang bermula dari Khong Kauw Hwee.
5. Menghargai semua pihak yang berkontribusi dalam melestarikan dan memajukan agama Khonghucu di era reformasi.
6. Menguraikan sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi.



MUSYAWARAH NASIONAL MAJELIS TINGGI AGAMA KHONGHUCU INDONESIA JUNZI RUKUN, MESKI BERBEDA



Pelajaran 4

Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia

A. Tiong Hoa Hwee Koan (THHK)

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
<p>Menguraikan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia pada zaman THHK.</p>	<p>Meneladani sikap berani, rela berkorban dan pantang menyerah para pejuang Agama Khonghucu di Indonesia.</p>

A. Tiong Hoa Hwee Koan (THHK)

Semester II Pertemuan 11 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan peserta didik untuk mencari data sejarah kedatangan pedagang Tionghoa yang beragama Khonghucu ke Indonesia. • Menyimak penjelasan sejarah awal mula kedatangan agama Khonghucu di Indonesia. • Mengajak peserta didik untuk membuat cerita bergambar tentang THHK. • Menulis <i>hanzi</i> dari 中华会馆 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA <i>Learning Strategy:</i> membuat karya, presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cerita bergambar THHK <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 中华会馆

Semester II Pertemuan 12 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Berbahagialah Hidupmu”. • Menyanyi dan menghafal lagu rohani “Berbahagialah Hidupmu”. • Menyimpulkan materi THHK. • Peserta didik membaca dan menghayati makna Renungan <i>Junzi</i> tentang Permulaan Laku Bakti. 	<p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbahagialah Hidupmu

Karakter Junzi

Menumbuhkan rasa memiliki organisasi keagamaan Khonghucu di Indonesia dengan berperan aktif di dalamnya.

Jenis Tugas	Bentuk Tes
• Cerita bergambar THHK	-

Aspek Penilaian

Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menganut semangat para pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi.	Mengintegrasikan pengetahuan untuk kegiatan cerita bergambar.	Merumuskan langkah-langkah yang dilakukan oleh pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi.

Rekomendasi Alokasi Waktu: 6 x 35 menit (2 pertemuan 11 dan 12)

A. Alur Capaian Fase C

Menjelaskan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak lahirnya Tiong Hoa Hwee Koan sebagai organisasi/kelembagaan Khonghucu di Indonesia sampai dengan sejarah perkembangan organisasi MATAKIN di Indonesia.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

1. Menguraikan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia pada zaman Khong Kauw Hwee.
2. Meneladani sikap berani, rela berkorban dan pantang menyerah para pejuang Agama Khonghucu di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganut semangat para pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengintegrasikan pengetahuan untuk kegiatan cerita bergambar.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “Berbahagialah Hidupmu”.
- Menulis dan melafal *hanzi* 中华会馆 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Merumuskan langkah-langkah yang dilakukan oleh pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi.
- Menyimpulkan materi THHK.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa memiliki organisasi keagamaan Khonghucu di Indonesia dengan berperan aktif di dalamnya.

E. Strategi Pembelajaran

Membuat karya, presentasi

F. Materi Ajar

Pelajaran 4A. THHK (*Tiong Hoa Hwee Koan*)

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 11	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>.• Guru memberikan cerita pengantar tentang berkat jasa para pendiri THHK maka agama Khonghucu dapat berkembang di Indonesia.
Penugasan Awal 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru menugaskan peserta didik untuk mencari data sejarah kedatangan pedagang Tionghoa yang beragama Khonghucu ke Indonesia dengan melakukan pencarian di internet.
Sejarah THHK 15 menit	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimak penjelasan sejarah awal mula kedatangan agama Khonghucu di Indonesia.
AKU BISA 20 menit	Cerita Bergambar THHK <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk membuat cerita bergambar tentang THHK secara berkelompok.• Setelah selesai, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan cerita bergambar di depan kelas.

HANYU 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menulis <i>hanzi</i> dari 中华会馆 dan melafalkan <i>pinyin</i>. • Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal <i>pinyin</i>.
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi tentang THHK. • Guru menegaskan bahwa sebagai generasi penerus wajib untuk turut melestarikan dan menyebarkan agama Khonghucu. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba tanya ke orangtua kalian, apakah tahu organisasi keagamaan Khonghucu? THHK atau MATAKIN? • Coba tanyakan sejarah agama Khonghucu di Indonesia yang orangtua kalian ketahui!
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.
Pertemuan 12	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang berkat jasa para pendiri THHK maka agama Khonghucu dapat berkembang di Indonesia.
DOREMI 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas sedikit materi minggu lalu. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 4A dan menyanyikan lagu rohani “Berbahagialah Hidupmu”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu.
Menyimpul- kan materi 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan materi secara lisan (bercerita).
RENUNGAN JUNZI 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan <i>Junzi</i> tentang Permulaan Laku Bakti. • Guru menugaskan peserta didik untuk bercerita pengalaman setelah membaca renungan tersebut. • Guru menekankan makna yang terkandung dalam renungan tersebut

Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba tanya ke orangtua kalian, apakah tahu organisasi keagamaan Khonghucu? THHK atau MATAKIN? • Coba tanyakan sejarah agama Khonghucu di Indonesia yang orangtua kalian ketahui!
Penutup 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Xiaojing*, *Liji*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan langkah-langkah yang dilakukan oleh pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi. • Menyimpulkan materi THHK. • Menulis <i>hanzi</i> dari 中华会馆 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu & kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> • Uraikan langkah-langkah yang diambil oleh pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan agama Khonghucu! Jelaskan dampak dari kebijakan tersebut di masa sekarang! • Dapatkah menulis dan melafal <i>hanzi</i> 中华会馆 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menganut	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menganut semangat para pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi			
Keterampilan	Mengintegrasikan	Sangat cakap	Cakap	Cukup cakap	Kurang cakap
		mengintegrasikan pengetahuan untuk kegiatan cerita bergambar			
Pengetahuan	Merumuskan	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat	Belum dapat
		merumuskan langkah-langkah yang dilakukan oleh pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi			

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis, lisan
2. Jenis : Presentasi cerita bergambar
3. Instrumen : Rubrik penilaian presentasi cerita bergambar

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Gambar yang sesuai dengan cerita THHK	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
B	Kemampuan presentasi secara berkelompok	Sangat terinci	Cukup menjiwai	Kurang terinci	Tidak terinci

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 4

Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia

B. Khong Kauw Hwee

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Menguraikan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia pada zaman Khong Kauw Hwee.	Meneladani sikap berani, rela berkorban dan pantang menyerah para pejuang Agama Khonghucu di Indonesia.

B. Khong Kauw Hwee

Semester II Pertemuan 13 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan peserta didik untuk mencari data sejarah MATAKIN dari internet. • Menyimak penjelasan sejarah perjalanan organisasi Khong Kauw Hwee. • Mengajak peserta didik untuk membuat peta konsep tentang Khong Kauw Hwee. • Menulis <i>hanzi</i> dari 印尼孔教总会 dan melafalkan <i>pinyin</i>. 	<p>AKU BISA <i>Learning strategy: mind map</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peta konsep Khong Kauw Hwee <p>HANYU</p> <ul style="list-style-type: none"> • 印尼孔教总会

Semester II Pertemuan 14 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru tentang makna yang terkandung dalam syair lagu rohani “Buka Hati”. • Menyanyi dan menghafal lagu rohani “Buka Hati”. • Menyimpulkan materi Khong Kauw Hwee. • Peserta didik membaca dan menghayati makna Renungan <i>Junzi</i> tentang Hal Melakukan Perawatan & Tidak Memalukan Orang tua. 	<p>DOREMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buka Hati

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menganut semangat para pendiri Khong Kauw Hwee dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi di Indonesia.	Mengintegrasikan pengetahuan untuk membuat peta konsep.	Menguraikan sejarah terbentuknya MATAKIN yang bermula dari Khong Kauw Hwee.

Karakter Junzi	
Menumbuhkan rasa memiliki organisasi keagamaan Khonghucu di Indonesia dengan berperan aktif di dalamnya.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> Peta konsep Khong Kauw Hwee 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian II (Pert. 15)

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan 13 dan 14)

A. Alur Capaian Fase C

Menjelaskan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak lahirnya Tiong Hoa Hwee Koan sebagai organisasi/kelembagaan Khonghucu di Indonesia sampai dengan sejarah perkembangan organisasi MATAKIN di Indonesia.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

- Menguraikan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia pada zaman Khong Kauw Hwee.
- Meneladani sikap berani, rela berkorban dan pantang menyerah para pejuang Agama Khonghucu di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganut semangat para pendiri Khong Kauw Hwee dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi di Indonesia.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengintegrasikan pengetahuan untuk kegiatan membuat peta konsep.
- Menyanyi dan menghayati lagu rohani “Buka Hati”.
- Menulis dan melafal *hanzi* 印尼孔教总会 secara benar.

Dalam aspek **pengetahuan**, peserta didik diharapkan dapat:

- Menguraikan sejarah perjalanan Khong Kauw Hwee.
- Menyimpulkan materi Khong Kauw Hwee.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa memiliki organisasi keagamaan Khonghucu di Indonesia dengan berperan aktif di dalamnya.

E. Strategi Pembelajaran

Mind map

F. Materi Ajar

Pelajaran 4B. Khong Kauw Hwee

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 11	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk <i>jingzuo</i>.• Guru memberikan cerita pengantar tentang berkat jasa para pendiri Khong Kauw Hwee maka agama Khonghucu dapat berkembang di Indonesia.
Penugasan Awal 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Menugaskan peserta didik untuk mencari data sejarah organisasi MATAKIN di internet
Sejarah Khong Kauw Hwee 15 menit	<ul style="list-style-type: none">• Menyimak penjelasan sejarah organisasi Khong Kauw Hwee yang merupakan cikal bakal MATAKIN.
AKU BISA 20 menit	Peta Konsep Khong Kauw Hwee <ul style="list-style-type: none">• Menugaskan peserta didik untuk membuat peta konsep tentang Khong Kauw Hwee.

HANYU 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menulis <i>hanzi</i> dari 印尼孔教总会 dan melafalkan pinyin. • Guru menugaskan peserta didik untuk menulis <i>hanzi</i> dan melafal pinyin.
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi tentang Khong Kauw Hwee. • Guru menegaskan bahwa sebagai generasi penerus wajib untuk turut melestarikan dan menyebarkan agama Khonghucu. <p>Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba tanya ke orangtua kalian, pernah mengalami kegiatan Kong Kauw Hwee atau MATAKIN? Mintalah mereka ceritakan. • Coba tanyakan ke orangtua apakah pernah menjadi pengurus organisasi keagamaan atau organisasi sosial? Mintalah mereka bercerita pengalaman selama menjadi pengurus organisasi.
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.
Pertemuan 12	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman.
Apersepsi dan Motivasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang berkat jasa para pendiri Khong Kauw Hwee maka agama Khonghucu dapat berkembang di Indonesia.
DOREMI 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas sedikit materi minggu lalu. • Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku pelajaran 4B dan menyanyikan lagu rohani “Buka Hati”. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan arti dari lirik lagu. • Guru menjelaskan makna lirik lagu.
Menyimpulkan materi 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan materi secara lisan (bercerita).
RENUNGAN JUNZI 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan <i>Junzi</i> tentang Hal Melakukan Perawatan & Tidak Memalukan Orang tua. • Guru menugaskan peserta didik untuk bercerita pengalaman setelah membaca renungan tersebut. • Guru menekankan makna yang terkandung dalam renungan tersebut.

Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga Junzi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba tanya ke orangtua kalian, pernah mengalami kegiatan Kong Kauw Hwee atau MATAKIN? Mintalah mereka ceritakan. • Coba tanyakan ke orangtua apakah pernah menjadi pengurus organisasi keagamaan atau organisasi sosial? Mintalah mereka bercerita pengalaman selama menjadi pengurus organisasi.
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, *Liji*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sejarah terbentuknya MATAKIN yang bermula dari Khong Kauw Hwee. • Menyimpulkan materi tentang Khong Kauw Hwee. • Menulis <i>hanzi</i> dari 印尼孔教总会 dan melafalkan pinyin. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa agama Khonghucu tidak bisa berkembang meskipun MATAKIN telah berusaha semaksimal mungkin? • Apa yang menyebabkan Khong Kauw Hwee mengalami perubahan nama berkali-kali? • Dapatkah menulis dan melafal <i>hanzi</i> 印尼孔教总会 dengan tepat? 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menganut	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menganut semangat para pendiri Khong Kauw Hwee dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi di Indonesia			
Keterampilan	Mengintegrasikan	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		mengintegrasikan pengetahuan untuk membuat peta konsep			
Pengetahuan	Menguraikan	Sangat dapat	Dapat	Cukup dapat	Kurang dapat
		menguraikan sejarah terbentuknya MATAKIN yang bermula dari Khong Kauw Hwee			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Peta konsep Khong Kauw Hwee
3. Instrumen : Rubrik penilaian peta konsep

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Kelengkapan materi	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap
B	Struktur peta konsep	Sangat jelas	Jelas	Cukup jelas	Kurang jelas

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Pelajaran 4

Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia

C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi

Rincian Capaian Pembelajaran

1	2
Menguraikan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak era reformasi hingga sekarang.	Meneladani sikap berani, rela berkorban dan pantang menyerah para pejuang Agama Khonghucu di Indonesia.

C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi

Semester II Pertemuan 16 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan peserta didik untuk mencari data sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi dari internet. • Menyimak penjelasan sejarah agama Khonghucu pada era reformasi. • Mengajak peserta didik untuk membuat cerita pendek tentang cita-cita untuk memajukan agama Khonghucu di Indonesia. 	<p>AKU BISA</p> <p><i>Learning strategy: cerita/karangan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Cerita pendek cita-cita memajukan agama Khonghucu di Indonesia

Semester II Pertemuan 17 (3 JP)

Kegiatan Pembelajaran	Fitur dan Tugas
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi agama Khonghucu pada era reformasi. • Peserta didik membaca dan menghayati makna Renungan <i>Junzi</i> tentang Hal Memberikan Peringatan. 	<p>IBADAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sembahyang Duanyang</i>

Aspek Penilaian		
Sikap	Keterampilan	Pengetahuan
Menghargai dan meneladani semua pihak yang berkontribusi dalam melestarikan dan memajukan agama Khonghucu di era reformasi.	Mengintegrasikan pengetahuan untuk membuat cerita pendek.	Menguraikan sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi.

Karakter Junzi	
Menumbuhkan rasa memiliki organisasi keagamaan Khonghucu di Indonesia dengan berperan aktif di dalamnya.	
Jenis Tugas	Bentuk Tes
<ul style="list-style-type: none"> Cerita pendek cita-cita 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Akhir Semester II (Pert. 18)

Rekomendasi Alokasi Waktu:
6 x 35 menit (2 pertemuan 16 dan 17)

A. Alur Capaian Fase C

Menjelaskan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak lahirnya Tiong Hoa Hwee Koan sebagai organisasi/kelembagaan Khonghucu di Indonesia sampai dengan sejarah perkembangan organisasi MATAKIN di Indonesia.

B. Rincian Capaian Pembelajaran

- Menguraikan sejarah perkembangan agama Khonghucu di Indonesia sejak era reformasi hingga sekarang.
- Meneladani sikap berani, rela berkorban dan pantang menyerah para pejuang Agama Khonghucu di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menghargai semua pihak yang berkontribusi dalam melestarikan dan memajukan agama Khonghucu di era reformasi.
- Menghayati sifat kepahlawanan *Quyuan* dan makna ibadah *Duanyang*.

Dalam aspek **keterampilan**, peserta didik diharapkan cakap:

- Mengintegrasikan pengetahuan untuk membuat cerita pendek.

Dalam aspek **sikap**, peserta didik diharapkan mampu:

- Menguraikan sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi.
- Memerinci makna ibadah *Duanyang* sebagai berkah dari Tian bagi kehidupan manusia.

D. Karakter *Junzi*

Peserta didik dapat menumbuhkan rasa memiliki organisasi keagamaan Khonghucu di Indonesia dengan berperan aktif di dalamnya.

E. Strategi Pembelajaran

Cerita/karangan

F. Materi Ajar

Pelajaran 4C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi

G. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 16	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk <i>jingzuo</i>.• Guru memberikan cerita pengantar tentang pentingnya peran serta generasi muda dalam melestarikan dan mengembangkan agama Khonghucu di Indonesia.
Penugasan Awal 20 menit	<ul style="list-style-type: none">• Menugaskan peserta didik untuk mencari data sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi di internet.
Sejarah Agama Khonghucu pada Era Reformasi 20 menit	<ul style="list-style-type: none">• Menyimak penjelasan sejarah agama Khonghucu pada era reformasi dimulai dari kasus gugatan di PTUN Surabaya oleh Dq. Budi Wijaya dan Dq. Lany Guito sampai dengan masa sekarang.

AKU BISA 20 menit	Cerita Pendek <ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan peserta didik untuk membuat cerita pendek tentang cita-cita untuk memajukan agama Khonghucu di Indonesia.
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi tentang Agama Khonghucu Pada Era Reformasi. • Guru menegaskan bahwa sebagai generasi penerus wajib untuk turut melestarikan dan menyebarkan agama Khonghucu. Guru mengingatkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Keluarga Junzi <ul style="list-style-type: none"> • Coba tanya ke orangtua kalian, saat menikah apakah langsung dapat surat dari catatan sipil? • Pada saat sekolah apakah sudah diperbolehkan belajar agama Khonghucu di sekolah? Atau mengambil nilai di <i>Litang</i> atau Kelenteng? Mintalah mereka bercerita.
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup
Pertemuan 17	
Kegiatan/ Waktu	Proses Pembelajaran
Pembuka 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa pembuka dan pembacaan Delapan Pengakuan Iman
Apersepsi dan Motivasi 10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk <i>jingzuo</i>. • Guru memberikan cerita pengantar tentang pentingnya peran serta generasi muda dalam melestarikan dan mengembangkan agama Khonghucu di Indonesia.
Menyimpulkan materi 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menyimpulkan materi secara lisan (bercerita).
IBADAH 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk bercerita tentang pengalaman sembahyang <i>Duanyang</i>. • Guru mengajak peserta didik mencari bacaan tentang Qu Yuan dari internet. • Guru menjelaskan makna sembahyang <i>Duanyang</i> dan sifat kepahlawanan Qu Yuan.

RENUNGAN JUNZI 20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca Renungan <i>Junzi</i> tentang Hal Melakukan Perawatan & Tidak Memalukan Orang tua. • Guru menugaskan peserta didik untuk bercerita pengalaman setelah membaca renungan tersebut. • Guru menekankan makna yang terkandung dalam renungan tersebut
Konfirmasi 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. • Peserta didik diminta untuk mengulang penjelasan materi. <p>Guru menanya peserta didik hasil kegiatan Keluarga <i>Junzi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Coba tanya ke orangtua kalian, saat menikah apakah langsung dapat surat dari catatan sipil? • Pada saat sekolah apakah sudah diperbolehkan belajar agama Khonghucu di sekolah? Atau mengambil nilai di <i>Litang</i> atau Kelenteng? Mintalah mereka bercerita.
Penutup 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Salam dan doa penutup.

H. Sumber Belajar

Kitab *Sishu*, sumber dari internet

I. Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Bentuk : Non tes
2. Jenis : Unjuk kerja
3. Instrumen : Rubrik penilaian unjuk kerja

Indikator Pencapaian Kompetensi	
<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi. • Memerinci makna ibadah <i>Duanyang</i> sebagai berkah dari <i>Tian</i> bagi kehidupan manusia. • Mengintegrasikan pengetahuan untuk membuat cerita pendek. • Menghayati sifat kepahlawanan Qu Yuan dan makna ibadah <i>Duanyang</i>. 	
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian lisan • Penilaian unjuk kerja
Instrumen/Soal	
<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menyebabkan Dq. Budi Wijaya dan Dq. Lany Guito tetap memperjuangkan hak-hak mereka sampai di tingkatan PTUN? • Rincikan peran pemerintah dalam mengembalikan hak-hak sipil umat Khonghucu! 	

Format Kriteria Penilaian

- Produk (lampiran Tabel 1)
- Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran

DOMAIN	UNSUR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
Sikap	Menghargai	Sangat mampu	Mampu	Cukup mampu	Kurang mampu
		menghargai dan meneladani semua pihak yang berkontribusi dalam melestarikan dan memajukan agama Khonghucu di era reformasi			
Keterampilan	Mengintegrasikan	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
		mengintegrasikan pengetahuan untuk membuat cerita pendek			
Pengetahuan	Menguraikan	Sangat bisa	Bisa	Cukup bisa	Kurang bisa
		menguraikan sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi			

- Lembar Penilaian (lampiran Tabel 2)

b. Penilaian Hasil

1. Bentuk : Tertulis
2. Jenis : Cerita pendek
3. Instrumen : Rubrik penilaian cerita pendek

- Pelaksanaan Tugas

POIN	INDIKATOR	SKOR dan KRITERIA			
		4	3	2	1
A	Isi cerita (terstruktur, bahasa yang baik dan benar)	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik
B	Konsep cara mewujudkan cita-cita	Sangat baik	Cukup baik	Kurang baik	Tidak baik

- Lembar Penilaian Tugas (lampiran Tabel 3)

Lampiran Umum

**Format Kriteria Penilaian: Produk
(Tabel 1)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor	Rentang Skor	Perolehan
1	Konsep	Sangat Baik	4	86-100	A
		Baik	3	76-85	B
		Cukup	2	60-75	C
		Kurang	1	< 59	D

**Lembar Penilaian
(Tabel 2)**

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan			Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan			
1							
2							
3							

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10

**Lembar Penilaian
(Tabel 3)**

No.	Nama Siswa	Pelaksanaan				Jumlah Skor	Nilai	Perolehan
		A	B	C	D			
1								
2								
3								

Catatan:

Nilai = (jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10



Langkah-langkah *Jingzuo*:

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk di kursi dalam posisi tegak, kaki diregangkan, tangan bersikap *bao taiji bade*, atau diletakkan di atas paha, bisa posisi tangan terbuka atau menghadap ke atas, seperti contoh ilustrasi posisi tangan Melissa, atau menghadap ke bawah atau menelungkup seperti pada ilustrasi posisi tangan Zhenhui, dan mata dipejamkan.
2. Peserta didik diarahkan untuk mengatur nafas dan merasakannya secara perlahan.
3. Guru membimbing peserta didik untuk mengatur nafas dan merasakannya secara perlahan.
4. Guru memberikan cerita pengantar. Topik cerita ada di masing-masing sub pelajaran.
5. Guru mengakhiri *jingzuo*. Peserta didik diajak untuk membuka mata secara perlahan dan kemudian memberikan kesan.

GLOSARIUM

A

Āi 哀 (baca: ai)

nama Raja Muda negeri Lu saat wafatnya Nabi (*Lu Aigong* 鲁哀公)

B

bāchéngzhēnguī 八诚箴规 (baca: pa cheng cen kuei)

delapan pengakuan iman sebagai ikrar yang disampaikan setelah doa pembukaan dalam setiap acara kebaktian agama Khonghucu

Bǎichuán 百船 (baca: pai juan)

seratus perahu, salah satu nama dari Festival Perahu Naga (*Lóngchuánjié* 龙船节) yang bertepatan dengan perayaan *Duanyang*

bak cang 肉粽 (*pinyin: ròuzòng*, baca: rou cung)

sajian khas pada saat sembahyang *Duanyang*, makanan dari bahan beras dan/atau ketan yang dibungkus dengan daun bambu, kebanyakan berbentuk empat sudut, diisi dengan daging babi, ayam atau variasi daging lainnya

bóshì 博士 (baca: po se)

sebutan bagi cendekiawan/rohaniwan Agama Khonghucu

Bó Yí 伯夷 (baca: puo i)

Nabi Kesucian

C

chéngxìnzǐ 诚信旨 (baca: cheng sin ce)

keimanan pokok agama Khonghucu, asas keimanan yang diikrarkan oleh umat penerima peneguhan iman

Chéng Táng 成湯 (baca: cheng thang)

raja/pendiri dinasti Shang (disebut pula sebagai Shang Tang 商汤 (Tang dari di-nasti Shang) yang memerintah pada tahun 1675 SM-1646 SM, kakek dari Tai Jia

Chūnqiū 春秋 (baca: chuen chiou)

zaman Musim Semi dan Gugur (722-479 SM) pada dinasti Zhou Timur, zaman di mana Nabi Kongzi hidup

Chūnqiūjīng 春秋经 (baca: chuen chiou cing)

Kitab Musim Semi dan Gugur (*Chunqiu*), kitab yang ditulis oleh Nabi Kongzi, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

chúxī 除夕 (baca: chu si)

malam penutupan tahun, sebutan untuk malam tahun baru sebagai saat untuk umat bersembahyang besar ke hadirat Tuhan YME yang dilaksanakan pada malam menjelang tahun baru penanggalan *Kongzili*

chūyī 初一 (baca: chu i)

tanggal 1 setiap bulan pada penanggalan *Kongzili* sebagai saat untuk umat sembahyang (syukur) di awal bulan

chūyī shíwǔ 初一十五 (baca: chu i se u)

tanggal 1 dan tanggal 15 setiap bulan pada penanggalan *Kongzili* sebagai saat-saat umat Khonghucu melaksanakan sembahyang sujud dan syukur pada awal dan pertengahan bulan

D

Dà Yǔ 大禹 (baca: ta yu)

Raja Suci Yu Agung atau Nabi Purba Yu Agung, pendiri Dinasti Xia, menteri pengairan Raja Shun

dào 道 (baca: tao)

jalan suci sebagai jalan/prinsip atau perilaku yang difirmankan Tuhan bagi hidup manusia sebagaimana yang dibimbingkan agama

Dàxué 大学 (baca: ta syie)

Kitab Ajaran Besar, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

dì 地 (baca: ti)

alam semesta (bumi) sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

Dǒng Zhòngshū 董仲舒 (baca: tung cung su)

seorang cendekiawan agama Khonghucu (179-104 SM) yang terkenal pada awal Dinasti Han, beliau menghimpun kembali kitab-kitab suci dan merumuskan *wuchang* (Pedoman Lima Kebajikan) dan mengusulkan Agama Khonghucu sebagai agama negara

Dōngzhì 冬至 (baca: tung ce)

sembahyang puncak musim dingin pada tanggal 21/22 Desember, bersamaan dengan Hari Wafat Mengzi dan Hari Genta Rohani

Duānyáng 端阳 (baca: tuan yang)

sembahyang sujud kepada *Tian* pada tanggal 5 bulan ke-5 penanggalan *Kongzili* pada letak semu matahari (*yang*) tegak lurus (*duan*) terhadap bagian bumi sebelah utara, juga dikenal dengan nama *Duānwǔ* 端午 dan bertepatan dengan Festival Perahu Naga

E

Empat Pantangan 四勿 (*pinyin: sìwù*, baca: se u)

empat larangan dalam agama Khonghucu, yaitu yang tidak susila pantang dilihat, didengar, diucapkan, dan dilakukan

F

Fú Xī 伏羲 (baca: fu si)

nama seorang raja suci atau nabi purba yang pertama dalam sejarah perkembangan agama Khonghucu

G

gǎnshēng 感生 (baca: kan seng)

tanda-tanda ajaib, baik yang muncul pada tubuh sang bayi Kongzi maupun yang terjadi di lingkungan sekitar menjelang sampai pada saat kelahirannya.

gōngxǐ xīnnián 恭喜新年 (baca: kung si sin nien)

ucapan selamat tahun baru

Guǐshén 鬼神 (baca: kwei shen)

Tuhan Yang Maha Roh

H

Hàn Wǔdì 汉武帝 (baca: han u ti)

Kaisar Wu dari Han, kaisar keenam dari Dinasti Han yang melegalkan Khonghucu sebagai agama negara

hé 和 (baca: he)

harmoni sebagai cara manusia menempuh jalan suci di dunia

hēng 亨 (baca: heng)

Maha Meliputi/Maha Menembusi/Maha Menjalin sebagai salah satu sifat

Tuhan dalam iman umat agama Khonghucu

hóngbāo 红包 (baca: hung pao)

amplop merah berisi uang

Huáng Tiān 皇天 (baca: huang thien)

Tuhan Yang Maha Esa Yang Maha Besar

huáng yǐ Shàngdì wéi Tiān yòu dé 皇矣上帝 惟天佑德 (baca: huang i sang ti wei thien you te)

salah satu seruan keimanan bagi umat Khonghucu yang bermakna ‘maha besar Tuhan yang senantiasa melindungi kebajikan’

Huáng yǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca: huang i shang ti)

Tuhan YME Yang Maha Kuasa Khalik Semesta Alam di tempat Yang Maha Tinggi

Huángdì 黄帝 (baca: huang ti)

Kaisar Kuning, salah satu nabi purba atau raja suci dalam sejarah perkembangan agama Khonghucu, penemu penanggalan Imlek, ahli astronomi, dan sebagai bapak moyang orang Tionghoa

I

Imlek 阴历 (pinyin: yinli, baca: in li)

baca **Yinli**

J

jiào 教 (baca: ciao)

agama sebagai bimbingan atau pengajaran/pendidikan untuk menempuh jalan suci sesuai dengan watak sejati manusia sebagai penggenap melaksanakan firman *Tian*

jiàoshēng 教生 (baca: ciao seng)

predikat bagi rohaniwan muda agama Khonghucu, yang secara fungsional adalah kataliasator (jembatan), komunikator (penghubung), dan mediator (perantara) antara lembaga dan umat, dan sebaliknya; penebar agama

Jìng hé píng 敬和平 (baca: cing he bing)

Sembahyang Arwah Umum yang diselenggarakan di tanggal 29 bulan 7 *Kongzili*,

Jìng tiān gōng 敬天公 (baca: cing dien kong)

upacara sembahyang besar ke hadirat *Tian* yang diadakan pada tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru *Kongzili*,

jìngzuò 静坐 (baca: cing cuo)

duduk hening (padanan meditasi) atau berdiam diri menenangkan pikiran atau hening dalam perenungan untuk mencapai suatu pencapaian atau suatu hasil

Jūnzǐ 君子 (baca: cuin ce)

peringkat pencapaian manusia yang telah menjadi insan luhur budi dan beriman sebagai seruan Nabi Kongzi agar semua umat membina diri menjadi manusia paripurna

K

kelenteng

bangunan tempat memuja (berdoa, bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu

Khong Kauw Hwee 孔教会 (pinyin: *Kǒng Jiào Huì*, baca: khung ciao hui)

organisasi yang didirikan pada tahun 1918 dan menjadi pendahulu dari organisasi MATAKIN

Khonghucu 孔教 (pinyin: *kong jiao*)

sebagai agama yang menuntun manusia agar berperilaku sopan, lembut sekaligus tekun belajar, yang diambil dari nama nabi terakhir dalam agama ini, yakni Nabi Khongcu, Nabi Kongzi

Kǒng Qiū 孔丘 (baca: khung jiou)

nama asli (nama kecil) Nabi Kongzi, sering dipakai oleh orang yang hidup sezaman dengan beliau

Kǒng Shūliáng Hé 孔叔梁纥 (baca: khung shu liang he)

ayahanda Nabi Kongzi, seorang perwira

Kōngsāng 空桑 (baca: khung sang)

lembah tempat kelahiran Nabi Kongzi

Kǒngzǐ 孔子 (baca: khung ce)

Nabi Kongzi, sebutan kehormatan bagi Kong Zhongni alias Kong Qiu

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca: khong ce li)

gabungan dari penanggalan *Yinli* dan *Yangli* yang digunakan untuk ibadah agama Khonghucu

L

lè Tiān 乐天 (baca: le thien)

bahagia dalam Tuhan, wejangan Mengzi kepada Raja Xuan dari Qi agar memiliki kebesaran jiwa dan rasa bahagia dalam kehidupan dan pemerintahan sehingga mampu menjadi pelindung dunia

lì 利 (baca: li)

Maha Pemberkah/Maha Pengasih, 'yang menjadikan segala sesuatu akan menuai hasil perbuatannya', sebagai salah satu sifat Tuhan dalam keimanan agama Khonghucu

lǐ 礼 (baca: li)

kesusilaan, urutan ketiga dari Pedoman Lima Kebajikan (*wuchang*)

liǎngyí 两仪 (baca: liang i)

dua unsur atau dua prinsip (*yin yang*), perwujudan dari Tuhan yang Maha Ada dan Maha Tiada

Lǐjì 礼记 (baca: li ci)

Kitab Perubahan/Kitab Kesusilaan, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

lǐtáng 礼堂 (baca: li thang)

1. sebagai rumah ibadat agama Khonghucu, sarana untuk melaksanakan upacara/sembahyang/kebakTian dengan diselenggarakan pula khotbah/ceramah keagamaan
2. aula, ruang pertemuan

Liú Xiàhuì 柳下惠 (baca: liou sia huei)

nabi keharmonisan

lìyuán 立愿 (baca: li yuen)

upacara peneguhan (pengukuhan) iman untuk umat, rohaniwan atau peneguhan pernikahan bagi pasangan pengantin dalam agama Khonghucu

Lǔ 鲁 (baca: lu)

nama negeri tempat kelahiran Nabi Kongzi, pada masa kini terletak pada provinsi Shandong, Tiongkok

Lǔduān 鲁端 (baca: lu tuan)

pintu gerbang rumah Nabi di mana Zi Xia mendapat penglihatan

Lúnyǔ 论语 (baca: luen yi)

Kitab Sabda Suci, terkandung kumpulan ajaran/penghidupan sehari-hari

serta percakapan Nabi Kongzi dengan para murid beliau, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

M

MAKIN

Majelis Agama Khonghucu Indonesia, lembaga tingkat keumatan yang berada di bawah naungan atau mendapat bimbingan dari lembaga pusat MATAKIN

Malaikat Bintang Utara 玄天上帝 (*pinyin: Xuántiān Shàngdì*, baca: suen thien sang ti)

malaikat yang membawa kabar kelahiran Nabi Kongzi ke Ibu Yan Zhengzai, Hian Thian Siang Te (Hokkian)

MATAKIN 印尼孔教总会 (*pinyin: Yīn Ní Kǒng Jiào Zǒng Huì*, baca: in ni khung ciao hui))

Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia sebagai lembaga atau organisasi tertinggi dan tunggal agama Khonghucu di Indonesia

Malaikat Bumi 福德正神 (*pinyin: Fúdé Zhēngshén*, baca: fu te ceng shen) Malaikat Pemberi Berkah Atas Kebajikan, Hok Tik Cing Sien (Hokkian)

Mèngzǐ 孟子 (baca: meng ce)

1. nama rasul Bingcu/Mengzi, seorang penganut utama sekaligus penegak ajaran Nabi Kongzi pada zamannya sekaligus salah satu dari *sipei* (empat pendamping Nabi Kongzi)
2. nama salah satu Kitab *Sishu*

Mèng Pí 孟皮 (baca: meng bi)

Kong Mengpi, kakak laki-laki Nabi Kongzi, juga dikenal sebagai Bo Ni

miào 庙 (baca: miao)

rumah atau tempat ibadat yang dipakai bersembahyang oleh umat Khonghucu, maupun oleh umat lain yang juga meyakini, di sana terdapat altar sembahyang kepada Tuhan YME, para nabi, para malaikat, dan atau para leluhur

Mùduó 木铎 (baca: mu tuo)

genta logam bergandul atau dengan pemukul kayu sebagai sarana yang dipakai oleh utusan kerajaan di zaman dulu untuk memaklumkan titah atau berita sosial/sipil kepada rakyat

N

Ní shān 尼山 (baca: ni shan)

Bukit Ni, tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon Karunia *Tian*

nì Tiān 逆天 (baca: ni thien)

ingkar dari Tuhan YME, kondisi manusia yang berposisi melawan kehendak dan hukum-hukum *Tian*

P

pèi Tiān 配天 (phei thien)

‘manunggal dengan Tuhan YME’ sebagai sasaran pembinaan diri berdasarkan iman agama Khonghucu

péngyǒu 朋友 (baca: pheng you)

teman dan sahabat, sebagai salah satu dari lima hubungan kemasyarakatan

Q

Qílín 麒麟 (baca: jilin)

muncul sebagai pertanda terjadinya peristiwa rohani yang penting, berkepala mirip naga, bertanduk tunggal, badan seakan bersisik kuning kehijauan dan ekornya seperti kerbau, kaki seperti kijang, Ki Lien (Hokkian)

Qīngmíng 清明 (baca: jing ming cie)

Sembahyang Sadranan, hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 4/5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qǔfù 曲阜 (baca: jii fu)

nama kota tempat Nabi Kongzi lahir, wafat serta dimakamkan, kini berada di Provinsi Shandong, Tiongkok

Qū Yuán 屈原 (baca: chu yuen)

nama seorang menteri setia sekaligus penyair kondang dari negeri Chu Selatan di Zaman Negara-negara Berperang (*Zhanguo*)

R

rén 人 (baca: ren)

manusia, sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

rén 仁 (baca: ren)

cinta kasih atau kemanusiaan, urutan pertama dari Pedoman Lima Kebajikan (*wuchang*)

Rújiào 儒教 (baca: ru ciao)

sebutan asli untuk agama Khonghucu, agama yang menuntun manusia agar berperilaku sopan santun, lembut, dan tekun belajar sekaligus juga berarti agama yang mengajarkan hal-hal yang diperlukan oleh manusia agar hidupnya menjadi bermakna menuju kesempurnaan yang meliputi hal jasmani dan rohani

rùn yuè 閏月 (baca: ruen ye)

bulan muda dalam penanggalan *Kongzili*

S

sān cái 三才 (baca: san chai)

tiga dasar kenyataan/hakikat/kekuatan sebagai tiga unsur/dimensi dalam teologi agama Khonghucu, mencakup Tuhan-alam-manusia

Shāndōng 山东 (baca: shan tung)

provinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

Shāng 商 (baca: sang)

dinasti kedua Tiongkok, didirikan oleh Raja Cheng Tang, juga dikenal dengan nama Dinasti Yin 殷

Shàngdì 上帝 (baca: sang ti)

Tuhan Yang Maha Khalik Pencipta Alam

Shàng Tiān 上天 (baca: sang thien)

Tuhan Yang Maha Tinggi

Shànzāi 善哉 (baca: shan cai)

'terwujudlah yang terbaik itu!' sebagai ujar yang digunakan untuk menyatakan persetujuan, pengakhir doa, dan/atau untuk membalas harapan atau restu dari seseorang

Shénmíng 神明 (baca: shen ming)

para suci, roh yang gemilang

Shèngrén 圣人 (baca: sheng ren)

Nabi Kongzi

Shījīng 诗经 (baca: she cing)

Kitab Puisi/Sanjak, berisi kumpulan sanjak atau teks nyanyian-nyanyian

purba (abad 16 SM-7 SM), salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

shíwǔ 十五 (baca: se u)

tanggal lima belas setiap bulan menurut penanggalan *Yinli* sebagai waktu-waktu untuk umat Khonghucu bersembahyang syukur kepada Tuhan YME, Nabi, para *Shenming*, dan para leluhur di saat bulan purnama

Shūjīng 书经 (baca: shu cing)

Kitab Dokumen/Hikayat, kitab berisi teks-teks yang berkenaan dengan sabda, peraturan, nasihat, dan maklumat para raja dan nabi purba; kitab Dokumentasi Sejarah Suci, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Shùn 舜 (baca: shuen)

salah satu Raja Suci dalam agama Khonghucu, juga dikenal dengan nama Yú Shùn 虞舜 (Shun dari Yu), penerus Raja Yao dalam mengatasi banjir

shùn Tiān 顺天 (baca: suen thien)

menurut, taqwa, atau patuh kepada kehendak Tuhan YME sebagai salah satu kewajiban dan keyakinan umat Khonghucu

Sìshū 四书 (baca: se shu)

Empat Kitab sebagai kumpulan kitab-kitab suci yang menjadi kitab pokok/utama dalam agama Khonghucu

Sìshuǐ 泗水 (baca: se shuei)

nama sungai dekat makam Nabi Kongzi

sìwù 四勿 (baca: se u)

baca **Empat Pantangan**

T

Tài 泰 (baca: dai shan)

Gunung Tai (*Tai shan* 泰山), puncak tertinggi di Provinsi Shandong

Tài Jiǎ 太甲 (baca: thai cia)

raja ketiga Dinasti Shang, cucu dari Raja Cheng Tang

Tàijí 太极 (baca: thai ci)

Maha Ada, melambangkan sifat *Tian* yang mutlak dan besar dalam mananya semua makhluk berasal dan berpulang

Tiān 天 (baca: dien)

langit, sebutan untuk *Tian*, khalik semesta alam dan segenap makhluk yang diyakini umat Khonghucu, sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

Tiān zhī Mùduó 天之木铎 (baca: dien ce mu tuo)

'Genta Rohani Tuhan' sebagai predikat bagi Nabi Kongzi yang diberikan oleh orang yang sezaman dengan beliau

Tiānmìng 天命 (baca: dien ming)

firman atau takdir dari Tuhan berupa perintah, kehendak, atau mandat Tuhan YME, yang dalam diri manusia mewujudkan sebagai benih-benih kebajikan atau watak sejati yang menjadi kekuatan sekaligus kewajiban bagi manusia untuk mengembangkan dan mengamalkannya

Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) 中华会馆 (pinyin: Zhōng Huá Huì Guǎn, baca: chong hwa hui kuan)

organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan budaya Tionghoa dan etika/agama Khonghucu di Indonesia

Traditional Chinese Medicine

ilmu pengobatan tradisional Tiongkok yang menggunakan konsep *yin yang* dalam pengobatan

W

wànshì rúyì 万事如意 (baca: wan she ru i)

ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan)

Wànshì Shībiǎo 万世师表 (baca: wan she she piao)

salah satu gelar kehormatan yang diberikan oleh raja/kaisar dalam sejarah Tiongkok kepada Nabi Kongzi; Guru Teladan Sepanjang Masa

wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca: wei te tong dien)

'hanya oleh kebajikan Tuhan berkenan' sebagai kalimat yang menjadi salam keimanan umat Khonghucu

wèi Tiān 畏天 (baca: wei thien)

takut dan hormat akan ke Maha Kuasaan *Tian*, wejangan Mengzi kepada Raja Xuan dari Qi bahwa orang yang takut atau takwa atas kemuliaan Tuhan akan terlindung sepanjang masa

wénshì 文士 (baca: wen se)

guru agama, predikat rohaniwan madya agama Khonghucu, secara fungsional sebagai organisator (pengatur), dinamisator (penggerak), dan

transformator (pengubah)

Wǔ 武 (baca: u)

kaisar ketujuh dinasti Han (*Hàn Wǔdì* 汉武帝), memerintah di antara 141 SM-87 SM, menjadikan Khonghucu sebagai agama negara atas anjuran Dong Zhongshu

wǔcháng 五常 (baca: u chang)

Pedoman Lima Kebajikan alami yang lestari yang terdiri atas cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya

Wújí 无极 (baca: u ci)

Maha Tiada, melambangkan sifat *Tian* yang di luar kemampuan penger *Tian* & pemikiran manusia

Wǔjīng 五经 (baca: u cing)

kumpulan lima kitab agama Khonghucu yang dikelompokkan menjadi satu, dikenal sebagai kitab yang mendasari agama Khonghucu

wǔlún 五伦 (baca: u luen)

lima hubungan kemasyarakatan atau lima jalan suci yang harus ditempuh manusia sebagai sendi-sendi hubungan antarmanusia yang diajarkan dalam agama Khonghucu

wǔshí 午时 (baca: u she)

saat pukul 11.00-13.00

wǔxíng 五行 (baca: u sing)

lima unsur (elemen) yang eksis di alam semesta atau dalam kehidupan yang terdiri atas air, api, kayu, logam dan tanah

wǔcháng 五常 (baca: u chang)

Pedoman Lima Kebajikan dalam agama Khonghucu, yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan, dan dapat dipercaya

X

xǐ nù āi lè 喜怒哀乐 (baca: si nu ai le)

gembira, marah, sedih, senang; emosi yang perlu dikendalikan oleh manusia agar tetap di batas tengah (*Zhonghe*)

Xià 夏 (baca: sia)

dinasti pertama Tiongkok (2205-1766 SM) yang didirikan oleh Raja Da Yu

xián yǒu yì dé 咸有一德 (baca: sien you i te)

'bersama miliki yang satu yakni kebajikan' sebagai kalimat yang menjadi jawaban daripada salam keimanan umat Khonghucu

xīāng 香 (baca: siang)

dupa yang dipakai dalam persembahyangan/upacara agama Khonghucu

Xiāng 襄 (baca: siang)

nama Raja Muda negeri Lu yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi (*Lu Xianggong* 鲁襄公)

xìào 孝 (baca: siao)

sikap dan kewajiban anak dalam memuliakan/mendukung/ menjalin hubungan yang lestari dengan orang tuanya, baik semasa hidup maupun setelah kepulangan orang tua

Xiàojīng 孝经 (baca: siao cing)

Kitab Bakti sebagai kitab tuntunan pembinaan diri dalam hal perilaku bakti umat Khonghucu kepada orang tuanya

xiè Tiān zhī ēn 谢天之恩 (baca: sie thien ce en)

puji syukur atas rahmat Tuhan

xìn 信 (baca: sìn)

dapat dipercaya, urutan kelima dari Pedoman Lima Kebajikan (*wuchang*)

xìng 性 (baca: sing)

watak sejati, sifat-sifat bajik yang dikaruniakan Tuhan YME sejak lahir kepada manusia, meliputi cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan

xuéshī 学师 (baca: sue se)

predikat rohaniwan senior agama Khonghucu, secara fungsional sebagai organisator (penata dan pengarah), motivator (pendorong), dan inovator (pembaru)

Y

Yán Huí 颜回 (baca: yen hui)

salah satu murid utama Nabi Kongzi

yáng 阳 (baca: yang)

matahari, merujuk kepada matahari (*solar*), istilah yang bermakna: positif, matahari, langit, cipta, kekuatan, agresif, sempurna, serius, ayah, kuda, kepala, logam, ungu, permulaan musim dingin, barat-laut

Yánglì 阳历 (baca: yang li)

penanggalan matahari atau penanggalan yang jumlah harinya dalam setahun didasarkan pada peredaran bumi mengelilingi matahari;
penanggalan *solar*/masehi

Yáo 尧 (baca: yao)

salah satu Raja Suci dalam agama Khonghucu, juga dikenal dengan nama Táng Yáo 唐尧

yì 义 (baca: i)

kebenaran dan keadilan, urutan kedua dari Pedoman Lima Kebajikan (*wuchang*)

Yì 益 (baca: i)

nabi yang hidup di zaman Dinasti Xia, khususnya pada zaman Raja Da Yu

Yì Yīn 伊尹 (baca: i in)

nabi kewajiban, hidup pada zaman Dinasti Shang dan melayani Raja Cheng Tang dan Raja Tai Jia, bergelar Yuán Shèng 元聖 (Nabi Besar Sempurna)

Yìjīng 易经 (baca: i cing)

Kitab Perubahan/Kejadian dan Peristiwa Alam Semesta, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

yīn 阴 (baca: in)

bulan, merujuk kepada bulan (*lunar*), istilah yang bermakna: negatif, bumi, tanah, setia, patuh, murah hati, kasih, lembut, melindungi, datar, ibu, lembu, bawah pusar, hitam, permulaan musim rontok, barat daya

yīn yáng 阴阳 (baca: in yang)

sifat negatif dan positif

Yìjīng 易经 (baca: i cing)

Kitab Perubahan/Kejadian dan Peristiwa Alam Semesta, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Yīnlì 阴历 (baca: in li)

penanggalan yang didasarkan atas peredaran bulan mengelilingi bumi, jumlahnya sekitar 29 1/2 hari; penanggalan bulan; penanggalan *lunar*

yuán 元 (baca: yuen)

Maha Esa/Maha Besar/Maha Sempurna/Maha Awal sebagai salah satu sifat Tuhan dalam keimanan agama Khonghucu

Yuánxiāo 元宵 (baca: yuen siao)

malam purnama raya, malam hari tanggal 15 bulan pertama pada penanggalan *Kongzili* sebagai saat sembahyang kepada *Tian* dan penutup rangkaian upacara sembahyang menyambut tahun baru *Kongzili*, disebut juga Cap Go Meh

Z

Zēngzǐ 曾子 (baca: ceng ce)

nama seorang murid Nabi Kongzi, murid yang menyusun kitab *Daxue* dan kitab *Xiaojing*

zhǎnglǎo 長老 (baca: cang lao)

predikat yang dilekatkan kepada rohaniwan sepuh yang tidak lagi dapat aktif secara operasional dan/atau kepada seseorang yang banyak berjasa kepada majelis agama Khonghucu, dengan tingkat pengetahuan yang memadai

zhēn 真 (baca: cen)

Maha Bijak/Maha Abadi Hukum-Nya sebagai salah satu sifat Tuhan dalam agama Khonghucu

zhì 智 (baca: cè)

kebijaksanaan, urutan keempat dari Pedoman Lima Kebajikan (*wuchang*)

Zhìshèng 至圣 (baca: ce sheng)

Nabi Agung, *Shengren* yang mencapai puncak kesucian, gelar/sebutan kehormatan untuk Nabi Kongzi

Zhōu 周 (baca: cou)

nama dinasti saat kelahiran Nabi Kongzi

zhōng 中 (baca: cung)

tengah tepat sebagai pokok besar daripada dunia, rasa keadilan yang tidak berat sebelah

Zhòng Ní 仲尼 (baca: cung ni)

nama kecil Nabi Kongzi yang berarti putra kedua dari bukit Ni, Tiong Ni (Hokkian)

Zhōnghé 中和 (baca: cung he)

tengah dan harmonis, satya dan bertanggung jawab menepati hukum *Tian* dan menyanggahi demi kelestarian lingkungan hidupnya

Zhōngqiū 中秋 (baca: cung jiou)

sembahyang pertengahan musim gugur pada malam bulan purnama tanggal 15 bulan 8 *Kongzili*, kepada Malaikat Bumi sebagai rasa syukur atas berkah *Tian* akan panen yang berlimpah, dengan makanan khas kue bulan

Zhōngqiū yuèbǐng 中秋月饼 (baca: cung jiou yue ping)

sajian kue bulan pada sembahyang *Zhongqiu*, mooncake

zhōngshù 忠恕 (baca: cung shu)

satya dan tepasalira, dua aksara yang ditorehkan pada genta sebagai logo MATAKIN, pada dasarnya berupa kebijaksanaan lokal keagamaan dan ajaran Nabi Kongzi secara ringkas

Zhōngyōng 中庸 (baca: cung yung)

kitab Tengah Sempurna (salah satu bagian Kitab *Sishu*)

Zhōngyāng 中陽 (baca: cung yang)

sembahyang arwah leluhur pada tanggal 15 bulan 7 *Kongzili*

Zǐ Gòng 子贡 (baca: ce kung)

nama seorang murid Nabi Kongzi, murid yang luwes dan pandai dalam berdiplomasi sebagai bagian dari 12 Yang Bijak

zǐshí 子时 (baca: ce she)

saat pukul 23.00–01.00

zòngzi 粽子 (baca: cong ce)

lihat: **bakcang**

Zōuyì 邹邑 (baca: cou i)

Kota Zou yang berada di negeri Lu, kota kelahiran Nabi Kongzi (sekarang Qufu, Shandong)



DAFTAR PUSTAKA

- IKNI DPD JATIM. 2007. Ilmu Teori Dasar TCM & Ilmu Diagnosa TCM. Surabaya: IKNI DPD JATIM.
- Ing, T. T. 2006. Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu di Indonesia. Solo: MATAKIN.
- Ing, T. T. 2006. Genta Harmoni Edisi ke delapan. Solo: MATAKIN.
- Ing, T. T. Hutomo, S, Tim Deroh MATAKIN, dan Sen, L. K. 2010. Hidup Bahagia Dalam Jalan Suci *Tian*. Jakarta: Gerbang Kebajikan Ru.
- Maramis, F. dan Wijaya, B. 2011. Aku Seorang Junzi Untuk Sekolah Dasar Kelas 6. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- MATAKIN. 1970. Kitab Suci Agama Khonghucu Si Shu. Solo.
- MATAKIN. 1984. Kitab Suci Yak King. Solo.
- MATAKIN. 2004. Kitab Suci Su King. Solo.
- MATAKIN. 2005. Kitab Suci Li Ji (Catatan Kesusilaan). Jakarta: Pelita Kebajikan.
- MATAKIN. 2008. Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti). Solo.
- MATAKIN. 2009. SGSK Edisi Khusus 34.
- Perguruan Setia Bhakti & Widya Karya. 2012. Pendidikan Budi Pekerti Pedoman Perilaku Siswa Di Zi Gui. Tangerang,
- Tanggok, I. 2005. Mengenal Lebih Dekat Agama Khonghucu di Indonesia. Jakarta: Pelita Kebajikan.
- Wika. 2003. Widya Karya-Eng An Kiong. Malang: Wika.
- <https://ponTianak.tribunnews.com/2019/03/06/miris-kpai-ungkap-6534-persen-anak-usia-9-hingga-19-tahun-di-indonesia-akses-pornografi-via-gadget> (Sabtu, 10 Oktober 2020, 10:58)
- https://kominfo.go.id/content/detail/18440/temuan-kominfo-hoax-paling-banyak-beredar-di-april-2019/0/sorotan_media (Sabtu, 10 Oktober 2020, 11:39)
- <https://kantorpemuda.com/cerita-pendek-legenda-batu-menangis> (Sabtu, 10 Oktober 2020, 15:46)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Js. Yugi Yunardi, S.Pt., M.Ag
E-mail : yugiyunardi@yahoo.com
Instansi : Pusat Bimbingan dan Pendidikan
Khonghucu Kemenag RI
Bidang Keahlian : Rohaniwan dan Pendidik Agama Khonghucu



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010-2018 : Guru Agama Khonghucu di SD Eka Wijaya Cibinong
2. 2013-2018 : Guru Agama Khonghucu di SD Bright Kiddie
3. 2012-2015 : Guru Agama Khonghucu di SD Alamanda Depok
4. 2013-2014 : Guru Agama Khonghucu di SMAN 106 Jakarta
5. 2014-2018 : Guru Agama Khonghucu di SMPN 9 Jakarta
6. 2013-2014 : Asisten Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu di STIE Kesatuan Bogor
7. 2014-2015 : Asisten Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu di Universitas Pancasila
8. 2014-2017 : Asisten Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu di Universitas Gunadarma
9. 2018-2019 : Asisten Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu di Universitas Indonesia
10. 2018-sekarang : Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D3: Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) lulus tahun 2009
2. S1: Fakultas Peternakan/jurusan Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan/ Institut Pertanian Bogor (IPB) lulus tahun 2012
3. S2: Fakultas Ushuluddin/jurusan Studi Agama-agama/program studi Konsentrasi Agama Khonghucu/Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta lulus tahun 2018

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V, VI dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2010
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas V tahun 2015

Profil Penulis

Nama Lengkap : Fandy Maramis, S.T., M.Psi.
E-mail : fandymaramis@gmail.com
Instansi : SPK SMA Xin Zhong Surabaya
Bidang Keahlian : Kimia, Akupuntur



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2011 – 2013
Guru PPKn & Agama Khonghucu di SD dan SMP Xin Zhong Surabaya
2. 2013 – 2016
Guru Kimia di SMA Xin Zhong Surabaya
3. 2017 – sekarang
Waka Kesiswaan & Guru Kimia di SMA Xin Zhong Surabaya

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Kursus Akupuntur Ikatan Naturopatis Indonesia (IKNI) (2011 – 2013)
2. S1: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Fakultas Teknik
Jurusan Teknik Kimia (2005-2009)
3. S2: Universitas 17 Agustus 1945 Fakultas Psikologi Jurusan Magister
Psikologi (2018-2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Khonghucu Aku Seorang Junzi Untuk Sekolah Dasar
Kelas 6 Tahun 2010

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Fermentasi Substrat Padat dan Fermentasi Substrat Cair Pada Produksi
Asam Laktat Dari Kulit Pisang Dengan *Rhizopus Oryzae* - 2013
2. Meningkatkan perilaku prososial pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA)
melalui pembelajaran karakter: Bagaimana efektivitasnya? - 2020

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Tjhie Mursid Djiwatman

E-mail : mursid28dj@gmail.com

Bidang Keahlian : Musik, Matematika



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru piano sejak 1987
2. Guru Matematika sejak 1993
3. Kepala Sekolah SD Tripusaka sejak 2015

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Pend Matematika Universitas 11 Maret lulus 1993

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra Hj.Emma Nurmawati Hadian MM
E-mail : emmanurma12@gmail.com
Bidang Keahlian : Kerukunan Umat Beragama,
Moderasi Beragama



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Pusat Kerukunan Umat Beragama Setjen Kemenag
2. Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Setjen Kemenag
3. Dosen Sekolah Tinggi Khonghucu Indonesia (Stikin) Purwokerto

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Institut Ilmu Sosial Ilmu Politik tahun 1987
2. Universitas Borobudur Tahun 2003

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ketercukupan Guru Agama Khonghucu di Prop. Bangka Belitung Thn 2018 Pemetaan Guru Agama Agama Khonghucu di Indonesia

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Kerukunan Umat Beragama dalam Sorotan, Refleksi dan Evaluasi 10 (sepuluh) Tahun Kebijakan dan Program Pusat Kerukunan Umat Beragama Tahun 2012

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ade Irma Solihah
E-mail : punyaais2020@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama
Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Subbagian TU Inspektorat Wilayah IV Itjen Kemenag RI (2019-sekarang)
2. Auditor pada Inspektorat Wilayah I Itjen Kemenag RI (Agustus 2018-Jan 2019)
3. Auditor pada Inspektorat Wilayah III Itjen Kemenag (2009-Juli 2018)
4. Staf pada Subbagian Perencanaan Sekretariat Itjen Kemenag RI (2007-2009)
5. Staf pada Subbagian TU Inspektorat Regional IV Itjen Kemenag RI (2005-2007)
6. Asisten Dosen pada Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002-2005)
7. Dosen Tidak Tetap pada Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2003- 2005)
8. Dosen Tidak Tetap pada Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002- 2005)
9. Dosen Tidak Tetap pada Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Jakarta (2015- 2018)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Fakultas Tarbiyah Jurusan Psikologi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2001)
2. Psikologi Pendidikan (Sains) Universitas Persada Indonesia (2008)
3. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengawasan dengan Pendekatan Agama (Tim Modul) 2010
2. Evaluasi Perencanaan Strategis (Tim) 2016
3. Perencanaan Kinerja (Modul) 2019
4. Konsep Pembelajaran Berbasis HOTS (Modul) 2020

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Hasan Basri
E-mail : acanbacli19@gmail.com
Instansi : Perorangan
Bidang Keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. PT. Bintang Jenaka Cartoon Film/Evergreen Film
2. PT. Citra Audivistama Post House
3. PT. Proanimasindo Production House
4. PT. Duta Animasindo Nusantara
5. PT. Mirage Paska Rabani Post House
6. PT. Tedja Brothers

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Madrasah Aliyah Tammas. Jakarta Barat 1989-1991

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi Asma Binti Abu Bakar
2. Ilustrasi Sehari Bersama Nabi Series
3. Ilustrasi Biografi Dahlan Iskan
4. Komik Sains Sekitar Kita Series Elexmedia
5. Komik Sains Islami Tentang Hewan Series Elexmedia
6. Lafarge Komik Strip
7. Dettol Healthy Comic Book
8. Cover Buku "Karnain" Standardisasi Kepala Sekolah
9. Komik Dan Animasi "Super Aran Mencari Akta Kelahiran Dan Super Aran Duta Akta Kelahiran" Kemendagri

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Herlina Septian Nursandia, S.Pd.
E-mail : herlinasakti89@gmail.com
Instansi : SD Bright Kiddie Ponorogo
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Tutor di Kumon tahun 2012-2013
2. Guru di SD Bright Kiddie Tahun 2013-sekarang Dst.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SD Bangunsari 1 tahun 1997-2002
2. SMP Negeri 3 Ponorogo Tahun 2002-2005
3. SMA N 1 Badegan Ponorogo Tahun 2005-2008
4. Universitas PGRI Madiun Tahun 2008-2012

Profil Desainer

Nama Lengkap : Fuji Yaohana
E-mail : fujibuku@gmail.com
Instansi : SD Bright Kiddie Surabaya
Bidang Keahlian : Desain grafis



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Desainer grafis (2017-2020) di Sekolah Bright Kiddie

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Nanyang Academy of Fine Arts Singapore (2014-2017)

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor:

1. Buku Aktivitas Remaja Khonghucu (BARK) seri I, II, III, IV, V (booklet) diterbitkan oleh MAKIN (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) Boen Bio Surabaya tahun 2017-2018.